

**ANALISIS GENRE WACANA SURAT UNDANGAN  
PERNIKAHAN AGAMA ISLAM DI DIY**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



**Oleh**

**Niken Widyaningrum**

**05210141031**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
SEPTEMBER 2011**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Genre Wacana Surat Undangan Pernikahan Agama Islam di DIY* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, September 2011

Pembimbing I,



Prof. Dr. Zamzani

NIP 195505051980111001

Yogyakarta, September 2011

Pembimbing II,

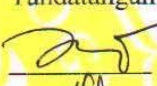
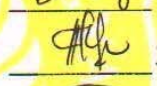


Yayuk Eny Rahayu, M. Hum.

NIP 19760311200312200

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Genre Surat Undangan Pernikahan Agama Islam di DIY* ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 23 Agustus 2011 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Pangesti Wiedarti, Ph. D	Ketua Penguji		29 September 2011
Yayuk Eny Rahayu, M. Hum	Sekretaris Penguji		29 September 2011
Dr. Suhardi	Penguji I		23 September 2011
Prof. Dr. Zamzani	Penguji II		30 September 2011

Yogyakarta, September 2011

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani

NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya


Nama : Niken Widyaningrum  
NIM : 05210141031  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri.  
S sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, September 2011

Penulis,



Niken Widyaningrum

## **MOTO**

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.

Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan – kesalahan, tetapi jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar tidak terjadi kesalahan lagi.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu, yang telah memberi dukungan baik material maupun imaterial.
2. Sumadiyono sekeluarga, atas bantuan dan dukungannya.
3. Mbak Rahma sekeluarga, yang telah memberi semangat dan dukungan.
4. Mbak Dian sekeluarga, terima kasih atas bantuan, doa, dan dukungannya.
5. Mbak Susi dan Mbak Dwi sekeluarga yang telah memberikan perhatian.
6. Muhammad Nur Arifin, yang penuh kesabaran dan semangatnya.
7. Seluruh keluarga, terima kasih atas segalanya, dan segenap pembaca sekalian.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, wr. wb.*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Bapak Prof. Dr. Zamzani selaku Dekan FBS UNY. Ucapan terima kasih, rasa hormat dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing penulis, yaitu Bapak Prof. Dr. Zamzani dan Ibu Yayuk Eny Rahayu, M. Hum, yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ibu Pangesti Wiedarti, Ph. D, selaku penasehat akademik.

Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada seluruh keluarga atas dukungan dan pengertiannya. Kepada teman-teman Sasindo, terima kasih atas doa dan semangatnya. Kepada Muslihatun, S. S, terimakasih atas dukungan, doa, dan bantuannya. Terakhir kepada semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi perbaikan dalam penelitian. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca sekalian pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wb. Wb.*

Yogyakarta, September 2011

Penulis,

Niken Widyaningrum

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SIMBOL.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Batasan Istilah.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Genre.....	6
1. Bahasa sebagai Teks.....	8
2. Konteks Situasi.....	8
3. Konteks Budaya.....	9
4. Tujuan Sosial Genre.....	11
B. Analisis Genre.....	11
C. Struktur Generik.....	12
D. Metafungsi Bahasa.....	16
E. Metafungsi Ideasional.....	17
1. Sistem Transitivitas.....	18
2. Makna Logikal.....	25



F. Surat Undangan Pernikahan.....	27
G. Penelitian yang Relevan.....	29
H. Kerangka Pikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Desain Penelitian.....	34
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
C. Instrument Penelitian.....	36
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Metode dan Teknik Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan Unsur-Unsur Surat Undangan Pernikahan.....	41
1. Hasil Penelitian Unsur-Unsur Surat Undangan Pernikahan.....	41
2. Pembahasan Unsur-Unsur Surat Undangan Pernikahan.....	42
a. Unsur Wajib Surat Undangan Pernikahan.....	42
b. Unsur Pilihan Surat Undangan Pernikahan.....	47
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan Struktur Generik.....	53
1. Hasil Penelitian Struktur Generik.....	53
2. Pembahasan Struktur Generik.....	54
a. Struktur Sederhana Surat Undangan Pernikahan.....	54
b. Struktur Kompleks Surat Undangan Pernikahan.....	58
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Metafungsi Bahasa.....	63
1. Hasil Penelitian dan Pembahasan Sistem Logiko Semantik.....	63
a. Hasil Penelitian Sistem Logiko Semantik.....	63
b. Pembahasan Sistem Logiko Semantik.....	64
2. Hasil Penelitian dan Pembahasan Sistem Transitivitas.....	67
a. Hasil Penelitian Sistem Transitivitas.....	67

b. Pembahasan Sistem Transitivity.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Sistem Transitivity.....	19
Gambar 2 : Sistem Klaus Kompleks.....	25
Gambar 3 : Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4 : Contoh Kartu Data.....	37
Gambar 5 : Struktur Generik Surat Undangan Pernikahan.....	63

## **DAFTAR SIMBOL**

**^** : Urutan unsur-unsur struktur generik surat undangan pernikahan

**( )** : Unsur pilihan/manasuka

**[ ]** : Unsur Pengulangan

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Unsur-unsur dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY.....	42
Tabel 2: Struktur generik surat undangan pernikahan agama Islam di DIY.....	54
Tabel 3 : Frekuensi Sistem Logiko Semantik.....	64
Tabel 4 : Frekuensi Kemunculan Sistem Transitivity.....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Contoh Surat Undangan Pernikahan

Lampiran 2 : Struktur Surat Undangan Pernikahan

Lampiran 3 : Analisis Transitivitas Surat Undangan Pernikahan

Lampiran 4 : Analisis Sistem Logiko Semantik

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji genre surat undangan pernikahan agama Islam di DIY. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) Unsur-unsur yang terdapat dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY, (2) Struktur generik surat undangan pernikahan agama Islam di DIY, dan (3) Metafungsi bahasa surat undangan pernikahan agama Islam di DIY.

Subjek penelitian adalah surat undangan pernikahan. Objek penelitian adalah genre. Data diperoleh dengan metode dokumentasi dan data yang diterima oleh peneliti itu sendiri serta kerabat. Teknik yang digunakan adalah sampel bertujuan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode padan dan agih. Teknik yang digunakan adalah teknik pilah unsur langsung. Analisis data menggunakan teori genre dan metafungsi bahasa. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan dan diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan yaitu pertama, surat undangan pernikahan agama Islam di DIY terdiri dari unsur wajib dan pilihan. Unsur wajib berupa tempat dan tanggal undangan, alamat tujuan, perihal undangan, nama mempelai, akad nikah, resepsi pernikahan, penutup, dan nama pengirim undangan. Unsur pilihan berupa mutiara kata (doa, surat dalam kitab suci, kata-kata bijak, puisi, dan hadist), denah, foto, imbauan, harapan, kalender, dan profil mempelai. Kedua, berdasarkan kelengkapan unsur dan variasinya, struktur generik surat undangan pernikahan terdiri atas struktur sederhana dan struktur kompleks. Struktur kompleks dengan menggunakan unsur pilihan sedangkan struktur sederhana tanpa menggunakan unsur pilihan. Struktur sederhana terbagi atas struktur sederhana dengan pengulangan unsur wajib dan tanpa pengulangan unsur wajib. Struktur kompleks terbagi atas struktur kompleks dengan pengulangan unsur pilihan dan tanpa pengulangan unsur pilihan. Struktur sederhana memiliki formulasi yaitu: tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan^nama kedua mempelai^akad nikah^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan. Struktur kompleks memiliki formulasi yaitu: tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan^nama kedua mempelai^akad nikah^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan^(mutiara kata)^(denah)^(foto)^(profil mempelai)^(imbau)^(harapan). Ketiga, metafungsi bahasa pada sistem transitivity surat undangan pernikahan didominasi oleh proses material. Penggunaan sistem logika semantik pada surat undangan pernikahan didominasi oleh klausa hipotaksis ekspansi jenis enhancemen dan klausa parataksis didominasi oleh ekspansi jenis ekstensi.

Kata Kunci: Analisis genre, metafungsi bahasa, surat undangan pernikahan

^ : Urutan unsur-unsur struktur generik surat undangan pernikahan

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia mempunyai tiga proses dalam siklus kehidupannya yaitu kelahiran, kematian, dan pernikahan. Ketiga proses tersebut terdapat kesakralan masing-masing, misalnya dalam wacana pernikahan. Terdapat tatacara tertentu dalam upacara pernikahan yang berbeda berdasarkan adat, agama, suku, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya, dalam masyarakat berkembang pemikiran bahwa pernikahan hanya dilakukan sekali dalam seumur hidupnya. Sebuah pernikahan umumnya melibatkan khalayak (sebagai bentuk resmi sebuah pernikahan). Oleh karena itu, pernikahan setidaknya terdapat pemberitahuan (surat undangan) kepada khalayak untuk melaksanakan perayaan pernikahan.

Sebuah undangan pernikahan adalah sebuah surat yang meminta penerima untuk menghadiri pernikahan. Undangan pernikahan dapat dicetak dengan cara *engraving* (ukiran), *lithografi*, *thermografi*, cetak-mencetak, dan *embossing* (timbul) ([http://en.wikipedia.org/wiki/wedding\\_invitation](http://en.wikipedia.org/wiki/wedding_invitation)). Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* surat undangan adalah surat yang berisi panggilan (supaya datang) mengunjungi (dalam hal ini pernikahan) (Tim Penyusun Kamus, 2005: 1109).

Surat undangan pernikahan termasuk dalam salah satu genre yaitu surat undangan. Surat undangan pernikahan memiliki kekhasan baik dalam unsur maupun step-step penyusunannya, misal pada halaman alamat tujuan yang harus



memuat tempat dan tanggal undangan, serta nama dan alamat tujuan. Demikian juga dengan bagian halaman isi, apa saja unsur-unsur yang seharusnya terdapat dalam bagian halaman isi sebuah surat undangan pernikahan.

Cook (via Eriyanto 2001: 9) menyebut ada tiga hal yang sentral dalam pengertian wacana: teks, konteks, dan wacana. Teks adalah semua bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tetapi juga semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra, dan sebagainya. Sebagai contoh, dalam surat kabar bukan hanya teks tertulis, tetapi juga foto, tata *lay out*, dan grafik dapat dimasukkan sebagai teks.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, bahwa teks bukan hanya kata-kata, namun juga gambar, atau foto dan lain sebagainya. Begitu juga dengan sebuah surat undangan pernikahan. Di dalam undangan pernikahan terdapat unsur-unsur seperti foto kedua mempelai, denah tempat berlangsungnya pernikahan tersebut yang dengan adanya unsur-unsur tersebut pasti memiliki sebuah tujuan atau makna tersendiri mengapa dalam undangan tersebut menggunakan foto atau denah.

Mempergunakan bentuk bahasa tulis, atau menulis, pada dasarnya tidak sekedar menuangkan informasi, pesan atau ide dalam kalimat yang harus benar secara gramatikal. Informasi, pesan, atau ide dapat tersampaikan kepada para pembaca dengan lebih efektif, dengan memperhatikan konteks situasi sosial penggunaan bahasa tersebut (Pardiyono, 2007: 1).

*Genres are how things get done, when language is used to accomplish them* (Martin via Eggins, 2004: 55). Sebuah genre sebenarnya dimiliki oleh

sebuah komunitas sebagai semacam kesepakatan tentang bentuk dan cara berkomunikasi. Secara umum ada yang dapat dijadikan patokan atau ciri-ciri dari sebuah genre, yaitu: 1. *Communicative purpose; realized by*, 2. *Move structured; realized by*, 3. *Rhetorical strategies*.

Genre sebuah wacana dapat diteliti melalui perwujudan metafungsi bahasa, yaitu interpersonal, ideasional, dan tekstual. Terkait dengan penelitian ini, oleh karena objek penelitian ini berupa wacana tertulis yang menekankan penyampaian informasi, bukan transaksional (dialog), penelitian ini hanya akan menyoroti bidang ideasional. Hal ini dikarenakan isi pesan dan tujuan wacana terwujud melalui makna ideasional.

Selama ini surat undangan pernikahan hanya dilihat dari siapa pengirim undangan tersebut, dan kapan acara pernikahan tersebut berlangsung. Namun sebenarnya, dalam undangan pernikahan terdapat hal-hal yang menjadi pengetahuan sendiri, seperti jenis undangan pernikahan berdasarkan jenis halaman isi undangan, penggunaan foto, denah, dan lain-lain. Penggunaan foto dan denah, meski bukan merupakan unsur wajib, namun kehadirannya juga penting, untuk bertujuan untuk memperjelas tempat acara pernikahan tersebut berlangsung (denah) karena para penerima undangan belum tentu mengetahui di mana tempat orang yang mengundang dalam acara pernikahan tersebut.

Genre surat undangan pernikahan dapat ditentukan dengan mendeskripsikan struktur generik, dan metafungsi bahasa dalam surat undangan pernikahan. Peneliti tertarik untuk menjadikan surat undangan pernikahan agama Islam di DIY karena dalam surat undangan pernikahan memiliki kekhasan dalam

strukturnya, memiliki beragam unsur pilihan yang unik, dan variasi bentuk surat undangan pernikahan. Peneliti memilih DIY karena peneliti berdomisili di DIY sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan terhadap masalah-masalah yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut.

1. Ragam bahasa yang digunakan dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY.
2. Unsur-unsur yang digunakan dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY.
3. Struktur generik dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY.
4. Metafungsi bahasa dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY.
5. Unsur tambahan yang banyak digunakan dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY.
6. Tujuan sosial dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini fokus dan jelas arahnya, penelitian ini dibatasi oleh beberapa permasalahan, sebagai berikut.

1. Unsur-unsur yang digunakan dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY.
2. Struktur generik dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY
3. Metafungsi bahasa dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut.

1. Apa saja unsur-unsur yang digunakan dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY?
2. Bagaimana struktur generik dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY?
3. Bagaimana metafungsi bahasa dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan unsur-unsur yang digunakan, struktur generik dalam surat undangan pernikahan, dan metafungsi bahasa yang ada di dalam dalam surat undangan pernikahan agama Islam di DIY.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kejelasan tentang teori genre, serta menambah pengetahuan dan wawasan pembaca berkaitan dengan bidang analisis wacana tertulis (dalam penelitian ini berupa surat undangan pernikahan), khususnya tentang analisis generik teks.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kebahasaan, sumbangan keilmuan, pemahaman, dan alternatif pilihan penggunaan

bahasa yang baik dan benar sesuai konteks surat undangan pernikahan kepada para pembuat surat undangan pernikahan. Dengan demikian para pembuat surat undangan pernikahan dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dengan benar. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam hasil kajian tentang analisis genre.

## **G. Batasan Istilah**

### **1. Genre**

Genre adalah satuan peristiwa komunikasi yang diorientasikan pada pencapaian tujuan tertentu dalam proses sosial dan berbentuk teks, baik lisan maupun tulisan. Dari sekian jenis teks bisa terjadi ada unsur persamaan dan perbedaan.

### **2. Wacana**

Wacana merupakan suatu penggunaan bahasa dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa dapat berupa iklan, drama, percakapan, diskusi, debat, tanya jawab, surat, makalah, tesis, dan sebagainya.

### **3. Surat undangan pernikahan**

Sebuah surat undangan pernikahan adalah surat yang berisi panggilan (supaya datang) mengunjungi (dalam hal ini pernikahan).

### **4. Pernikahan**

Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara hukum agama, hukum negara, dan hukum adat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini adalah genre, analisis genre, struktur generik teks, metafungsi bahasa, klausa, dan surat undangan pernikahan. Genre meliputi bahasa sebagai teks, konteks situasi, konteks budaya, dan tujuan sosial genre. Metafungsi bahasa meliputi, metafungsi ideasional. Metafungsi ideasional meliputi transitivitas dan makna logikal. Klausa meliputi pengertian klausa, jenis-jenis klausa, dan hubungan antarklausa. Selain itu juga dibahas tentang definisi surat undangan pernikahan beserta proses pembuatannya secara singkat, dan penelitian yang relevan.

#### **A. Genre**

Banyak ahli yang menyodorkan konsep genre. Menurut Martin (via Djuharie via [http://bpgdisdik-jabar.net/materi/3\\_smp\\_bing\\_1.pdf](http://bpgdisdik-jabar.net/materi/3_smp_bing_1.pdf)) genre merupakan aktivitas yang terarah, terpola, bertahap, dan berorientasi tujuan. Dalam aktivitas yang dimaksud, para pembicara bertindak sebagai komunitas budaya.

Genre, mencakup pola-pola tertentu dari penggunaan bahasa terkait tujuan komunikatif, isi dan bentuk. Hymes (via Eggins dan Slade, 1997: 34) menggunakan istilah genre untuk merujuk kepada komponen dari kegiatan berbicara. Ia mendefinisikan genre sebagai kategori seperti lelucon, cerita, kuliah, ucapan dan percakapan.

Dalam konsep genre dipaparkan tentang macam-macam teks dengan perbedaan pada setiap tujuan, teknik penyusunan atau pengemasan informasinya,

dan ragam pemilihan pola penggunaan bahasa yang juga dipaparkan, terutama pada pemilihan ragam penggunaan bentuk kalimat. Tujuan dan teknik pengemasan informasi untuk genre deskriptif akan berbeda dengan genre narasi.

### **1. Bahasa sebagai Teks**

Menurut pengertian umum, teks adalah tulisan yang sering dibaca, namun, pengertian teks secara teknis sebenarnya lebih dari itu. Halliday dan Hasan (1992: 14) menyatakan bahwa teks bukanlah sekedar deretan kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan terdiri atas makna-makna. Dengan kata lain, teks tidak hanya berupa satuan kata melainkan satuan semantik atau *semantic unit*.

Teks merupakan satuan makna. Teks harus dipandang dari dua sudut secara bersamaan, baik sebagai hasil (produk) maupun proses. Teks dipandang sebagai produk berarti bahwa teks merupakan keluaran (*output*), sesuatu yang dapat direkam dan dipelajari.

### **2. Konteks Situasi**

Semua pemakaian bahasa mempunyai konteks. Menurut Halliday (via Wiedarti, 2005: 227) bahasa sebagai sistem semiotik sosial, di dalamnya terdapat tiga aspek penting yaitu konteks, teks, dan sistem bahasa. Konteks merupakan latar terjadinya suatu komunikasi. Terdapat dua konteks yang dipandang penting untuk bisa memahami teks secara lebih memadai, yaitu konteks situasi dan konteks budaya.

Konteks situasi adalah lingkungan langsung tempat teks itu benar-benar berfungsi. Konteks situasi yang mempengaruhi pilihan bahasa seseorang diwarnai oleh tiga faktor, yakni *field* (topik yang dibicarakan), *tenor* (hubungan

interpersonal *interlokutor*), dan *mode* (jalur komunikasi yang dipergunakan: terlisan/tertulis yang digunakan untuk berkomunikasi).

*Field* mengacu pada hal yang sedang terjadi atau mengenai tindakan sosial yang sedang berlangsung dalam sebuah teks. Field menjawab pertanyaan tentang siapa, melakukan apa, di mana, dengan cara apa dsb. Aspek medan dalam sebuah teks dapat dilihat melalui struktur teks, kohesi, koherensi, sistem transitivity, sistem klausa (berkaitan dengan kelompok nomina, verba, dan *adjunct*).

*Tenor* mengacu pada hubungan interpersonal antara pihak-pihak yang terlibat atau *who is involved*. Maksudnya adalah bahwa pemilihan bahasa dipengaruhi oleh hubungan interpersonal; bahasa formal atau bahasa informal yang digunakan. Pelibat merujuk pada siapa yang berperan di dalam kejadian sosial tersebut, sifat-sifat partisipan, status dan peran sosial yang dipegangnya, serta peran bahasa yang digunakan untuk mengekspresikan hubungan peran dan status sosial di dalamnya.

*Mode* mengacu pada jalur komunikasi atau *channel* yang digunakan yakni lisan dan tulis. Misalnya menceritakan suatu cerita secara lisan, maka bahasa yang digunakan cenderung berbeda jika menceritakannya secara tertulis. Termasuk dalam unsur *mode* antara lain berupa saluran yang digunakan (tertulis, lisan, atau kombinasi keduanya), struktur retorikanya, atau tujuan sosialnya (persuasif, ekspositori, deduktif, dsb).

### **3. Konteks Budaya**

Selain konteks situasi, masih ada konteks (latar belakang) yang lebih luas untuk diacu dalam menafsirkan teks, yaitu konteks budaya (Halliday dan Hasan,



1992: 63). Genre dan struktur generik selalu melekat pada kejadian sosial yang terdapat pada konteks kultural. Artinya, genre dan struktur generik-nya ini merupakan representasi nilai-nilai dan norma-norma kultural yang langsung menentukan tatacara dan fungsi sosial dari suatu proses sosial, karena struktur generik merupakan representasi tatacara suatu proses sosial.

Konsep sebuah genre digunakan untuk menjelaskan pengaruh konteks budaya pada bahasa dengan menemukan tahap, struktur langkah-langkah pada institusi budaya sebagai cara dalam mencapai tujuan tertentu (Eggins, 2004: 8). Sebuah genre dikaitkan dengan tindakan komunikatif dalam konteks budaya. Dalam konteks budaya ‘melahirkan’ banyak macam genre yang kemudian dikenal dan diterima oleh anggota masyarakatnya, dengan melihat susunan dan bahasa yang digunakan sesuai dengan tujuan tertentu.

Kebudayaan yaitu sistem pengetahuan yang meliputi sistem ide gagasan yang terdapat di dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi seni dan lain-lain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat (<http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya#Unsur-Unsur>).

Berdasarkan pengertian tersebut diketahui bahwa bahasa termasuk dalam payung budaya. Jika kebudayaan itu adalah sistem yang mengatur interaksi manusia di dalam masyarakat, kebahasaan adalah suatu sistem yang berfungsi

sebagai sarana berlangsungnya interaksi itu.

#### **4. Tujuan Sosial Genre**

Genre, baik berupa lisan maupun tulis, pastilah memiliki kekhasan yang dibawanya dalam kelompok sosial masyarakat kebudayaan tertentu dan direalisasikan untuk tujuan tertentu. Misalnya, dalam surat undangan pernikahan, terdapat tujuan sosial yaitu agar pembaca/penerima undangan menghadiri acara pernikahan yang akan diselenggarakan oleh pengirim undangan. Dalam undangan pernikahan misalnya terdapat denah, dan himbauan. Penggunaan denah dan himbauan tentu memiliki tujuan sendiri mengapa undangan tersebut menggunakan denah misalnya.

Struktur yang khas dan pemilihan kosakata yang digunakan memudahkan bagi para pembaca bahwa dengan struktur yang demikian maka itu bisa dinamakan sebuah surat undangan pernikahan. Berbeda jika surat undangan disampaikan dalam bentuk narasi atau deskripsi, pembaca akan kesulitan memaknai apakah itu merupakan surat undangan pernikahan atau bukan. Struktur yang khas tersebut disajikan dengan tujuan agar pesan yang disampaikan pembuat teks dapat mudah dipahami oleh pembaca. Dengan kata lain tujuan dari adanya struktur adalah untuk mempermudah pembaca agar tercapai tujuan komunikasinya.

#### **B. Analisis Genre**

Martin (via Eggins dan Slade, 1997: 56) mendefinisikan genre sebagai *staged, goal oriented, purposeful activity in which speakers engage as members of our culture* (bertahap, berorientasi target, tujuan aktivitas di mana pembicara

terlibat sebagai anggota dari budaya kita).

*Staged*: genre adalah dipentaskan sebagai makna dibuat dalam langkah-langkah; biasanya membutuhkan lebih dari satu langkah bagi peserta untuk mencapai tujuan mereka. Menurut Hasan dan Martin (via Eggins dan Diana, 1997: 57), setiap tahap ditentukan oleh semantik yang khas dan realisasi leksiko gramatikal. Setiap genre dianggap sebagai memiliki karakteristik semantis dan *lexico-gramatikal* yang berbeda, dan setiap tahap generik struktur diwujudkan melalui pola wacana-semantik dan *gramatikal-lexico spesifik*. *Goal oriented*: genre adalah tujuan yang berorientasi pada teks biasanya lebih melalui tahap ke titik penutupan, dan dianggap tidak lengkap jika puncak tidak tercapai. *Social process*: genre yang dinegosiasikan secara interaktif dan merupakan realisasi dari tujuan sosial.

Analisis genre berkaitan dengan peristiwa kebahasaan yang mendeskripsikan tiga hal pokok, yaitu tujuan sosial teks, struktur teks, dan unsur kebahasaan. Struktur teks diperoleh melalui tahapan-tahapan peristiwa yang terdapat di dalam sebuah teks, sedangkan unsur kebahasaan dapat diketahui melalui satuan lingual yang dilakukan oleh pelibat wacana saat berperan untuk bernegosiasi. Tujuan sosial teks diperoleh dan disimpulkan setelah mengetahui struktur teks dan unsur kebahasaan yang membangun teks tersebut.

### **C. Struktur Generik Teks**

Struktur merujuk pada potongan-potongan bahasa, dalam penggunaannya mengandung unsur-unsur struktur wajib tertentu yang sesuai dengan tujuan dan konteks. Struktur teks (disebut juga struktur generik) menunjuk pada struktur

yang menyeluruh, struktur global dalam bentuk pesannya.

Struktur generik merupakan struktur wajib yang dimiliki oleh sebuah teks yang dapat digunakan untuk menentukan genrenya. Setiap genre mempunyai struktur generik yang berbeda-beda karena sifat yang wajib ini. Sementara itu, teks-teks yang mempunyai genre yang sama bisa bervariasi pada struktur teksnya karena struktur teks bervariasi menurut konteks situasinya sehingga memungkinkan mempunyai elemen struktur opsional/pilihan yang berbeda-beda.

Struktur pada sebuah teks akan membentuk teks secara keseluruhan untuk mencapai wacana yang lengkap. Wacana yang lengkap tidak selalu tersusun atas banyaknya unsur yang membangun, namun terpenuhi semua unsur wajib pembangun teksnya. Terdapat dua struktur pada teks yang dibedakan atas kelengkapan dan variasinya, yaitu struktur sederhana dan struktur kompleks. Struktur sederhana dan struktur kompleks pada sebuah teks memiliki struktur yang lengkap, hanya saja pada struktur kompleks, teks terlihat lebih variatif oleh unsur pembangunnya. Meski dikatakan sebagai struktur yang sederhana, sebuah teks sudah dapat memberikan informasi atau pesan yang ingin disampaikan.

Teori genre dikembangkan melalui tinjauan kerja struktur teks sampai pada pencapaian arah tujuan sosialnya. Ada enam tahapan (Eggins dan Slade, 1997: 231) yang digunakan untuk menganalisis struktur generik, antara lain (1) mengenali atau menentukan pemenggalan teks (*chunk*), (2) mendefinisikan tujuan sosial dan label genre, (3) mengidentifikasi dan membedakan langkah-langkah (*step*) dalam suatu genre, (4) mengkategorikan unsur wajib dan

pilihan dalam teks, (5) menentukan sebuah formula struktural, dan (6) menganalisis ciri semantik dan leksikogramatikal untuk setiap langkah (*step*) dalam suatu genre.

a. Mengenali atau Menentukan Pemenggalan Teks

Ada dua faktor penentu yang menunjukkan suatu segmen dalam percakapan, yaitu suatu penggalan teks (*chunk*) yang berterima dalam deskripsi generik. Dua faktor itu adalah (1) ketika seorang partisipan mengambil alih dan memutuskan untuk mendominasi percakapan dalam suatu periode yang lebih lama dan (2) ketika suatu penggalan teks (*chunk*) menunjukkan suatu langkah yang dapat diprediksikan.

b. Mendefinisikan Tujuan Sosial dan Label Genre

Langkah kedua dalam menganalisis struktur generik teks adalah menjelaskan secara keseluruhan fungsi dan tujuan sosial suatu genre. Misalnya, fungsi utama genre adalah untuk menghibur, gosip (menggunjing) ataukah untuk bertukar pendapat. Lebih lanjut, diperlukan cara untuk mengidentifikasi teks yang dibangun berdasarkan kenyataan sosial, tindakan sosial yang dimaksud dan bagaimana sikap serta nilai dibentuk dan dicerminkan dalam teks. Setelah tujuan teks didefinisikan, label fungsi genre diperlukan untuk melengkapi. Seperti dalam beberapa jenis dongeng, label diperlukan untuk lebih mengkhususkan, misalnya cerita (*story*).

- c. Mengidentifikasi dan Membedakan Langkah-langkah (*step*) dalam suatu Genre.

Langkah ketiga dalam analisis generik ini bertujuan untuk mengidentifikasi unsur pokok dan menjelaskan hubungan keterkaitannya sebagai satu kesatuan teks. Suatu genre dibentuk berdasarkan beberapa unsur pokok. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan label fungsional dalam deskripsi generik (Eggins dan Slade, 1997: 233).

- d. Mengkategorikan Unsur Wajib dan Unsur Pilihan

Unsur wajib dalam struktur generik dapat didefinisikan sebagai elemen utama yang harus ada dalam suatu genre. Sebagai contoh, dalam naratif, elemen orientasi, komplikasi, evaluasi, dan resolusi harus ada. Sementara itu, unsur pilihan adalah unsur yang kehadirannya tidak wajib. Misalnya abstrak dan koda dalam naratif bukanlah unsur wajib yang harus ada (Eggins dan Slade, 1997: 234).

- e. Menemukan Formula Struktural

Langkah selanjutnya dalam analisis generik adalah menentukan formula struktural untuk mendeskripsikan genre. Hal tersebut ditunjukkan dengan menuliskan simbol  $\wedge$  yang diletakkan di antara kedua unsur dalam garis lurus. Tujuannya untuk mengindikasikan urutan dan keterkaitan antarunsur. Unsur pilihan sering ditandai dengan kurung buka tutup ( ), dan unsur pengulangan diletakkan pada kurung siku [ ] (Eggins dan Slade, 1997: 234).

f. Menganalisis Ciri Semantik dan Leksikogramatikal dalam suatu Genre

Bidang leksikogramatikal adalah kata atau leksikon yang dihubungkan dengan satuan gramatika yang terdiri dari morfem, kata, frasa, dan klausa/kalimat. Bidang ini erat kaitannya dengan modus dan modalitas. Sementara itu, dalam wacana (semantik), kerangka kajian bahasa menyoroti arti atau makna bahasa yang terbagi atas ideasional, interpersonal, dan tekstual (Eggins dan Slade, 1997: 235).

**D. Metafungsi Bahasa**

Setiap bentuk teks tertulis memiliki fungsi dan makna. Jika dilihat dari sisi penulis, maka teks memiliki fungsi, sedangkan jika dilihat dari sisi pembaca maka teks tertulis memiliki makna. Metafungsi bahasa merupakan fungsi bahasa dalam pemakaian bahasa oleh penutur bahasa. Dalam konsep teoritis metafungsi memberikan kemampuan kepada seseorang untuk memahami bahasa dengan dunia luar bahasa dan juga sebagai titik pertemuan yang telah membentuk tata bahasa.

Halliday dan Hasan (1992:34-35) mengemukakan tiga metafungsi bahasa. Ketiga metafungsi yang dimaksud adalah fungsi ideasional (*ideational function*), fungsi interpersonal (*interpersonal function*), dan fungsi tekstual (*textual function*). Ketiga metafungsi ini sangat penting karena berhubungan dengan penggunaan bahasa dalam proses sosial di dalam suatu masyarakat; dan dengan demikian pula dalam kaitannya dengan analisis wacana.

Fungsi pertama, fungsi ideasional berkaitan dengan peranan bahasa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan isi pikiran, serta untuk merefleksikan realitas

pengalaman partisipannya. Fungsi kedua, fungsi interpersonal berkaitan dengan peranan bahasa untuk membangun dan memelihara hubungan sosial, untuk mengungkapkan peranan-peranan sosial dan peranan-peranan komunikasi yang diciptakan oleh bahasa itu sendiri. Fungsi ketiga, fungsi tekstual berkaitan dengan peranan bahasa untuk membentuk berbagai mata rantai kebahasaan dan mata rantai unsur situasi yang memungkinkan digunakannya bahasa oleh para pemakainya baik secara lisan maupun tertulis.

Penelitian ini menggunakan metafungsi ideasional untuk mendeskripsikan metafungsi bahasa dalam surat undangan pernikahan. Peneliti ingin meneliti surat undangan dari sisi ide (gagasan), informasi, pemikiran, dan kreatifitas pembuat surat undangan pernikahan hingga menghasilkan undangan pernikahan yang bervariasi ide-ide pembuat surat undangan pernikahan tampak pada adanya struktur-struktur pilihan dalam undangan tersebut dan pilihan kata dan kalimat yang digunakan. Teks undangan pernikahan juga bukan merupakan dialog sehingga tidak dianalisis dengan metafungsi interpersonal, melainkan metafungsi ideasional.

#### **E. Metafungsi Ideasional**

Metafungsi ideasional merupakan fungsi bahasa untuk mengkonstruksi atau mengemukakan gagasan atau informasi (Wiedarti, 2005: 228). Dalam metafungsi ideasional, klausa dipandang sebagai “*representation*”, yaitu klausa merefleksikan gambaran mental suatu realita; memainkan peranan penting dalam prinsip umum untuk mewujudkan pengalaman dalam sistem tatabahasa dan variasi urutan kejadian yang disebut *transitivity* (transitivitas). Transitivity ini



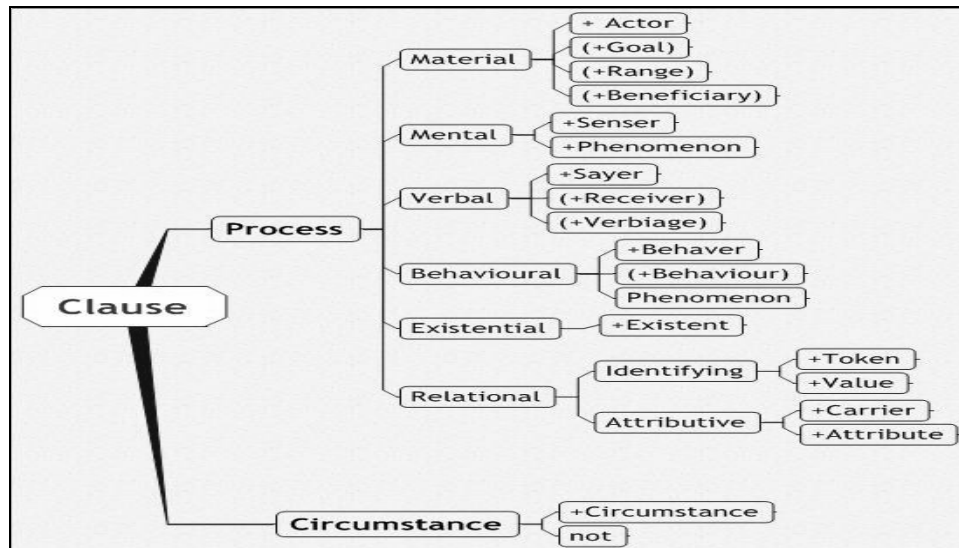
menguraikan pengalaman pembicara/penulis ke seperangkat *proces type*. Selain transitivitas, metafungsi ideasional juga berkaitan dengan makna logikal.

### 1. Sistem Transitivitas

Sistem transitivitas memandang bahwa bahasa yang dipresentasikan dalam serangkaian klausa, berisi tiga refleksi, yaitu “*being (world of abstract relations)*”, “*doing (physical world)*”, dan “*sensing (world of consciousness)*”. Setiap jenis refleksi mempresentasikan jenis proses sebagai model pengalaman pembicara/penulis baik dari dalam diri sendiri (kesadaran diri dan imajinasi) maupun dengan orang dan alam sekitarnya.

Halliday dan Matthissen (via Eggins, 2004: 206) menyatakan bahwa makna ideasional meliputi dua komponen, yaitu makna eksperiensial (hubungan klausa) dan makna logikal (hubungan dengan klausa kompleks). Makna eksperiensial memandang klausa sebagai representasi (gambaran) dari pengalaman dan pemahaman dunia yang dimiliki seseorang dalam masyarakat.

Makna eksperiensial dinyatakan melalui sistem transitivitas atau tipe proses dengan pilihan proses yang dihubungkan pada peranan partisipan dan bentuk. Sistem ini menjelaskan berbagai macam proses yang terlibat dan struktur yang mewujudkan. Eggins (2004: 214) menyatakan bahwa ada enam proses dalam sistem transitivitas, yaitu *material*, *mental*, *verbal*, *behavioural*, *existensial*, dan *relational*. Proses dalam sistem transitivitas ditampilkan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1: Sistem Transitivitas (Egins, 2004: 214)

a. Proses Material

Pengalaman berkaitan dengan orang dan alam sekitarnya dapat berbentuk tindakan dan kejadian, misalnya terjadi sesuatu, orang-orang atau pelaku (“actor”) lain, melakukan sesuatu, atau membuat sesuatu terjadi. Proses demikian ini disebut proses material. Proses material merujuk pada kegiatan fisik atau ragawi yang dilakukan partisipan. Proses material mengharuskan suatu klausa memiliki kata kerja yang menunjukkan hal yang dilakukan oleh partisipan.

Dua partisipan yang sering muncul dalam klausa proses material adalah *actor* dan *goal*. *Actor* merupakan unsur klausa yang melakukan perbuatan atau tindakan, sedangkan *goal* adalah partisipan yang dikenai perbuatan secara langsung. *Goal* merujuk pada bagian teks yang menyatakan tujuan/peruntukan dari apa yang dibicarakan. Dalam tata bahasa tradisional, *goal* disebut objek. Partisipan lain dalam proses material adalah *range* dan *beneficiary*. *Range* merupakan pernyataan kembali atau lanjutan dari proses itu sendiri. *Beneficiary*

adalah partisipan yang menerima manfaat dari suatu proses. Ada dua jenis *beneficiary*, yaitu *recipient* adalah untuk siapa sesuatu itu diberikan dan *client* adalah untuk siapa sesuatu itu dilakukan.

Contoh:

Allah	menciptakan	makhluk-Nya berpasang-pasangan
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

#### b. Proses Mental

Jenis proses yang mencakup pengalaman dalam diri sendiri adalah proses mental meliputi “seeing”, “feeling”, dan “thinking. Proses yang menandakan makna berpikir atau merasakan disebut proses mental. Terdapat tiga jenis proses mental: afektif atau reaktif (feeling), kognitif (thinking), dan perseptif (mencerna lewat lima panca indera).

Perbedaan proses mental dan proses material adalah: dalam proses material, partisipan melakukan gerakan fisik, mengerjakan sesuatu; sementara, dalam proses mental, dipaparkan apa yang terjadi, dan partisipan tidak melakukan gerakan fisik. Partisipan dalam proses mental disebut senser dan phenomenon. Senser merupakan pelaku atau yang merasakan proses mental, dan phenomenon adalah apa yang dirasa atau dilihat.

Contoh:

agar keberkahan	selalu terlimpah
<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>

### c. Proses Verbal

Apabila seseorang mengangankan suatu hubungan simbolik dalam alam kesadarannya dan mewujudkannya dalam bentuk bahasa, seperti berujar dan memaknainya, kegiatan demikian dikategorikan sebagai proses verbal. Proses ini berada di antara proses mental dan proses relational.

Proses verbal merupakan proses yang berkaitan dengan aksi verbal seperti berkata dan semua sinonimnya, termasuk perubahan simbol pada makna. Proses verbal merujuk pada kata kerja yang menyatakan ‘mengungkapkan’ atau ‘berujar’. Partisipan dalam verbal proses disebut *sayer*, *receiver*, dan *verbiage*. *Sayer* adalah siapa yang berkata, *receiver* adalah siapa yang diajak bicara, dan *verbiage* adalah apa yang sebenarnya diucapkan.

Contoh:

sebelum dan sesudahnya	kami	mengucapkan	terimakasih
<b>Sirkum.waktu</b>	<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

### d. Proses Behavioral

Di antara proses material dan proses mental adalah proses behavioural, yang didefinisikan oleh Halliday (via Wiedarti, 2005: 233) sebagai “*those that represent outer manifestations of inner workings, the acting out of processes of consciousness and physiological states*”. Proses behavioural merupakan kata kerja yang menunjukkan proses fisiologis dan psikologis, seperti bermimpi, tersenyum, sendawa, melihat, menonton, menyimak, dan merenung.

Matthiessen (via Wiedarti, 2005: 233) berupaya memberikan paparan rinci tentang proses behavioural dengan membaginya dalam intro-aktif (perseptif,

kognitif, afektif, para-verbal, dan menangis, bernafas, berdesah, batuk, dan lain sebagainya, dan inter-aktif (verbal dan hal lain: menari, berkelahi, memeluk, mencium, dll). Partisipan dalam proses behavioural disebut *behave*. Makna *behave* sama dengan *senser* dalam proses mental.

Contoh:

untuk	menangis
<b>konj</b>	<b>Pr:behavioural</b>

#### e. Proses Relasional

Apabila seseorang menggeneralisasikan, misalnya untuk menghubungkan sepenggal pengalaman ke hal lain: ini sama dengan itu, ini bagian dari yang lain, dapat dikategorikan sebagai mengklasifikasi dan mengidentifikasi. Proses demikian disebut proses relasional.

Proses relasional merujuk pada kata kerja yang dapat menggambarkan keadaan partisipan, dan atau mengisyaratkan kepemilikan. Kata kerja yang berusaha memberi sebutan atau pengidentifikasian disebut *identifying process*, partisipan-nya disebut *token* dan *value*; kata kerja yang menunjukkan kualitas/keadaan disebut *attributive*; dan partisipan-nya disebut *carrier* dan *attribute*. Posesif atau kepemilikan dijelaskan dengan partisipan *prossesor* sebagai pemilik dan *possessed* sebagai apa yang dimiliki. Contoh:

perkawinan	adalah	penyatuan dua ketuhanan
<b>Token</b>	<b>Pr : relasional</b>	<b>Value</b>

seindah-indahnya perhiasan	adalah	wanita sholikhah
<b>Attribute</b>	<b>Pr: relasional</b>	<b>carier</b>

kau	kumiliki	atas nama cinta
<b>possessed</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>sirkumstan</b>

f. Proses Eksistensial

Selain di atas, terdapat proses di antara proses relasional dan proses material, disebut proses eksistensial. Proses ini berkaitan dengan keberadaan sesuatu atau seseorang, *“by which all phenomena of all kinds are simply recognized to ‘be’ to exist or to happen.”*. Partisipan wajib dalam proses ini disebut *eksisten*. Contoh:

ada	getar rindu mengharu biru
<b>Pr:eksistensial</b>	<b>eksisten</b>

tidak ada	hal yang lebih baik selain pernikahan bagi dua orang (laki-laki dan perempuan) yang saling mencintai
<b>Pr:eksistensial</b>	<b>eksisten</b>

g. Sirkumstan

Istilah *circumstance* memayungi pertanyaan ‘kapan’, ‘di mana’, ‘mengapa’, ‘bagaimana’, ‘berapa banyak’, dan ‘tentang apa’. Sirkumstan dalam klausa dijelaskan dengan kata keterangan atau frase preposisi. Sirkumstan mempunyai tujuh macam (Eggins, 2004: 222).

- 1) Waktu (lokasi/temporal) → menyatakan ‘kapan’, dan ditelusuri oleh pertanyaan ‘kapan?’, ‘berapa sering?’, ‘berapa lama?’

Contoh: Ratu pergi ke sekolah setiap hari.

- 2) Tempat (lokasi/spasial) → menyatakan ‘dimana’, dan ditelusuri oleh pertanyaan ‘di mana?’, ‘berapa jauh?’

Contoh: Ratu pergi ke sekolah setiap hari.

3) Manner → menyatakan ‘bagaimana’

a) Alat (*means*): menyatakan ‘dengan alat apa’

Contoh: Ratu pergi ke sekolah dengan sepeda.

b) Kualitas (*quality*): menyatakan ‘seperti apa hal itu terjadi/dilakukan’

Contoh: Prabu mengendarai motor dengan hati-hati.

c) Pengibaran (*comparison*): menyatakan ‘bagian apa sesuatu terjadi/dilakukan’

Contoh: Dia berlari seperti singa.

4) Muasal (*cause*) → menyatakan ‘mengapa’

a) Alasan (*reason*): menyatakan ‘apa yang menyebabkan suatu terjadi’, dan ditelusuri oleh pertanyaan ‘mengapa?’ atau ‘bagaimana?’

Contoh: Dia meninggal karena sakit.

b) Tujuan (*purpose*): menyatakan ‘tujuan’, dan ditelusuri oleh pertanyaan ‘untuk apa?’

Contoh: Sesi pergi ke dokter untuk berobat.

c) Peruntukan (*behalf*): menyatakan ‘peruntukkan’, dan ditelusuri oleh pertanyaan ‘untuk siapa?’

Contoh: Seanu membeli pensil untuk adiknya.

5) Kelengkapan (*accompaniment*) → menyatakan ‘kesertaan atau ketidaksertaan seseorang atau sesuatu’, dan ditelusuri oleh pertanyaan siapa lagi/siapa saja?’ atau apa lagi/apa saja.

Contoh: Ia datang tanpa membawa tas

- 6) Perihal (*matter*) → menyatakan tentang apa, dan ditelusuri oleh pertanyaan sebagai apa

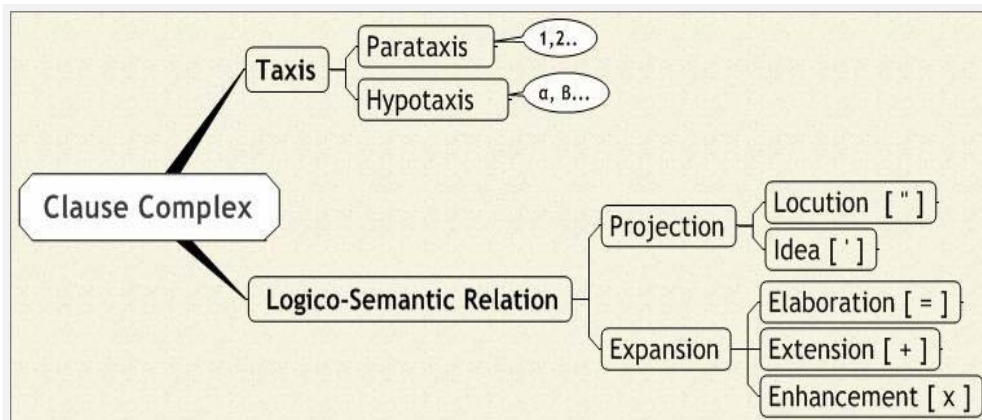
Contoh: Setiawan bercerita tentang liburan sekolahnya.

- 7) Peran (*role*): menyatakan sebagai apa dan ditelusuri oleh pertanyaan sebagai apa?

Contoh: Setiawan bekerja sebagai guru.

## 2. Makna Logikal

Bagian kedua dari makna ideasional adalah makna logikal (*logical meaning*). Makna logikal berhubungan dengan klausa kompleks. Sistem klausa kompleks ini terdiri atas dua macam, yaitu taksis dan logiko-semantik. Gambar 2 berikut ini menunjukkan klasifikasi pada sistem klausa kompleks.



Keterangan gambar 2: Sistem Klausa Kompleks (Eggins, 2004: 259)

Taksis berkaitan dengan hubungan interdependensi antara unit pembentuk klausa kompleks (Martin via Wiedarti, 2005: 230). Hubungan ini terdiri dua macam, yaitu parataksis dan hipotaksis. Hipotaksis merupakan istilah umum bagi hubungan klausa yang tidak setara di mana sebuah klausa mempunyai peran dominan dan klausa lainnya (satu atau lebih klausa) sebagai klausa terikat. Dalam



analisisnya, klausa yang dominan diberi notasi abjad Yunani  $\alpha$  , sedangkan klausa terikat diberi notasi  $\beta$  ,  $\gamma$  , dst. Contoh:

merupakan	suatu kehormatan dan kebahagiaan	bagi kami	apabila	bapak/ibu/sdr/i	berkenan hadir	Untuk memberikan doa restu kepada putra-putri kami
<b>Pr: relasional</b>	<b>atribute</b>	<b>Sirkum muasal</b>	<b>konj</b>	<b>senser</b>	<b>Pr: material</b>	<b>sirkumstan</b>
$\alpha$			$\beta$			
Klausa inti/klausa bebas			Klausa bawahan/klausa terikat			

Istilah yang digunakan untuk menunjukkan hubungan setara disebut parataksis, di mana suatu klausa mengawali ujaran sedangkan klausa lainnya mengikutinya. Notasi yang diberikan adalah angka 1, 2, 3. Contoh:

sebelum	ia	memanggil	dan	sebelum	segalanya	usai
<b>konj</b>	<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>konj</b>	<b>konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>
1			2			
Klausa inti			Klausa inti			

Logiko-semantik berkaitan dengan hubungan klausa yang pada umumnya terdiri dari dua jenis, yaitu ekspansi dan proyeksi. Dalam ekspansi, klausa primer diperluas oleh klausa sekunder dengan cara elaborasi (yang ditandai [ = ] ‘setara’), ekstensi (ditandai [ + ] ‘ditambah’), dan enhancemen (ditandai [ x ] ‘dikalikan’) (Halliday, via Wiedarti, 2005: 230). Hubungan proyeksi mengacu pada dua macam, yaitu lokusi (apa yang diproyeksikan sebagai ujaran), dan ide (apa yang diproyeksikan sebagai gagasan/pikiran). Lokusi ditandai petik dua (“”) dan ide/gagasan dilambangkan dengan tanda petik satu (‘’).

## **F. Surat Undangan Pernikahan**

Surat undangan pernikahan adalah surat yang berisi panggilan (supaya datang) mengunjungi (dalam hal ini pernikahan) (KBBI, 2005: 1109). Sebuah undangan pernikahan adalah sebuah surat yang meminta penerima untuk menghadiri pernikahan. Hal ini biasanya dikirimkan empat sampai enam minggu sebelum tanggal pernikahan. Undangan pernikahan dapat dicetak dengan cara *engraving* (ukiran), *lithografi*, *thermografi*, cetak-mencetak, dan *embossing* (timbul) (<http://wikipedia.org>). Undangan pernikahan dibedakan menjadi dua, yaitu *full color* (separasi), dan hitam putih.

Proses pembuatan surat undangan berawal dari pengetikan naskah, yaitu penyusunan kalimat yang akan digunakan dalam undangan. Setelah itu, undangan lalu didesain sesuai dengan keinginan para pemesan undangan pernikahan. Kemudian undangan tersebut di-*layout* (penyusunan tata letak) dan dicetak dalam bentuk film (dibuat dalam bentuk file). Setelah melalui tahap editing, tahap selanjutnya adalah dicetak dan *finishing*. *Finishing* yaitu berupa pemotongan dan pembentukan undangan pernikahan. Proses pembentukan ini berupa proses merekatkan bagian-bagian undangan, setelah itu merapikan bagian-bagian surat undangan pernikahan. Proses terakhir adalah pengepakan, kemudian undangan pernikahan siap untuk diedarkan.

Menurut jenis halaman isi, surat undangan pernikahan terdiri dari dua jenis, yaitu halaman nama mempelai yang terpisah dari halaman acara pernikahan, dan halaman nama mempelai menjadi satu dengan halaman acara pernikahan. Surat undangan pernikahan memiliki tiga bagian, yaitu bagian halaman alamat

tujuan, bagian halaman isi undangan, dan bagian halaman tambahan. Bagian halaman alamat undangan berisi tempat dan tanggal undangan, nama/inisial nama kedua mempelai, serta alamat yang dituju. Bagian halaman tambahan berisi unsur-unsur pilihan. Bagian isi undangan pernikahan sangat bervariasi, namun struktur undangan pernikahan dikatakan lengkap apabila minimal memiliki unsur-unsur yaitu tempat dan tanggal undangan, alamat tujuan, perihal undangan pernikahan, nama kedua mempelai, akad nikah, resepsi pernikahan, penutup, dan nama pengirim undangan.

Surat undangan pernikahan memiliki struktur dan unsur-unsur yang berbeda satu dengan yang lainnya berdasarkan wilayah/suku, dan agama. Misal dalam surat undangan pernikahan agama Islam, Kristen Protestan, dan Kristen Katolik. Agama Islam memiliki tatacara dalam pernikahan yaitu adanya prosesi akad nikah. Akad nikah adalah pengucapan ijab qabul oleh mempelai pria. Oleh karena itu, dalam surat undangan pernikahan agama Islam terdapat unsur akad nikah.

Agama Kristen Protestan juga memiliki tatacara tersendiri dalam dalam penyelenggaraan pernikahan yaitu terdapat upacara peneguhan nikah dan sakramen pernikahan. Berbeda dengan agama Kristen Katolik yang tidak mengenal istilah peneguhan nikah tetapi pemberkatan pernikahan. Hal tersebut berdasarkan hukum agama yang dianut oleh kedua mempelai. Oleh karena itu, dalam surat undangan pernikahan pun berbeda dalam penggunaan unsur-unsur wajib, yaitu surat undangan pernikahan agama Kristen Protestan menggunakan unsur peneguhan nikah, agama Kristen katolik menggunakan unsur pemberkatan

pernikahan. Berdasarkan hal tersebut maka genre berkaitan dengan budaya, dalam hal ini (surat undangan pernikahan), konteks budaya berperan pada struktur surat undangan pernikahan.

### **G. Penelitian yang Relevan**

Sebagai ilmu yang relatif baru, penelitian tentang genre telah banyak dilakukan oleh peminat bahasa, khususnya dalam bahasa Inggris. Namun, dalam bahasa Indonesia, penelitian bahasa yang menggunakan pendekatan SFG masih jarang. Beberapa penelitian tentang genre belum ada penelitian yang menelaah tentang struktur generik surat undangan pernikahan. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji lebih dalam tentang struktur generik dan karakteristik bahasa dalam surat undangan pernikahan.

Dengan analisis struktur generik surat undangan pernikahan ini, diharapkan akan dapat mengetahui tujuan, label, step genre, dan unsur wajib serta pilihan yang ada dalam teks undangan pernikahan. Karakteristik bahasa digunakan untuk menyibak kekhasan bahasa yang digunakan pada klausa dalam undangan pernikahan. Beberapa penelitian yang berkaitan, antara lain:

Dewi Maryati (2009) dengan judul “Analisis Genre Rubrik ‘Surat Pembaca’ Surat Kabar KOMPAS”. Hasil penelitiannya adalah bahwa struktur generik wacana rubrik “Surat Pembaca” surat kabar KOMPAS terdiri atas dua macam, yakni makrostruktural dan mikrostruktural yang didasari oleh ada tidaknya argumen penulis. Apabila terdapat argumen penulis maka akan muncul tahapan yang lebih variatif seperti resolusi dan evaluasi. Oleh karena itu, disebut struktur makro. Struktur generiknya adalah orientasi^abstrak^komplikasi

^resolusi^evaluasi^koda. Sementara itu, untuk struktur generik mikro akan nampak sebagai berikut: orientasi^abstrak^ komplikasi^koda.

Karakteristik bahasa pada wacana dalam rubrik “Surat Pembaca” surat kabar KOMPAS terdapat dua proses yang mendominasi, yaitu proses material dan proses mental. Tujuan sosial wacana dalam rubrik “Surat Pembaca” surat kabar KOMPAS ada dua macam, yaitu tujuan khusus dan umum. Adapun tujuan yang ingin disampaikan adalah mengharapkan pembaca melakukan tindakan sesuai dengan topik wacana dan tujuan yang kedua mengharapkan pembaca mengambil sikap sesuai dengan topik wacana.

Septiana Nurul Suryani (2008) dengan judul “Analisis Genre Persidangan Kasus Tindak Pidana. Adapun hasilnya adalah bahwa struktur generik sidang pidana terdiri atas dua, yaitu makrostruktural dan mikrostruktural yang didasari oleh ada tidaknya penasihat hukum. Apabila terdakwa didampingi oleh penasihat hukum, maka akan bervariasi. Struktur kemudian disebut makro, maka struktur generiknya adalah pembacaan surat dakwaan^pembuktian^pembacaan surat tuntutan^ekspresi^ pembacaan replik duplik^pembacaan putusan. Sementara itu, untuk struktur mikronya berupa pembacaan surat dakwaan^pembuktian^pembacaan surat tuntutan^pembacaan surat putusan.

Karakteristik meliputi sistem *mood*, modalitas, dan satuan lingual. Sistem *mood* yang dominan digunakan oleh hakim adalah interogatif lengkap eliptikal. Modalitas yang dipakai jenis deontik makna perintah. Jaksa Penuntut umum (JPU) banyak memakai sistem *mood* berjenis deklaratif lengkap eliptikal. Modalitas yang digunakan jenis intensional makna harapan. Penasihat hukum

dominan menggunakan sistem mood jenis deklaratif lengkap eliptikal. Modalitas yang digunakan jenis intensional makna permintaan. Terdakwa banyak memakai sistem mood deklaratif. Modalitas yang digunakan jenis intensional makna permintaan. Saksi cenderung menggunakan tipe mood deklaratif. Modalitas yang dipakai jenis intensional kadar keakanan.

Skripsi Muslihatun (2010) dengan judul Analisis Genre Wacana pada Kolom “Percikan Bening” Surat Kabar *Harian Jogja*. Adapun hasilnya adalah bahwa struktur generik wacana kolom “Percikan Bening” Surat Kabar *Harian Jogja* terdiri atas dua macam, yaitu struktur sederhana dan struktur kompleks, yang dibedakan atas ada tidaknya kemunculan unsur pilihan disebut struktur kompleks. Struktur kompleks wacana kolom “Percikan Bening” Surat Kabar *Harian Jogja* ini dapat diformulasikan sebagai berikut: (pujian kepada Tuhan/ayat dalam kitab suci/kisah teladan)^tesis^(ayat dalam kitab suci/kisah teladan)^argumen^(ayat dalam kitab suci kisah teladan)^rekomendasi (ayat dalam kitab suci/kisah teladan/pujian kepada Tuhan). Sementara itu, wacana kolom “Percikan Bening” Surat Kabar *Harian Jogja* yang bersifat sederhana dapat diformulasikan sebagai berikut: tesis^argumen^ rekomendasi.

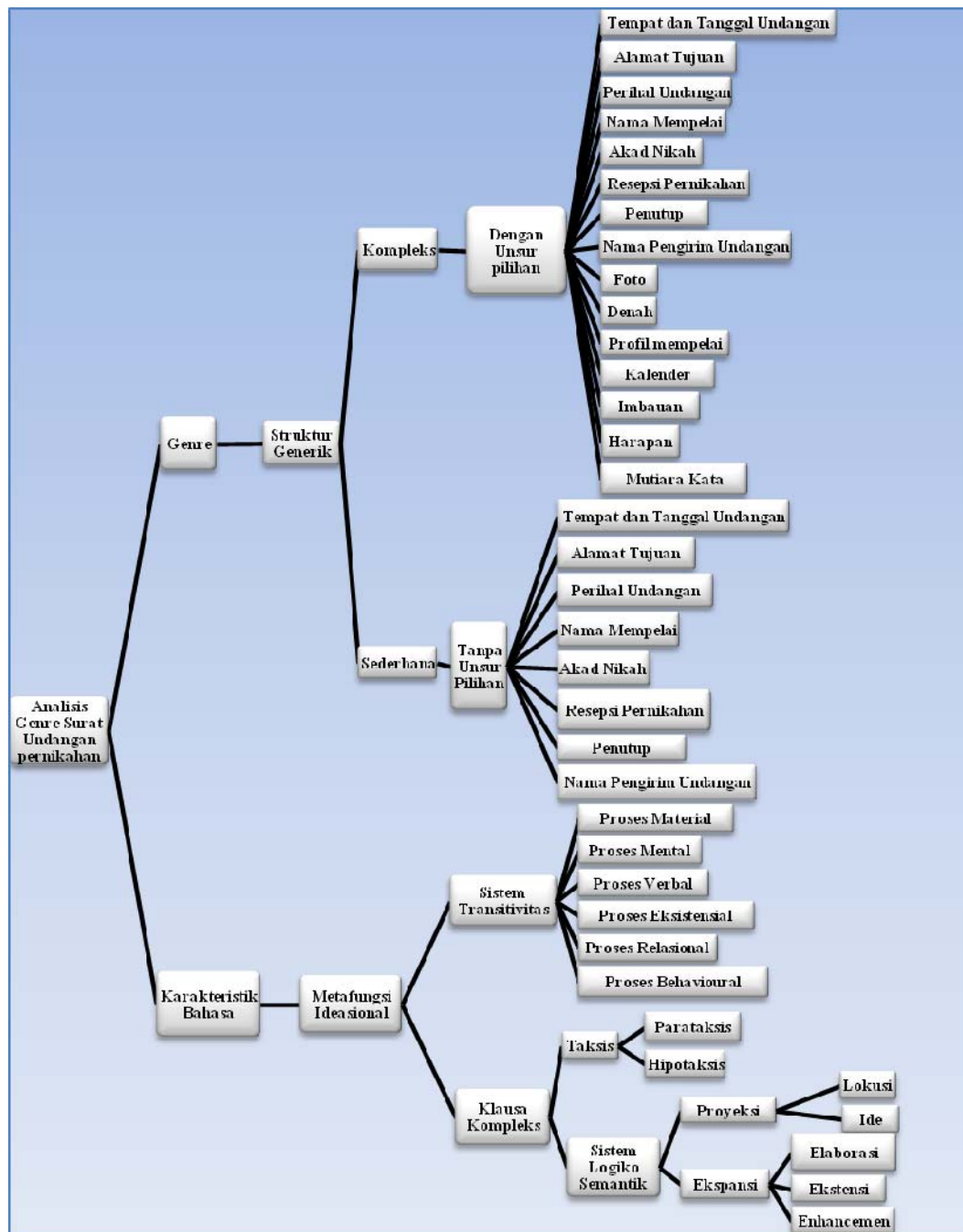
Perbandingan struktur generik tiap agama dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) agama islam, bentuk struktur teksnya adalah sederhana dan kompleks; pengulangan unsur terjadi pada tesis, argumen, dan rekomendasi, dan ayat dalam kitab suci, sedangkan unsur pilihan yang muncul adalah ayat dalam kitab suci dan kisah teladan (2) agama Budha, bentuk struktur teksnya adalah sederhana dan kompleks; pengulangan unsur terjadi pada tesis, argumen, dan rekomendasi,

sedangkan unsur pilihan yang muncul adalah kisah teladan, (3) agama Hindu, bentuk struktur teksnya adalah kompleks; pengulangan unsur terjadi pada tesis, argumen, dan rekomendasi, dan pujian kepada Tuhan; sedangkan unsur pilihan yang muncul adalah ayat dalam kitab suci dan pujian kepada Tuhan, (4) agama Kristen Protestan bentuk struktur teksnya adalah sederhana dan kompleks; pengulangan unsur terjadi pada tesis, argumen, dan rekomendasi sedangkan unsur pilihan yang muncul adalah ayat dalam kitab suci dan kisah teladan, dan (5) agama Kristen Katholik bentuk struktur teksnya adalah sederhana dan kompleks; pengulangan unsur terjadi pada argumen, dan unsur pilihan yang muncul adalah kisah teladan.

Karakteristik bahasa dalam wacana kolom “Percikan Bening” Surat Kabar *Harian Jogja* pada sistem transivitas didominasi oleh proses material. Sementara itu, penggunaan sistem logiko semantik pada kolom ekspansi jenis ekstensi dan pada klausa hipotaksis didominasi oleh ekspansi jenis *enhancemen*.

#### **H. Kerangka Pikir**

Penelitian dengan subjek undangan pernikahan ini akan membahas analisis genre yang meliputi struktur generik, dan karakteristik bahasa yang digunakan. Analisis genre bertujuan untuk menemukan bagaimana struktur generik yang ada dalam dibentuk dan ditampilkan. Analisis genre yang dilakukan berkaitan dengan metafungsi ideasional. Metafungsi ideasional digunakan untuk menemukan karakteristik bahasa dalam wacana. Berikut akan ditampilkan kerangka berpikir penelitian pada Gambar 3.



Gambar 3: Kerangka Pikir Penelitian



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan metode penelitian kualitatif. Kirk dan Miller (via Moleong, 2002: 3) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian dengan media kata-kata (bahasa) atas segala informasi data yang diperoleh pada latar penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2002: 6). Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dalam penelitiannya menempuh tahapan-tahapan, antara lain penyediaan data, kemudian analisis data, serta memberi kesimpulan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini berupa surat undangan pernikahan agama Islam di DIY. Dari 110 data surat undangan pernikahan dipilih 25 data. Data dipilih dan dipilih berdasarkan unsur wajib yang paling banyak muncul. Objek penelitian diarahkan pada genre. Unsur-unsur adalah tempat dan tanggal undangan, alamat tujuan, perihal undangan pernikahan, nama mempelai, akad nikah, resepsi pernikahan, penutup, dan nama pengirim undangan.

Penelitian ini digunakan kode data untuk mempermudah analisis data. Data terdiri atas tiga jenis, yaitu data unsur-unsur surat undangan pernikahan dengan kode huruf abjad, struktur undangan pernikahan, dengan kode menggunakan angka Arab, dan data klausa yang terdapat pada undangan pernikahan dengan kode huruf abjad dan angka arab. Jenis struktur generik menggunakan kode SS<sub>1</sub>: struktur sederhana tanpa pengulangan unsur wajib, SS<sub>2</sub>: struktur sederhana dengan pengulangan unsur wajib, SK<sub>1</sub>: struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan, dan SK<sub>2</sub>: struktur kompleks dengan pengulangan unsur pilihan

Unsur-unsur dalam surat undangan pernikahan mempunyai 14 jenis, yaitu tempat dan tanggal undangan (TU), alamat tujuan (AT), perihal undangan pernikahan (kode PU), akad nikah (kode AN), resepsi pernikahan (kode RP), penutup undangan (kode P), puisi (kode Pu), kata-kata bijak (kode B), surat dalam kitab suci (kode S), himbauan (kode Hi), harapan (kode Hr), hadist (kode Ha), doa (kode D), dan profil mempelai (kode Pr).

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah *human instrument*, yaitu peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Apabila menggunakan alat yang bukan-manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu (seperti yang lazim digunakan dalam penelitian klasik), sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti dituntut memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Artinya, peneliti harus peka, mampu, logis, dan kritis karena peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengambil data, penganalisis, penafsir, dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian (Moleong, 2002: 121).

Instrumen penelitian ini terdiri atas perangkat lunak dan perangkat keras. Perangkat lunak (instrumen utama) dalam penelitian ini adalah kriteria-kriteria yang digunakan untuk menetapkan teks yang berupa surat undangan pernikahan sebagai data penelitian. Kriteria-kriteria tersebut adalah tempat dan tanggal undangan, alamat tujuan, perihal undangan pernikahan, nama mempelai, akad nikah, resepsi pernikahan, penutup, dan nama pengirim undangan.

Perangkat keras yang digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian ini adalah internet, komputer, flash disk, dan kartu data. Internet digunakan untuk mencari data. Komputer digunakan sebagai sarana untuk penyusunan skripsi. Flash disk digunakan untuk menyimpan teori tentang surat undangan pernikahan yang didapat dari *browsing internet*. Kartu data digunakan untuk mencatat semua data yang berhubungan dengan masalah yang akan dicari dalam penelitian ini.

Berikut adalah contoh kartu data.

( <sub>PU/2/1</sub> ) Maha Suci Allah yang telah menciptakan makhlukNya berpasang-pasangan
Keterangan:
PU: perihal undangan pernikahan
2: no. data penelitian (surat undangan pernikahan)
1: Kalimat pertama

Gambar 4: Contoh Kartu Data Penelitian

#### **D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mencari dan mengumpulkan data surat undangan pernikahan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, catatan harian dan yang lainnya. Di samping itu peneliti juga mengumpulkan sendiri contoh surat undangan pernikahan yang telah diterima oleh peneliti atau yang peneliti dapatkan dari beberapa kerabat dan teman. Pada metode dokumentasi, peneliti memiliki teman yang telah mengumpulkan surat undangan pernikahan, sehingga peneliti meminjamnya untuk dijadikan data penelitian.

Data penelitian ditentukan melalui teknik sampel bertujuan, yaitu sampel dipilih secara cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Teknik ini dipilih peneliti karena sampel data yang diambil harus memenuhi kriteria penelitian, yaitu berdasarkan kelaziman unsur yang terdapat dalam surat undangan pernikahan yaitu tempat dan tanggal undangan, alamat tujuan, perihal undangan pernikahan, nama mempelai, akad nikah, resepsi pernikahan, penutup, serta nama pengirim undangan. Kriteria tersebut akan digunakan untuk mendapatkan struktur

generik surat undangan pernikahan.

Metode baca-catat juga digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan unsur-unsur surat undangan pernikahan dan mengumpulkan klausa yang terdapat di dalamnya. Peneliti membaca dan mencermati surat undangan pernikahan, kemudian mencatat unsur-unsur surat undangan pernikahan dan klausa yang terdapat di dalamnya.

#### **E. Metode dan Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Tahapan kerja selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam analisis data, penelitian di sini menggunakan metode padan dan metode distribusional. Metode padan digunakan untuk mendapatkan struktur generik surat undangan pernikahan. Metode distribusional digunakan untuk mendapatkan metafungsi bahasa dalam surat undangan pernikahan. Metode padan ialah metode yang dipakai untuk mengkaji atau menentukan identitas satuan lingual penentu dengan memakai alat penentu yang berada di luar bahasa, terlepas dari bahasa, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Metode distribusional atau yang sering disebut juga metode agih ini (Sudaryanto, 1992: 15), dalam analisis menggunakan alat penentu unsur bahasa itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode padan jenis metode referensial, yaitu metode yang alat penentunya adalah kenyataan atau segala sesuatu (yang bersifat luar bahasa) yang ditunjuk oleh bahasa. Contoh dalam penelitian ini adalah unsur akad nikah, disebut demikian karena mengacu pada prosesi akad nikah, unsur resepsi pernikahan juga mengacu pada pelaksanaan pesta pernikahan.

Metode agih menggunakan teknik pilah unsur langsung. Teknik pilah unsur langsung yaitu memilah atau mengurai suatu konstruksi tertentu (morfologis atau sintaksis) atas unsur-unsur langsungnya. Teknik ini digunakan untuk menganalisis klausa dalam surat undangan pernikahan. Contohnya adalah *Allah, menciptakan, dan makhluk-Nya berpasang-pasangan*.

#### **F. Keabsahan Data**

Hasil analisis berdasarkan catatan lapangan yang berupa tafsiran, pemikiran peneliti terhadap data kemudian diuji dengan diskusi teman sejawat, dan melakukan ketekunan pengamatan. Moleong (2007: 329) menyatakan bahwa ketekunan pengamatan dalam penelitian dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkannya pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian dilakukan pengamatan, pencatatan, dan pengklasifikasian data secara lebih cermat dan hati-hati agar didapatkan hasil yang benar-benar valid.

Teknik pengecekan teman sejawat dilakukan melalui diskusi dengan teman sejawat yang dipandang mampu dan memahami penelitian ini. Diskusi dilakukan untuk menyediakan pandangan kritis, membantu mengembangkan langkah berikutnya, melayani sebagai pembanding. Adapun teman yang dijadikan

sebagai rekan diskusi adalah Muslihatun dari Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dengan pertimbangan bahwa rekan diskusi juga pernah melakukan penelitian yang sama yaitu genre dengan subjek penelitian wacana keagamaan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil laporan penelitian ini terdiri dari hasil dan pembahasan unsur-unsur dalam surat undangan pernikahan, struktur generik, serta hasil dan pembahasan metafungsi bahasa. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, surat undangan pernikahan memiliki tiga bagian, yaitu bagian halaman alamat tujuan, bagian halaman isi undangan, dan bagian halaman tambahan. Bagian isi undangan terdiri dari dua macam, yaitu pertama, halaman nama mempelai dan pesta pernikahan yang terpisah, dan yang kedua halaman nama mempelai dan pesta pernikahan menjadi satu. Bagian alamat undangan berisi tempat dan tanggal undangan, serta alamat yang dituju. Bagian halaman isi terdiri dari perihal undangan pernikahan, nama mempelai, akad nikah, resepsi pernikahan, penutup, dan nama pengirim undangan. Bagian halaman tambahan digunakan untuk unsur-unsur tambahan/pilihan seperti denah, foto, dll.

#### **A. Hasil Penelitian dan Pembahasan Unsur-Unsur Surat Undangan Pernikahan Agama Islam di DIY**

##### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa struktur pada bagian halaman isi surat undangan pernikahan sangat bervariasi. Hal tersebut karena variasi penggunaan unsur-unsur wajib dan unsur pilihan dalam undangan pernikahan. Berikut akan disajikan unsur-unsur yang terdapat dalam surat undangan pernikahan baik unsur wajib maupun unsur pilihan.



Tabel 1: Unsur-unsur dalam surat undangan pernikahan Islam di DIY

Unsur Wajib	Unsur Pilihan
Tempat dan tanggal undangan	Mutiara kata
Alamat tujuan	Denah
Perihal undangan	Kalender
Nama mempelai	Profil mempelai
Akad nikah	Foto
Resepsi pernikahan	Imbauan
Penutup	Harapan
Nama pengirim undangan	

## 2. Pembahasan Unsur-Unsur Surat Undangan Pernikahan

### a. Unsur Wajib

Unsur wajib merupakan unsur yang harus ada dalam struktur surat undangan pernikahan. Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa unsur wajib dalam undangan pernikahan adalah tempat dan tanggal undangan, alamat tujuan, perihal undangan, nama mempelai, akad nikah, resepsi pernikahan, penutup, dan nama pengirim undangan. Berikut akan dijelaskan lebih rinci tentang unsur-unsur wajib.

#### 1) Tempat dan tanggal undangan

Undangan pada umumnya memiliki tempat dan tanggal undangan. Tempat dan tanggal undangan merupakan unsur wajib. Selain terdapat pada bagian halaman alamat tujuan, beberapa undangan menyertakan tempat dan tanggal undangan pernikahan dalam bagian halaman isi undangan. Tempat dan tanggal undangan menunjukkan waktu dan tempat undangan dibuat. Selain itu, tempat dan tanggal undangan menunjukkan waktu dan tempat pernikahan diselenggarakan. Berikut adalah contoh data yang menggunakan tempat dan tanggal undangan.

tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan pernikahan^nama kedua mempelai^akad nikah^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan (data no. 19)  
 tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan pernikahan^nama kedua mempelai^akad nikah^tempat, tanggal undangan^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan (data no. 24)

Pada umumnya, tempat dan tanggal undangan terletak pada bagian halaman alamat tujuan (data no. 19). Namun ada pula undangan yang juga menyertakan tempat dan tanggal undangan pada bagian halaman isi (seperti contoh data no. 24). Letak tanggal dan tempat undangan terletak di bagian paling atas pada bagian isi undangan sebelum unsur perihal undangan pernikahan, atau juga bisa sebelum resepsi pernikahan (apabila halaman isi terdiri dari dua halaman).

## 2) Alamat tujuan

Alamat surat digunakan sebagai petunjuk langsung siapa yang harus menerima surat. Alamat yang dituju dalam surat undangan pernikahan terletak di bagian halaman depan undangan, atau pada sampul surat undangan (jika ada).

## 3) Perihal undangan pernikahan

Perihal undangan pernikahan merupakan unsur wajib. Perihal undangan pernikahan berfungsi sebagai pembuka atau pengantar undangan pernikahan. Perihal berisi pemberitahuan akan diselenggarakan pernikahan oleh kedua mempelai. Perihal undangan pernikahan selalu berada di atas/sebelum nama kedua mempelai. Selain berfungsi sebagai pembuka undangan, perihal undangan pernikahan juga berfungsi memberitahukan siapa mempelai yang akan menikah.

Perihal undangan pernikahan biasanya diawali doa pembuka dan salam pembuka. Namun, apabila dalam perihal undangan pernikahan tidak

menggunakan doa dan salam pembuka, maka doa dan salam pembuka akan berada dalam pengantar resepsi pernikahan. Dalam data penelitian, perihal undangan pernikahan bisa berupa kalimat, maupun dinyatakan dalam satu kata yaitu *menikah*, seperti dalam data penelitian no. 12. Berikut adalah contoh lain perihal undangan pernikahan.

Bissmillahirrohmanirrohim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Maha Suci Allah segala puji hanya kepadaMu tiada satupun yang berkuasa dilangit dan bumi kecuali Engkau. Engkau yang maha besar, yang telah menciptakan makhluk laki-laki dan wanita untuk saling berpasang-pasangan. Ya Rabb, berkenankan kami untuk menikahkan putra-putri kami. (PU/6)

#### 4) Nama kedua mempelai

Unsur wajib selanjutnya adalah nama kedua mempelai. Variasi yang terdapat dalam unsur ini adalah dengan menyertakan nama orangtua, dan alamat. Pada bagian nama mempelai, nama ditulis lengkap, bahkan beberapa data menggunakan gelar pendidikan yang ditempuh oleh mempelai. Berikut contoh stuktur yang menggunakan unsur nama kedua mempelai beserta variasinya.

tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan pernikahan^nama kedua mempelai dan orangtua, alamat^akad nikah^tempat, tanggal undangan^resepsi pernikahan^penutup^sama pengirim undangan^(denah)^(doa). (data no. 7)  
tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan pernikahan^nama mempelai dan kedua orangtua^akad nikah^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan (data no. 13)

Dari contoh data di atas menunjukkan bahwa data no. 7 menggunakan unsur nama kedua mempelai dengan variasi penggunaan nama kedua orangtua, dan alamat, sedangkan data no. 13 menggunakan nama kedua mempelai dan orangtua.

### 5) Akad nikah

Unsur selanjutnya adalah akad nikah. Unsur akad nikah merupakan bagian yang menginformasikan waktu dan tempat dilaksanakannya akad nikah. Unsur tersebut mempunyai variasi yaitu menggunakan dengan menggunakan kalimat pengantar, maupun tidak memakai kalimat pengantar. Berikut adalah contoh akad nikah yang menggunakan variasi kalimat pengantar.

Sujud kami pun takkan memuaskan keinginan untuk haturkan syukur sedalam kalbu atas perjalanan yang sejauh ini telah kita tempuh dalam ridho Allah SWT. Untuk mengikuti sunnah Rasulullah dalam membentuk ikatan keluarga sakinah, mawaddah warahmah.

(PA/15)

Letak unsur akad nikah bisa terletak di bawah/setelah unsur nama mempelai, maupun di akhir undangan (setelah unsur nama pengirim undangan). Berikut contoh struktur surat undangan pernikahan dengan variasi letak unsur akad nikah.

tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan pernikahan^nama kedua mempelai^akad nikah^tempat dan tanggal undangan^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan  
(data no. 6)

tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan pernikahan^nama kedua mempelai dan orangtua^tempat dan tanggal undangan^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan^akad nikah (data no. 7)

Dari contoh data di atas dapat dijelaskan bahwa letak unsur akad nikah terletak setelah nama mempelai (data no. 6) maupun setelah unsur nama pengirim undangan (data no. 7).

#### 6) Resepsi pernikahan

Seperti halnya akad nikah, unsur resepsi pernikahan berupa bagian surat undangan pernikahan yang menginformasikan waktu dan tempat sebuah acara (dalam hal ini resepsi/syukuran/pesta pernikahan). Resepsi pernikahan juga memiliki variasi yaitu dengan kalimat pengantar, atau tanpa kalimat pengantar yang menjelaskan akan diadakannya resepsi pernikahan. Berikut adalah contoh kalimat pengantar dalam resepsi pernikahan.

Dengan memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT dan mengharap ridha serta rahmatNya, kami bermaksud menyelenggarakan Walimatul ‘Ursy putra-putri kami yang Insya Allah akan dilaksanakan pada (PP/2)

#### 7) Penutup

Penutup adalah bagian yang fungsinya mengakhiri sebuah hal atau kegiatan. Dalam undangan pernikahan, penutup berupa harapan dan ucapan terimakasih. Pada umumnya undangan bertujuan agar si penerima undangan dapat menghadiri acara yang disebutkan dalam undangan. Oleh sebab itu, maka isi penutup adalah harapan kehadiran tamu undangan. Ucapan terimakasih juga disertakan dalam penutup. Ucapan terimakasih atas perhatian si penerima undangan yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menghadiri acara tersebut. Semua data menggunakan bagian penutup sehingga penutup merupakan unsur wajib. Penutup biasanya diakhiri dengan salam penutup. Berikut adalah contoh penutup dalam undangan pernikahan:

Kehadiran adalah silaturahmi, restu adalah semangat cinta kasih, dan keikhlasan adalah kebahagiaan jiwa. Kesan yang mendalam serta ucapan terimakasih akan terukir di hati kami, apabila bapak/ibu/saudara/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu

dalam mengiringi anak-anak kami menuju gerbang kehidupan baru. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh. (p/3)

#### 8) Nama pengirim undangan

Pada akhir undangan disebutkan nama pengirim undangan. Biasanya dalam undangan pernikahan disebutkan nama kedua keluarga mempelai dan kedua mempelai. Hal ini digunakan untuk lebih menekankan makna bahwa pengirim undangan benar-benar mengharapkan kehadiran tamu undangan. Semua data penelitian menggunakan nama pengirim undangan pada bagian akhir undangan. Oleh karena itu nama pengirim undangan merupakan unsur wajib.

#### b. Unsur pilihan

Unsur pilihan dalam surat undangan pernikahan berupa foto, denah, kalender, profil mempelai, doa, surat dalam kitab suci, puisi, hadist, harapan, imbauan, dan kata-kata bijak. Doa, surat dalam kitab suci, puisi, hadist, dan kata-kata bijak diklasifikasikan sebagai mutiara kata. Berikut akan dijelaskan unsur-unsur pilihan yang digunakan dalam undangan pernikahan.

##### 1) Denah

Denah merupakan gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, dan sebagainya. Denah undangan pernikahan menunjukkan lokasi pelaksanaan pernikahan. Dalam undangan pernikahan, denah bersifat manasuka atau pilihan karena kehadirannya tidak wajib ada. Denah berfungsi untuk mempermudah atau supaya penerima undangan yang akan menghadiri acara pernikahan mengetahui lokasi penyelenggaraan acara tersebut. Pada undangan pernikahan, letak denah bervariasi, bisa terletak pada akhir undangan, yaitu dalam bagian undangan,

namun ada pula yang terpisah dari undangan, yaitu dalam lembar/halaman tersendiri. Denah dalam data ini ditemukan sebanyak 8 data atau 32%.

## 2) Foto

Foto adalah gambar diam yang dihasilkan oleh kamera yang merekam suatu objek atau kejadian atau keadaan pada suatu waktu tertentu (dalam hal ini kedua mempelai). Fungsi foto dalam undangan pernikahan yaitu agar penerima undangan mengetahui kedua mempelai secara visual atau berfungsi sebagai komunikasi visual. Letak foto pada undangan pernikahan bervariasi. Ada yang terdapat pada bagian isi, maupun halaman tambahan. Letak foto yang bervariasi ini berdasarkan kreativitas pembuat undangan, apakah pembuat undangan akan meletakkan pada bagian isi maupun pada halaman tambahan. Data dalam penelitian ini menunjukkan kemunculan unsur pilihan ini sejumlah 4 data atau 16%.

## 3) Kalender dan Profil Mempelai

Kalender adalah unsur pilihan yang masih jarang digunakan dalam undangan pernikahan. Kalender merupakan perkembangan dari kreativitas pembuat undangan dalam membuat undangan pernikahan. Sama halnya dengan kalender, profil mempelai juga unsur pilihan yang masih jarang digunakan dan sebagai perkembangan kreasi dari pembuat undangan pernikahan.

Profil mempelai merupakan identitas/riwayat hidup kedua mempelai. Profil mempelai berupa data tentang kedua mempelai. Dalam profil mempelai terdapat nama lengkap kedua mempelai, tempat dan tanggal kedua mempelai dilahirkan, keterangan pendidikan yang pernah ditempuh, gambaran singkat

tentang karakter kedua mempelai, serta alamat kedua mempelai. Dengan adanya profil dimaksudkan agar penerima undangan mengetahui informasi lebih jelas tentang kedua mempelai.

Unsur-unsur seperti mutiara kata, foto dan denah adalah unsur yang sering digunakan, maka pembuat undangan menginginkan undangan yang lain daripada yang lain, maka pembuat undangan menggunakan kalender dan profil mempelai. Pada perkembangannya tidak akan menutup kemungkinan bahwa akan ada unsur pilihan yang lain yang lebih bervariasi. Dari data yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga data saja yang menggunakan kalender, yaitu data no. 5, 6, dan 18. Sedangkan data yang menggunakan unsur pilihan profil mempelai hanya satu data saja yaitu data no. 6.

#### 4) Imbauan

Imbauan merupakan ajakan, atau pemberitahuan agar orang yang mengetahui imbauan tersebut melakukan apa yang disebutkan dalam isi imbauan. Dalam undangan pernikahan, imbauan jarang sekali ditemukan saat ini. Data yang ditemukan peneliti juga hanya menemukan dua data/undangan pernikahan yang menggunakan imbauan. Data-data yang menggunakan mutiara kata berupa imbauan adalah data dengan no. 3, dan 16. Berikut adalah contoh imbauan dalam undangan pernikahan:

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada bapak/ibu sekalian, mohon maaf, kami tidak menerima sumbangan dalam bentuk apapun kecuali doa dan restunya. Terimakasih. (1/3)

Imbauan tersebut berisi agar penerima undangan yang akan menghadiri acara pesta pernikahan untuk tidak membawa cinderamata maupun sumbangan



karena yang diharapkan oleh orang yang mengundang adalah kehadiran dan doa restu.

#### 5) Harapan

Harapan merupakan unsur pilihan yang jarang ditemui dalam undangan pernikahan. Data penelitian menunjukkan hanya dua data saja yang menggunakan unsur pilihan ini, yaitu data dengan no. 12. Berikut adalah contoh harapan dalam undangan pernikahan:

Andaikan bapak/ibu/saudara/I berhalangan sehingga tidak dapat menghadiri, sungguh kami memaklumi, hanya saja kami mohon keikhlasan bapak/ibu/saudara/I pada suatu saat, sesudah sholat, berkenan mendoakan kedua mempelai dalam membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah, senantiasa mendapat ridho dan barokah Allah SWT. (Hr/12)

#### 6) Mutiara kata

Mutiara kata adalah kalimat-kalimat indah yang bertujuan membangkitkan motivasi seseorang. Mutiara kata berkaitan dengan suatu hal/peristiwa (dalam hal ini pernikahan). Mutiara kata merupakan unsur pilihan yang paling banyak digunakan dalam undangan pernikahan. Sebanyak 19 data atau 76% menggunakan mutiara kata. Mutiara kata terdiri dari doa, puisi, harapan, kata-kata bijak, hadist, dan surat dalam kitab suci. Berikut akan dijelaskan lebih lanjut tentang jenis-jenis mutiara kata dalam undangan pernikahan.

##### a) Doa

Doa merupakan ungkapan permohonan keinginan manusia terhadap Tuhan. Dalam undangan pernikahan, terdapat doa khusus yang sering digunakan. Misalnya doa Nabi Muhammad SAW pada pernikahan putrinya Fatimah Az-Zahra dengan Ali Bin Abi Thalib, doa Walimatul Ursy, dsb. Letak doa dalam

undangan pernikahan sama dengan unsur pilihan lainnya, yaitu manasuka, tergantung keinginan dan kreativitas pembuat undangan. Sebanyak 9 data penelitian atau 36% menggunakan mutiara kata berupa doa. Berikut adalah contoh doa dalam undangan pernikahan:

Semoga Allah memberkatimu dan berkah atasmu, dan semoga Allah mengumpulkan kamu berdua dalam kebaikan. (D/5)

b) Puisi

Puisi dalam undangan pernikahan merupakan ungkapan rasa atau ekspresi kedua mempelai. Puisi tersebut biasanya dibuat oleh salah satu/kedua mempelai, bukan oleh pihak pencetak/pembuat undangan sendiri. Namun ada pula undangan yang menyertakan puisi dari orang lain atau sastrawan yang telah terkenal. Apabila pemesan undangan pernikahan ingin menyertakan puisi, biasanya pemesan undangan telah membuat puisi terlebih dahulu atau mencari puisi yang akan disertakan dalam undangan kemudian menyerahkannya pada pembuat undangan.

Tata letak (*layout*) puisi sama dengan unsur pilihan lainnya, yaitu manasuka. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa unsur pilihan undangan pernikahan bukan hanya keberadaannya yang manasuka, namun letaknya pun juga demikian, manasuka. Data penelitian menemukan jenis mutiara kata yang berupa puisi sebanyak empat data, yaitu dengan no. data 1, 3, 6, dan 14. Berikut contoh puisi yang terdapat dalam data penelitian.

Perkawinan adalah penyatuan dua ketuhanan  
Sedangkan yang ketiga bisa dilahirkan di bumi  
Ia adalah penyatuan dua jiwa dalam  
Cinta yang kokoh untuk menghapuskan pemisahan  
Ia adalah kesatuan yang terpisah

Dalam dua roh  
 Ia adalah gelang emas dan sebuah rantai  
 Yang permulaannya adalah sebuah pandangan, dan  
 Yang akhirnya adalah keabadian  
 Ia adalah hujan suci yang jatuh dari langit  
 Tak ternoda untuk menyuburkan dan  
 Memberkati ladang-ladang ilahi.  
 Bila pandangan pertama dari mata  
 Sang kekasih bagaikan sebuah benih yang ditaburkan  
 dalam hati manusia dan ciuman pertama dari  
 bibirnya bagaikan sekuntum bunga diatas  
 cabang pohon kehidupan, maka penyatuan  
 dua kekasih dalam perkawinan adalah  
 bagaikan buah pertama dari bunga  
 pertama benih itu. (Pu/14)

c) Surat dalam Kitab Suci

Surat dalam kitab suci dalam undangan pernikahan juga banyak ditemukan pada data penelitian ini. Surat dalam kitab suci yang disertakan dalam undangan pernikahan biasanya surat yang terkait dengan pernikahan. Peneliti menemukan sebanyak 8 data penelitian atau 32% yang menggunakan mutiara kata berupa surat dalam kitab suci. Berikut adalah contoh surat dalam kitab suci yang paling sering ditemukan:

Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya ialah Dia menciptakan untukmu pasangan-pasangan dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung merasa tenteram kepadaNya dan dijadikanNya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (S/1)

d) Kata-Kata Bijak dan Hadist

Unsur pilihan selanjutnya adalah kata-kata bijak. Kata-kata bijak biasanya disertakan atas permintaan pemesan undangan. Seperti puisi, kalender, profil mempelai, imbauan, harapan, kata-kata bijak, dan hadist biasanya pemesan

terlebih dahulu membuat, atau mencari unsur pilihan tersebut yang berkaitan dengan pernikahan lalu menyerahkannya pada pembuat undangan pernikahan.

Kata-kata bijak dan hadist adalah unsur pilihan yang masih jarang digunakan dalam undangan pernikahan. Sebanyak satu data saja yang menggunakan mutiara kata berupa kata-kata bijak dan hadist, yaitu data dengan no. data 15 (dengan kata-kata bijak) dan data dengan no. 2 (dengan hadist). Berikut adalah kata-kata bijak dan hadist yang ditemukan dalam undangan pernikahan:

Rasulullah bersabda, “tidak ada hal yang lebih baik selain pernikahan bagi dua orang (laki-laki dan perempuan) yang saling mencintai (HR. Bukhori dan Muslim) (Ha/2)

Istri yang kamu nikahi tidaklah semulia Khadijah, tidaklah setaqwa Aisyah, pun tidaklah setabah Fatimah, istrimu hanyalah wanita akhir zaman yang punya cita-cita menjadi sholihah, pernikahan mengajarkan kewajiban bersama. Suami yang menikahimu tidaklah semulia Muhamad SAW, tidaklah setaqwa Ibrahim, pun tidak setabah Ayub, Suamimu hanyalah pria akhir zaman yang punya cita-cita membangun keturunan yang shaleh. (B/15)

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan Struktur Generik Surat Undangan Pernikahan Agama Islam di DIY**

### **1. Hasil penelitian**

Berdasarkan kelengkapan unsur dan variasinya, struktur generik terbagi atas stuktur sederhana dan struktur kompleks. Struktur sederhana terdiri atas unsur wajib tanpa unsur pilihan dan struktur kompleks terdiri atas unsur wajib dan unsur pilihan. Struktur sederhana terbagi atas struktur sederhana dengan pengulangan unsur wajib, serta struktur sederhana tanpa pengulangan unsur wajib. Struktur kompleks terbagi atas struktur kompleks dengan pengulangan unsur pilihan dan

struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan. Berikut akan disajikan variasi struktur generik dalam tabel 2.

Tabel 2: Struktur Generik Surat Undangan Pernikahan Islam di DIY

Kode Jenis Struktur Generik	Struktur Generik Surat Undangan Pernikahan
SS <sub>1</sub>	tempat tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan^nama mempelai^akad nikah^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan
SS <sub>2</sub>	tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan^nama mempelai^akad nikah^tanggal undangan^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan.
SK <sub>1</sub>	tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan^nama mempelai^akad nikah^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan^(mutiara kata)^(profil mempelai)^(kalender)^(denah)^(foto)^(imbauan)^(harapan)
SK <sub>2</sub>	tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan^nama mempelai^akad nikah^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan^(mutiara kata)^(mutiara kata)^(profil mempelai)^(kalender)^(denah)^(foto)^(imbauan)^(harapan)

Keterangan:

SS<sub>1</sub>: Struktur sederhana tanpa pengulangan unsur wajib

SS<sub>2</sub>: Struktur sederhana dengan pengulangan unsur wajib

SK<sub>1</sub>: Struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan

SK<sub>2</sub>: Struktur kompleks dengan pengulangan unsur pilihan

^ : Urutan unsur-unsur struktur generik surat undangan pernikahan

## 2. Pembahasan Struktur Surat Undangan Pernikahan

### a. Struktur Sederhana Surat Undangan Pernikahan

Seperti yang telah disebutkan di atas, terdapat 4 jenis struktur generik surat undangan pernikahan yaitu struktur sederhana tanpa variasi, struktur sederhana

dengan variasi, struktur kompleks tanpa variasi, dan struktur kompleks dengan variasi. Struktur sederhana merupakan struktur yang terdiri dari semua unsur wajib tanpa menggunakan unsur pilihan. Struktur kompleks merupakan struktur yang terdiri dari unsur wajib dan unsur pilihan.

#### 1) Struktur sederhana tanpa pengulangan unsur wajib

Struktur sederhana tanpa pengulangan unsur wajib dapat diformulasikan sebagai berikut: **tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan^nama mempelai^akad nikah^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan**. Data no. 13, 19, 22, 23 dan no. 25 termasuk surat undangan pernikahan yang strukturnya adalah struktur sederhana tanpa pengulangan unsur wajib. Tempat, tanggal undangan dan alamat tujuan terletak pada bagian halaman depan (bagian alamat undangan). Berikut adalah contoh struktur sederhana tanpa pengulangan unsur wajib.

##### **Tempat dan tanggal undangan**

##### **Alamat tujuan**

##### **Perihal undangan pernikahan:**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Ya Allah, Maha suci Engkau yang telah menciptakan makhluk-Mu berpasang-pasangan. Mengikuti sunnah Rasul-Mu dalam rangka membentuk pribadi yang sakinah dan keluarga yang marhamah, maka ridhoilah pernikahan putra-putri kami :

##### **Nama kedua mempelai dan orangtua**

##### **Akad nikah**

##### **Resepsi pernikahan:**

Bismillahirrohmanirrahim. Tengadah jemari ke hadirat Allah SWT, mengucapkan syukur atas berkenanNya untuk titian lembaran baru bagi putra-putri kami pada: (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

##### **Penutup:**

Sungguh merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami sekeluarga apabila Bapak/Ibu/Saudara berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada putra-putri kami. Atas kehadiran dan doa restu Bapak/Ibu/Saudara kami menghaturkan terima kasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

### **Nama pengirim undangan** (data no. 25)

Perihal undangan, nama mempelai, akad nikah, resepsi pernikahan, penutup, dan nama pengirim undangan terletak pada bagian isi. Bagian halaman isi terdiri dari satu halaman saja. Contohnya pada data no. 25, tempat, tanggal undangan, dan alamat tujuan berada di bagian halaman alamat undangan. Perihal undangan terletak pada bagian halaman isi, yaitu terletak pada baris paling atas.

Di bawah perihal undangan terdapat nama kedua mempelai. Variasi yang terdapat pada nama mempelai adalah menyertakan nama orangtua mempelai. Berikutnya adalah unsur akad nikah dan resepsi pernikahan. Data no. 25 memiliki variasi pada resepsi pernikahan, yaitu terdapat pengantar yang terletak sebelum waktu dan tempat resepsi pernikahan. Setelah waktu dan tempat resepsi pernikahan, unsur selanjutnya adalah penutup dan nama pengirim undangan.

### 2) Struktur sederhana dengan pengulangan unsur wajib

Struktur sederhana dengan pengulangan unsur wajib dapat diformulasikan sebagai berikut **tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^tempat dan tanggal undangan^perihal undangan^nama mempelai^akad nikah^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan**. Berikut adalah contoh struktur sederhana dengan pengulangan unsur wajib.

#### **Tempat dan tanggal undangan**

#### **Alamat tujuan**

#### **Perihal undangan pernikahan:**

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Maha Suci Allah yang telah menciptakan makhlukNya berpasang-pasangan. Ya Allah bersama dengan RidhaMu putra-putri

#### **Nama kedua mempelai, orangtua, dan alamat**

**Akad nikah:**

untuk mengikuti sunnah Rasulullah SAW dalam membentuk insan-insan sakinah dalam ikatan keluarga yang penuh berkah dan rahmat dari Allah SWT, maka ijinilah kami menikahkannya (waktu dan tempat akad nikah)

**Tempat, tanggal undangan****Resepsi pernikahan:**

teriring puji syukur ke hadirat Allah SWT dan dengan memohon rahmat serta ridhoNya kami bermaksud menyelenggarakan walimatul ursy putra-putri kami yang Insya Allah akan di selenggarakan pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

**Penutup:**

seungguhnya merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami sekeluarga apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada putra-putri kami, mempelai berdua. Atas kehadiran dan doa restu bapak/ibu/sdr/I kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Nama pengirim undangan**

(data no. 24)

Data no. 24 merupakan data dengan pengulangan unsur wajib. Unsur yang mengalami pengulangan adalah tempat dan tanggal undangan. Tempat dan tanggal undangan terletak pada bagian halaman alamat tujuan (halaman depan), dan pada bagian halaman isi. Pada bagian halaman isi, tempat dan tanggal undangan terletak sebelum resepsi pernikahan.

Data no. 24 mempunyai bagian halaman isi yang terdiri dari 2 halaman, yaitu halaman nama mempelai dan halaman acara pernikahan. Halaman nama mempelai berisi perihal undangan, nama kedua mempelai, dan akad nikah. Halaman acara pernikahan berisi resepsi pernikahan, penutup, dan nama pengirim undangan. Nama kedua mempelai mempunyai variasi yaitu menyertakan nama orangtua kedua mempelai dan alamat. Akad nikah dan resepsi pernikahan memiliki variasi yaitu menggunakan pengantar.



#### b. Struktur Kompleks Surat Undangan Pernikahan

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, mutiara kata berupa hadist, surat dalam kitab suci, puisi, doa, harapan, kata-kata bijak, dan imbauan. Banyaknya jenis mutiara kata yang digunakan sebagai unsur pilihan, dalam variasi struktur tetap diklasifikasikan/ditulis sebagai mutiara kata. Penggunaan mutiara kata dalam struktur undangan pernikahan bisa terdiri dari satu mutiara kata, beberapa mutiara kata, bahkan seluruh mutiara kata.

##### 1) Struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan

Struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan dapat diformulasikan sebagai berikut: **tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan^nama mempelai^akad nikah^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan^(mutiara kata)^(profil mempelai)^(kalender)^(denah)^(foto)^(imbauan)^(harapan).**

Data no. 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 20, dan 21 termasuk surat undangan pernikahan yang memiliki struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan. Unsur pilihan yang digunakan sangat bervariasi. Terdapat surat undangan pernikahan yang hanya menggunakan 1 unsur pilihan, ada pula surat undangan yang menggunakan lebih dari 3 unsur pilihan. Hal tersebut disebabkan untuk memperindah surat undangan pernikahan.

Misalnya pada data no. 20 hanya menggunakan unsur pilihan yaitu mutiara kata yang berupa surat dalam kitab suci. Data no. 15 menggunakan unsur pilihan berupa denah dan mutiara kata yang berupa kata-kata bijak dan surat dalam kitab suci. Unsur pilihan data no. 15 terletak pada halaman tambahan. Berikut contoh

surat undangan pernikahan yang memiliki struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan.

**Tempat dan tanggal undangan**

**Alamat tujuan**

**Perihal undangan pernikahan:**

Ya Allah Ar Rahman Ar Rachim. Ijinkanlah kami melaksanakan sunnah RasulMu membentuk ikatan keluarga yang sakinah, mawaddah, warohmah, berkatilah keturunan kami, jadikanlah pembuka rahmat, sumber ilmu dan hikmah, serta pemberi rasa aman bagi umat dengan menyatukan kami dalam ikatan tali pernikahan.

nama kedua mempelai, orangtua, alamat

**Akad nikah:**

Sujud kami pun takkan memuaskan keinginan untuk haturkan syukur sedalam kalbu atas perjalanan yang sejauh ini telah kita tempuh dalam ridho Allah SWT. Untuk mengikuti sunnah Rasulullah dalam membentuk ikatan keluarga sakinah, mawaddah warahmah. (waktu dan tempat akad nikah)

**Resepsi pernikahan:**

Bismillahirrohmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Kami buatkan satu langkah menata sunnah, menyingkap mawaddah, mawrahmah dalam rumah tangga sakinah. tiada ungkapan yang lain kecuali rasa syukur dan terimakasih apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu pada hari pelaksanaan tasyakur pernikahan putra-putri kami pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

**Penutup:**

merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan kami apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir dan memberikan doa restu untuk mengiringi langkah putra-putri kami membuka lembaran hidup baru. Atas kehadiran dan doa restu bapak/ibu/sdr/I kami ucapkan terimakasih. Jazakumullahu khairan katsira. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

**Nama pengirim undangan**

**Denah**

**Surat dalam kitab suci**

Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayaMu yang laki-laki dan hamba-hamba sahayaMu yang perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memampukan mereka dengan karuniaNya. Dan Allah Maha Luas (pemberianNya) lagi Maha Mengetahui.

**Kata-kata bijak**

Istri yang kamu nikahi tidaklah semulia Khadijah, tidaklah setaqwa Aisyah, pun tidaklah setabah Fatimah, istrimu hanyalah wanita akhir zaman yang punya cita-cita menjadi sholihah, pernikahan mengajarkan

kewajiban bersama. Suami yang menikahimu tidaklah semulia Muhamad SAW, tidaklah setaqwa Ibrahim, pun tidak setabah Ayub, Suamimu hanyalah pria akhir zaman yang punya cita-cita membangun keturunan yang shaleh (data no. 15)

Data no. 15 memiliki unsur tempat, tanggal undangan dan alamat tujuan yang berada pada bagian halaman alamat undangan. Bagian halaman isi terdiri dari 2 halaman, yaitu halaman nama mempelai dan halaman acara pernikahan. Perihal undangan terletak pada baris atas, kemudian di bawahnya terdapat nama kedua mempelai. Nama kedua mempelai mempunyai variasi yaitu menyertakan nama orangtua kedua mempelai dan alamat. Akad nikah dan resepsi pernikahan mempunyai variasi yaitu menggunakan pengantar. Resepsi pernikahan, penutup, dan nama pengirim undangan terletak pada bagian halaman acara pernikahan.

Unsur pilihan yang digunakan data no. 15 yaitu denah dan mutiara kata. Mutiara kata yang digunakan berupa surat dalam kitab suci dan kata-kata bijak. Unsur pilihan terletak pada halaman tambahan.

## 2) Struktur kompleks dengan pengulangan unsur pilihan

Struktur kompleks dengan pengulangan unsur pilihan dapat diformulasikan sebagai berikut: tempat dan **tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan^nama mempelai^akad nikah^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan^(mutiara kata)^(mutiara kata)^(profil mempelai)^(kalender)^(denah)^(foto)^(imbauan)^(harapan)**. Terdapat 3 data yang menggunakan pengulangan unsur pilihan yaitu data no. 5, 10, dan 18.

Data no. 5 menggunakan unsur pilihan kalender, surat dalam kitab suci dan pengulangan doa. Data no. 10 menggunakan unsur pilihan denah, surat dalam kitab suci, dan pengulangan unsur pilihan yaitu doa. Data no. 18 menggunakan

unsur pilihan kalender, denah, dan pengulangan doa. Berdasarkan data-data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa unsur pilihan yang mengalami pengulangan adalah mutiara kata yang berupa doa.

Berikut contoh data dengan struktur kompleks dengan pengulangan unsur pilihan.

**Tempat dan tanggal undangan**

**Alamat tujuan**

**Perihal undangan pernikahan:**

Maha Bijaksana Engkau ya Allah. Telah Engkau anugerahkan rasa cinta dan kemuliaan dalam kebersamaan dua insan. Engkau tumbuhkan rasa kasih sayang di antara ciptaanMu. Ya Allah, teramat besar rasa syukur dan puji bagiMu, semoga dengan ridho serta hidayahMu Engkau berkenankan putra-putri kami

**Nama kedua mempelai dan orangtua**

**Akad nikah**

Berdua menepati sunnah RasulMu. Berkehendak mendirikan rumah tangga sakinah mawaddah, warahmah yang senantiasa mengagungkan asmaMu di dalamnya. (waktu dan tempat akad nikah)

**Resepsi pernikahan:**

Bismillahirrohmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Ada haru yang terukir dalam rasa bahagia di hati kami, ucapkan puji serta syukur atas perkenanNya untuk menuntun titian lembaran baru bagi putra-putri kami. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ridhoNya kepada kami semua untuk menyelenggarakan resepsi pernikahan putra-putri kami pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

**Penutup:**

Tiada yang dapat kami ungkapkan selain ucapan terimakasih dari hati yang tulus apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada kedua mempelai sebagai bekal perjalanan hidup mereka. Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan bapak/ibu/sdr/i. Amin. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

**Nama pengirim undangan**

**Kalender**

**Denah**

**Doa**

Ya Allah, tentramkanlah antara kedua mempelai ini sebagaimana Engkau telah menentramkan antar Nabi Adam dan Hawa, Yusuf dan Zulaikha junjungan kami Nabi Muhammad dan Khadijah Al Khubra. Ya Allah, panjangkanlah umur kami, terangilah hati kami, teguhkanlah iman kami, bagusilah amal perbuatan kami, lapangkanlah rizki kami,

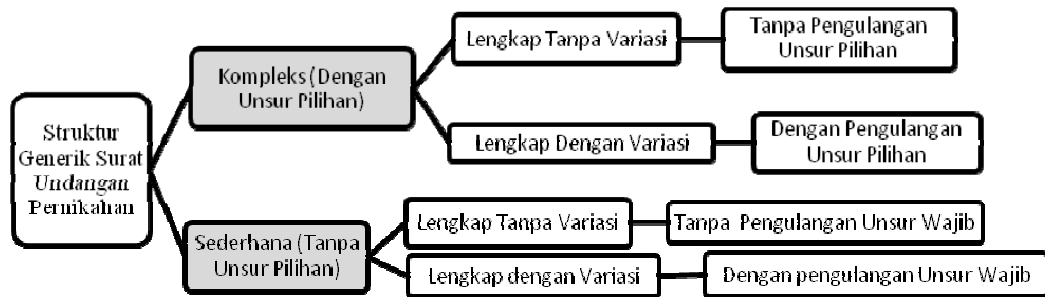
dekatkanlah kami menuju kebaikan, jauhkan kami dari keburukan, kabulkanlah hajat kami yang mendapat ridho-Mu dan kebajikan.

**Doa:**

Semoga Allah menghimpun yang terserak dari keduanya, memberkahi mereka berdua dan kiranya Allah meningkatkan kualitas keturunan mereka, menjadikannya pintu rahmat, sumber ilmu dan hikmah, serta pemberi rasa aman bagi umat. (data no. 18)

Data no. 18 memiliki unsur tempat, tanggal undangan dan alamat tujuan yang berada pada bagian halaman alamat undangan. Bagian halaman isi terdiri dari 2 halaman, yaitu halaman nama mempelai dan halaman acara pernikahan. Perihal undangan terletak pada baris atas, kemudian di bawahnya terdapat nama kedua mempelai. Nama kedua mempelai mempunyai variasi yaitu menyertakan nama orangtua kedua mempelai. Akad nikah dan resepsi pernikahan mempunyai variasi yaitu menggunakan pengantar. Resepsi pernikahan, penutup, dan nama pengirim undangan terletak pada bagian halaman acara pernikahan. Unsur pilihan yang digunakan data no. 18 yaitu denah, kalender dan mutiara kata. Mutiara kata yang digunakan berupa pengulangan doa. Unsur pilihan terletak pada halaman tambahan.

Secara garis besar, surat undangan pernikahan memiliki 4 jenis struktur generik. Variasi struktur generik surat undangan pernikahan agama Islam di DIY disajikan dalam gambar 5 berikut ini.



Gambar 5: Struktur Generik Surat Undangan Pernikahan Agama Islam di DIY

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Metafungsi Bahasa dalam Surat Undangan Pernikahan Agama Islam di DIY

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa genre sebuah wacana dapat diteliti melalui perwujudan metafungsi bahasa. Penelitian ini menggunakan metafungsi ideasional karena objek penelitian ini berupa wacana tertulis yang menekankan penyampaian informasi, bukan transaksional (dialog). Metafungsi ideasional didapatkan melalui sistem transitivitas dan sistem logiko-semantik. Sistem transitivitas digunakan untuk menemukan jumlah proses dan dominan proses yang digunakan dalam klausa pada undangan pernikahan. Sementara itu, sistem logiko-semantik digunakan untuk mengetahui hubungan klausa dalam undangan pernikahan. Berikut akan ditampilkan jumlah kalimat yang ditemukan dalam surat undangan pernikahan.

#### 1. Hasil Penelitian dan Pembahasan Sistem Logiko Semantik pada Surat Undangan Pernikahan.

##### a. Hasil penelitian

Berikut akan disajikan hasil sistem logiko semantik yang terdapat dalam surat undangan pernikahan.

Tabel 3: Frekuensi Sistem Logiko Semantik pada Surat Undangan Pernikahan

Kode Data	PARATAKSIS					HIPOTAKSIS					Σ
	Ekspansi			Proyeksi		Ekspansi			Proyeksi		
	Elaborasi	Ekstensi	Enhancemen	Lokusi	Ide	Elaborasi	Ekstensi	Enhancemen	Lokusi	Ide	
SK <sub>1</sub>	1	32	2	1	0	3	4	27	0	0	70
	1, 43%	45, 71%	2, 86%	1, 43%	0,0%	4, 28%	5, 71%	38, 58%	0,0%	0,0%	100%
SK <sub>2</sub>	0	9	1	1	0	1	0	10	0	0	22
	0,0%	40, 90%	4, 55%	4, 55%	0,0%	4, 55%	0,0%	45, 45%	0,0%	0,0%	100%
SS <sub>1</sub>	0	1	1	0	0	0	0	5	0	0	7
	0,0%	14, 29%	14, 29%	0,0%	0,0%	0,0%	%	71, 42%	0,0%	0,0%	100%
SS <sub>2</sub>	0	1	0	0	0	0		1	0	0	2
	0,0%	50%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0, 0%	50%	0,0%	0,0%	100%
total	1	43	3	2	0	4	4	43	0	0	101
	0, 99%	42, 57%	2, 97%	1, 98%	0,0%	3, 96%	3, 96%	42, 57%	0,0%	0,0%	100%

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa sistem logiko semantik didominasi oleh klausa hipotaksis ekspansi jenis enhancemen yaitu sebanyak 43 (42, 57%) dan klausa parataksis didominasi oleh ekspansi jenis ekstensi yaitu sebanyak 43 (42, 57%). Hal itu disebabkan karena dalam surat undangan pernikahan didominasi oleh klausa yang berkaitan satu dengan yang lain. Ide yang disampaikan dalam klausa tersebut saling berkaitan. Klausa dalam surat undangan pernikahan juga didominasi oleh parataksis ekstensi yang menunjukkan bahwa terdapat ide-ide baru yang ditambahkan pada klausa sebelumnya.

#### **b. Pembahasan Sistem Logiko Semantik pada Surat Undangan Pernikahan**

Berikut akan dipaparkan lebih lanjut beberapa contoh dan pembahasan klausa kompleks dalam surat undangan pernikahan.

##### **1) Parataksis**

(1) 1/// Bersama terik menyengat dan putih awan kala kaki ini melangkah,

(Pu/6/2a)

2// meninggalkan kotamu (Pu/6/2b)

Hubungan klausa contoh (1) menunjukkan klausa parataksis ekspansi jenis elaborasi yang ditandai dengan tidak adanya pernyataan baru atau merupakan

ungkapan kembali dari klausa atasan (kalimat sebelumnya). Kata *meninggalkan kotamu* merupakan maksud dari kata *melangkah*.

- (2) 1/// Lapangkanlah dadanya dengan limpahan iman kepadaMu (D/9/2a)  
2// dan indahnya pasrah kepadaMu (D/9/2b)
- (3) 1/// Dengan memohon ridho Allah SWT (PU/16/3a)  
2// serta teriring niat tulus untuk melaksanakan sunnah Rasul (PU/16/3b)

Penggunaan konjungsi *dan*, dan *serta* pada kalimat majemuk contoh (2) dan (3) menunjukkan hubungan setara ekspansi jenis ekstensi. Pada kalimat ini, satu klausa akan diperluas maknanya oleh klausa lain dengan menambahkan sesuatu yang baru di dalamnya. Konjungsi *dan* yaitu menunjukkan bahwa adanya tambahan keterangan yaitu selain *dengan limpahan iman*, juga *dengan indahnya pasrah*. Konjungsi *serta* menunjukkan bahwa 2 hal dalam 1 kalimat yaitu selain *memohon ridho Allah*, juga terdapat *teriring niat tulus*. Klausa itu bermakna bahwa selain memohon ridho Allah SWT, terdapat niat yang tulus untuk melaksanakan sunnah Rasul (dalam hal ini pernikahan).

- (4) 1/// Taufan badai selalu mengiringi (Pu/6/5a)  
2// sedang kakiku tak lagi kuat berjalan (PU/16/3a)

Penggunaan konjungsi *sedang* menunjukkan bahwa klausa (4) merupakan hubungan setara ekspansi jenis *enhancemen*. Klausa bawahan merupakan perlawanan dari klausa atasan, yaitu kaki tak kuat lagi berjalan namun taufan badai selalu datang mengiringi. Makna dari kalimat tersebut adalah bahwa terdapat cobaan hidup yang tak henti-hentinya meskipun seseorang tidak dapat kuat bertahan/menghadapi cobaan tersebut.

- (5) 1/// Rasulullah bersabda, (Ha/1a)



2// “tidak ada hal yang lebih baik selain pernikahan bagi dua orang (laki-laki dan perempuan) yang saling mencintai (Ha/1b)

Klausa parataksis contoh (5) menunjukkan hubungan yang berupa ujaran secara langsung. Klausa 1 menunjukkan bahwa yang berujar (bersabda) adalah Rasulullah. Klausa 2 menunjukkan apa yang diujarkan oleh Rasulullah yaitu tentang pernikahan.

## 2) Hipotaksis

(6) 1/// hampan kasih Illahi Robbi terbentang (PP/3/1a)

2// seraya menengadahkan tangan (PP/3/1a)

Hubungan yang ditunjukkan oleh contoh (6) adalah hipotaksis ekspansi jenis ekstensi. Konjungsi *seraya* menunjukkan bahwa terdapat 2 hal yaitu *hampan kasih Illahi Robbi yang terbentang* dan *dengan menengadahkan tangan*. Makna dari klausa tersebut adalah seseorang sedang berdoa. *Hampan kasih Illahi Robbi terbentang* merupakan maksud dari seseorang yang sedang menengadahkan wajahnya melihat ke atas sehingga seolah-olah dapat melihat langit yang terbentang. Langit itu kemudian disebut hampan kasih Illahi Robbi dalam klausa 1. Makna seseorang yang sedang berdoa diperkuat dengan adanya klausa 2, yaitu *menengadahkan tangan*.

(7) 1/// Bila pandangan pertama dari mata sang kekasih, (Pu/14/6a)

2// bagaikan sebuah benih yang ditaburkan dalam hati manusia (Pu/14/6b)

Hubungan yang ditunjukkan oleh contoh (7) merupakan hipotaksis ekspansi jenis elaborasi. Konjungsi *bagaikan* menunjukkan bahwa pandangan pertama dari sang kekasih diibaratkan/disamakan dengan sebuah benih yang ditaburkan dalam hati manusia.

- (8) 1/// Sungguh merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami  
 sekeluarga (P/25/1a)  
 2// apabila bapak/ibu/sdr/i berkenan hadir untuk memberikan doa restu  
 kepada putra-putri kami. (P/25/1b)

Hubungan yang ditunjukkan oleh contoh (8) adalah hipotaksis ekstensi jenis *enhancemen*. Konjungsi *apabila* menunjukkan makna syarat, yaitu apabila bapak/ibu/sdr/i (penerima undangan) dapat menghadiri acara pernikahan maka hal tersebut merupakan kehormatan dan kebahagiaan bagi kami sekeluarga (pengirim undangan).

## 2. Hasil Penelitian dan Pembahasan Sistem Transitivitas

Berikut akan disajikan tabel frekuensi sistem transitivitas yang terdapat pada klausa dalam surat undangan pernikahan.

### a. Hasil Sistem Transitivitas pada Surat Undangan Pernikahan

Tabel 5: Frekuensi Kemunculan Sistem Transitivitas pada Surat undangan pernikahan.

Kode data	PROSES TRANSITIVITAS						$\Sigma$
	material	mental	verbal	behavioural	relasional	eksistensial	
SK <sub>1</sub>	132 (53, 01%)	64 (25, 70%)	27 (10,84%)	0 (0,0%)	22 (8, 84%)	4 (1, 61%)	249
SK <sub>2</sub>	47 (61, 04%)	13 (16,88%)	14 (18,18%)	0 (0,0%)	2 (2, 6%)	1 (1, 3%)	77
SS <sub>1</sub>	9 (40,91%)	3 (13,64%)	7 (31,82%)	0 (0,0%)	1 (4, 54%)	2 (9, 09%)	22
SS <sub>2</sub>	4 (40%)	0 (0,0%)	6 (60%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	10
<b>Total</b>	<b>192</b> <b>(53, 63%)</b>	<b>80</b> <b>(22, 35%)</b>	<b>54</b> <b>(15,08%)</b>	<b>0</b> <b>(0,0%)</b>	<b>25</b> <b>(6, 98%)</b>	<b>7</b> <b>(1, 96%)</b>	<b>358</b> <b>proses</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa proses material mendominasi pada klausa dalam surat undangan pernikahan. Hal tersebut menunjukkan bahwa surat undangan pernikahan menyatakan akan dilaksanakan suatu kegiatan/acara

pernikahan. Oleh sebab itu proses yang ditunjukkan dalam surat undangan pernikahan didominasi oleh proses material yaitu sebanyak 192 atau 53, 63%.

Proses verbal berkaitan dengan salam pembuka, doa, salam penutup, serta harapan dan ungkapan rasa terimakasih dari pengirim undangan agar penerima undangan bersedia hadir, doa berkaitan dengan permohonan kepada Tuhan agar pernikahan berjalan dengan sebagaimana mestinya. Proses relasional banyak ditemukan dalam puisi. Proses relasional yang ditemukan dalam puisi sebagian besar adalah klausa yang mendefinisikan suatu hal/benda. Berikut akan disajikan tabel frekuensi sistem logiko semantik pada surat undangan pernikahan.

#### **b. Pembahasan Sistem Transitivitas Surat Undangan Pernikahan.**

##### **1) Transitivitas dalam struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan**

Transitivitas dalam struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan didominasi oleh proses material. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan lebih menekankan pada penyelenggaraan acara pernikahan. Proses material banyak muncul dalam klausa pada perihal undangan, resepsi pernikahan, penutup, serta unsur pilihan yang berupa mutiara kata. Berikut adalah contoh analisis dan pembahasan surat undangan pernikahan yang memiliki struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan.

Data no. 6 memiliki memiliki klausa dalam unsur perihal undangan pernikahan, akad nikah, resepsi pernikahan, penutup, profil mempelai, puisi, dan doa. Data no. 6 terdiri dari 19 kalimat tunggal, 14 kalimat majemuk setara, dan 5 kalimat majemuk bertingkat. Sistem logiko semantik yang terdapat dalam data no.

6 sebanyak 18 proses yang berupa 1 (5, 55%) berupa klausa parataksis ekspansi jenis elaborasi, 11 (61, 10%) berupa klausa parataksis ekspansi jenis ekstensi, 1 (5, 55%) berupa klausa parataksis ekspansi jenis *enhancemen*, dan 5 (27, 78%) berupa klausa hipotaksis ekspansi jenis *enhancemen*.

Klausa didominasi oleh parataksis ekspansi jenis ekstensi. Hal tersebut menunjukkan bahwa klausa dalam surat undangan pernikahan data no. 6 terdiri atas ide-ide. Ide-ide dalam klausa tersebut masing-masing berupa inti (klausa inti) dari ide pembuat surat undangan pernikahan. Klausa-klausa tersebut dihubungkan dengan cara ditambahkan untuk menyusun sebuah kalimat.

Sistem transitivitas yang terkandung dalam data no. 6 sebanyak 82 proses yang terdiri dari 49 (59, 76%) berupa proses material, 22 (26, 83%) berupa proses mental, 7 (8, 53%) berupa proses verbal, 3 (3, 66%) berupa proses relasional, dan 1 (1, 22%) berupa proses eksistensial. Sistem transitivitas data no. 6 didominasi oleh proses material. Hal itu dikarenakan klausa dalam surat undangan pernikahan data no. 6 menunjukkan adanya suatu proses kegiatan/aktivitas.

Perihal undangan pernikahan terdiri dari 2 proses material, 1 proses verbal, 1 proses eksistensial, dan 1 proses mental. Kata kunci pada proses material adalah *menciptakan* (klausa 4) dan *perkenankan* (klausa 5), kata kunci pada proses verbal adalah *puji* (klausa 1), kata kunci pada proses eksistensial adalah *tiada* (klausa 2), dan kata kunci pada proses mental adalah *Maha besar* (klausa 3). Perihal akad nikah terdiri dari 4 proses material dan 1 proses mental. Kata kunci pada proses material adalah *membentuk* (klausa 2), *berkahilah* (klausa 3), *pergi* (klausa 4), dan *menjemput* (klausa 5). Kata kunci pada proses mental adalah *mengikuti* (klausa 1).

Resepsi pernikahan terdiri dari 2 proses verbal, 1 proses mental, dan 2 proses material. Kata kunci pada proses verbal adalah *bissmillahirohmanirrahim* (klausa 1) dan *assalamu'alaikum* (klausa 2). Kata kunci pada proses mental adalah *terukir* (klausa 3). Kata kunci pada proses material adalah *melimpahkan* (klausa 4) dan *diselenggarakan* (klausa 5). Penutup undangan pernikahan terdiri dari 1 proses material, 2 proses verbal, dan 1 proses relasional. Kata kunci pada proses material adalah *hadir* (klausa 2). Kata kunci pada proses relasional adalah yaitu *merupakan* (klausa 1). Kata kunci pada proses verbal adalah *mengucapkan* (klausa 3) dan *wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* (klausa 4).

Profil mempelai terdiri dari 19 proses material, 15 proses mental, 2 proses verbal, dan 2 proses relasional. Kata kunci pada proses material adalah *terlahir* (klausa 1), *menyelesaikan* (klausa 2), *belajar* (klausa 3), *tercatat* (klausa 4, 20, dan 22), *bermain* (klausa 15), *renang* (klausa 16 dan 33), *berpetualang* (klausa 17), *menginjakkan* (klausa 18), *buah hati* (klausa 19), *aktif* (klausa 21), *menghabiskan* (klausa 23), *menjadi* (klausa 24), *membaca* (klausa 34), *olahraga* (klausa 35), dan *beladiri* (klausa 36). Kata kunci proses relasional adalah *sebagai* (klausa 5), dan *adalah* (klausa 32). Kata kunci proses mental adalah *perasa* (klausa 6), *teringgung* (klausa 7), *pemalu* (klausa 8), *mandiri* (klausa 9 dan 29), *plin-plan* (klausa 10), *menyerah* (klausa 11), *panikan* (klausa 12), *salah* (klausa 13), *tertib* (klausa 14), *rapi* (klausa 15), *malu* (klausa 25), *keras* (klausa 26), *otoriter* (klausa 27), *tegas* (klausa 28), dan *mengalah* (klausa 29). Kata kunci proses verbal adalah *menyapa* (klausa 1), dan *bicara* (klausa 30). Berikut adalah contoh analisis transitivitas pada data no. 3.

Puisi dalam data no. 6 terdiri dari 2 proses verbal, 18 proses material, 5 proses mental, 1 proses relasional, dan 1 proses eksistensial. Kata kunci dari proses verbal yaitu *kusapa* (klausa 1), dan *memanggil* (klausa 21). Kata kunci dari proses material yaitu *melangkah* (klausa 2), *meninggalkan* (klausa 3 dan 6), *menyeruak* (klausa 5), *menetes* (klausa 8), *basahi* (klausa 9), *sejukkan* (klausa 10), *ijinkanku* (klausa 11), *kembali* (klausa 12), *melepas* (klausa 13), *kutempuh* (klausa 14), *mengiringi* (klausa 15), *berjalan* (klausa 16), *ijinkan* (klausa 17), *kuhabiskan* (klausa 18), *merenda* (klausa 19), *merajut* (klausa 20), *perkenankan* (klausa 25). Kata kunci dari proses mental yaitu *terasa* (klausa 7), *menjelang* (klausa 21), *meregang* (klausa 22), *usai* (klausa 24), dan *jauh* (klausa 27). Kata kunci dari proses relasional adalah *kumiliki* (klausa 26). Kata kunci dari proses eksistensial adalah *ada* (klausa 4). Doa terdiri dari 4 proses material. Kata kunci dari proses material yaitu *menghimpun* (klausa 1), *memberkahi* (klausa 2), *meningkatkan* (klausa 3), dan *menjadikannya* (klausa 4). Berikut adalah contoh analisis transitivitas data no. 6.

- (a) Menginjakkan kaki ke bumi tanggal 1 Agustus 1982 di Purworejo (Jawa Tengah). (Pr/6/8)
- (b) Mujahidah sangat tertib (Pr/6/7b)
- (c) serta tidak banyak bicara. (Pr/6/14c)
- (d) Camping dan hiking adalah kesukaannya (Pr/6/15a)
- (e) Ada getar rindu mengharu biru (Pu/6/3a)

Klausa (a) direalisasikan oleh proses material yaitu *menginjakkan*, *ke bumi* sebagai sirkumstan tempat, *tanggal 1 Agustus 1982* sebagai sirkumstan waktu, dan *di Purworejo (Jawa Tengah)* sebagai sirkumstan tempat. Klausa (b)

direalisasikan oleh proses mental yaitu *tertib, senser* dalam klausa tersebut adalah *mujahidah*. Klausa (c) direalisasikan oleh proses verbal yaitu *bicara*. Klausa (d) direalisasikan oleh proses relasional yaitu *adalah, camping dan hiking* sebagai *attribute*, dan *kesukaannya* sebagai *carrier*. Klausa (e) direalisasikan oleh proses eksistensial yaitu *ada*, eksisten berupa *getar rindu mengharu bir*.

## 2) Transitivitas dalam struktur kompleks dengan pengulangan unsur pilihan

Transitivitas dalam struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan didominasi oleh proses material. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan lebih menekankan pada penyelenggaraan acara pernikahan. Proses material banyak muncul dalam klausa pada perihal undangan, resepsi pernikahan, penutup, serta unsur pilihan yaitu pengulangan mutiara kata yang berupa doa. Berikut adalah contoh analisis dan pembahasan surat undangan pernikahan yang memiliki struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan.

Data no. 10 memiliki memiliki klausa dalam unsur perihal undangan pernikahan, akad nikah, resepsi pernikahan, penutup, surat dalam kitab suci, dan doa. Data no. 10 terdiri dari 5 kalimat tunggal, 5 kalimat majemuk setara, dan 4 kalimat majemuk bertingkat. Sistem logiko semantik yang terdapat dalam data no. 10 sebanyak 9 proses yang berupa 4 (44, 44%) klausa parataksis ekspansi jenis ekstensi, 1 (11, 11%) klausa parataksis proyeksi jenis lokusi, dan 4 (44, 44%) berupa klausa hipotaksis ekspansi jenis enhancemen.

Sistem transitivitas yang terkandung dalam data no. 10 sebanyak 39 proses yang terdiri dari 25 (64, 10%) berupa proses material, 9 (23, 08%) berupa proses

mental, 4 (10, 26%) berupa proses verbal, 1 (2, 56%) berupa proses relasional. Sistem transitivitas data no. 10 didominasi oleh proses material. Hal itu dikarenakan klausa dalam surat undangan pernikahan data no. 10 menunjukkan adanya suatu proses kegiatan/aktivitas.

Perihal undangan pernikahan terdiri dari 1 proses verbal, 1 proses mental, dan 2 proses material. Kata kunci pada proses verbal adalah *ucapkan* (klausa 1). Kata kunci pada proses mental adalah *mengikuti* (klausa 2). Kata kunci pada proses material adalah *ijinkanlah* (klausa 3), dan *menikahkan* (klausa 4). Perihal akad nikah terdiri dari 2 proses material, dan 2 proses mental. Kata kunci pada proses mental yaitu *menunaikan* (klausa 1), dan *mengikuti* (klausa 3). Kata kunci pada proses material adalah *melaksanakan* (klausa 2), dan *menikahkan* (klausa 4).

Resepsi pernikahan terdiri dari 6 proses material, 2 proses verbal, dan 1 proses mental. Kata kunci pada proses material adalah *turut* (klausa 2), *terpapah* (klausa 3), *bersimpuh* (klausa 4), *memperkenalkan* (klausa 5), *membentuk* (klausa 7), dan *diselenggarakan* (klausa 8). Kata kunci pada proses mental yaitu *mengikuti* (klausa 6). Kata kunci proses verbal yaitu *bismillahirrahmanirrahim* (klausa 1) dan *assalamu'alaikum* (klausa 2). Penutup terdiri dari 1 proses material, 2 proses mental, dan 1 proses verbal. Kata kunci pada proses material adalah *hadir* (klausa 3). Kata kunci pada proses mental adalah *mendalam* (klausa 1), dan *diiringi* (klausa 2). Kata kunci pada proses verbal adalah *wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* (klausa 4).

Doa dalam data no. 10 terdiri dari 12 proses material, 3 proses mental, 2 proses verbal, dan 1 proses relasional. Kata kunci pada proses material adalah



*menghimpun* (klausa 1), *memberkahi* (klausa 2), *meningkatkan* (klausa 3), *menjadikan* (klausa 4), *perkenankan* (klausa 5), *jadikanlah* (klausa 6 dan 15), *mengikat* (klausa 7), *cukupkanlah* (klausa 9), *mengasihi* (klausa 10), dan *menjaga* (klausa 11). Kata kunci pada proses mental adalah *berlebihan* (klausa 8), *mengingat* (klausa 12), *menghibur* (klausa 13). Kata kunci pada proses verbal yaitu *menasehati* (klausa 14). Kata kunci pada proses relasional yaitu *sebagai* (klausa 16).

Surat dalam kitab suci data no. 10 terdiri dari 1 proses verbal, 2 proses material, dan 1 proses mental. Kata kunci pada proses verbal yaitu *berkata* (klausa 1). Kata kunci pada proses mental yaitu *bertaqwa* (klausa 4). Kata kunci pada proses material yaitu *anugerahkanlah* (klausa 2), dan *jadikanlah* (klausa 3). Berikut contoh analisis transitivitas pada data no. 10.

- (a) dan orang-orang berkata (S/10/1a)
- (b) dan jadikanlah kami imam (S/10/1c)
- (c) bagi orang-orang yang bertaqwa. (S/10/1d)
- (d) sebagai bukti ketaqwaan kami kepada-Mu dan tanda setia kami sebagai pengikut sunnah nabi-Mu (D/10/4b)

Klausa (a) direalisasikan oleh proses verbal yaitu *berkata*, dan *orang-orang* sebagai *sayer*. Klausa (b) direalisasikan oleh proses material yaitu *jadikanlah*, *kami* sebagai *goal*, dan *iman* sebagai sirkumstan. Klausa (c) direalisasikan oleh proses mental yaitu *bertaqwa*, dan *orang-orang* sebagai *senser*. Klausa (d) direalisasikan oleh proses relasional yaitu *sebagai*, *bukti ketaqwaan kami kepada-Mu dan tanda setia kami* sebagai *attribute*, dan *sebagai pengikut sunnah nabi-Mu* merupakan sirkumstan peran.

3) Transitivitas dalam struktur sederhana tanpa pengulangan unsur wajib

Transitivitas dalam struktur sederhana tanpa pengulangan unsur wajib didominasi oleh proses material. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam struktur sederhana tanpa pengulangan unsur wajib lebih menekankan pada penyelenggaraan acara pernikahan. Proses material banyak muncul dalam klausa pada perihal undangan, resepsi pernikahan, dan penutup. Berikut adalah contoh analisis dan pembahasan surat undangan pernikahan yang memiliki struktur sederhana tanpa pengulangan unsur wajib.

Data no. 13 memiliki memiliki klausa dalam unsur perihal undangan pernikahan, resepsi pernikahan, dan penutup. Data no. 13 terdiri dari 3 kalimat tunggal, 1 kalimat majemuk setara, dan 3 kalimat majemuk bertingkat. Sistem logiko semantik yang terdapat dalam data no. 13 sebanyak 4 proses yang berupa 1 (25%) klausa parataksis ekspansi jenis ekstensi, dan 3 (75%) berupa klausa hipotaksis ekspansi jenis enhancemen. Klausa didominasi oleh hipotaksis ekspansi jenis enhancemen. Hal tersebut menunjukkan bahwa klausa dalam surat undangan pernikahan terdiri atas ide yang sangat kompleks. Ide-ide tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Sistem transitivitas yang terkandung dalam data no. 13 sebanyak 14 proses yang terdiri dari 8 (57, 14%) berupa proses material, 4 (28, 5%) berupa proses verbal, dan 2 (14, 29%) berupa proses eksistensial. Sistem transitivitas data no. 13 didominasi oleh proses material. Hal itu dikarenakan klausa dalam surat undangan pernikahan data no. 13 menunjukkan adanya suatu proses kegiatan/aktivitas.

Perihal undangan pernikahan terdiri dari 2 proses material. Kata kunci proses material yaitu *memperkenankan* (klausa 1), dan *menikahkan* (klausa 2).

Resepsi pernikahan terdiri dari 3 proses material, 3 proses verbal, dan 1 proses eksistensial. Kata kunci proses material yaitu *tengadah* (klausa 3), *melimpahkan* (klausa 6), dan *dilaksanakan* (klausa 7). Kata kunci proses eksistensial yaitu *ada* (klausa 5). Kata kunci proses verbal yaitu *bismillahirohmanirrahim* (klausa 1), *assalamu'alaikum* (klausa 2), dan *ucapkan* (klausa 4). Penutup terdiri dari 1 proses eksistensial, 3 proses material, dan 1 proses verbal. Kata kunci proses eksistensial yaitu *tiada* (klausa 1). Kata kunci proses material yaitu *hadir* (klausa 2), *memberikan* (klausa 3), dan *mengiring* (klausa 4). Kata kunci proses verbal yaitu *wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh* (klausa 5). Berikut contoh analisis transitivitas pada data no. 13.

- (a) *tengadah jemari ke hadirat Illahi robbi*, (PP/13/1)
- (b) *ucapkan syukur atas perkenanNya, untuk menuntun titian lembaran hidup baru dalam Islam bagi putra-putri kami*. (PP/13/2)
- (c) *Ada haru dan pasti terukir rasa bahagia* (PP/13/3a)

Klausa (a) direalisasikan oleh proses material yaitu *tengadah*, *jemari* sebagai goal, dan *ke hadirat Illahi Robbi* sebagai sirkumstan muasal tujuan. Klausa (b) direalisasikan oleh proses verbal yaitu *ucapkan*, *syukur atas perkenanNya* sebagai *verbiage*, dan *untuk menuntun titian lembaran hidup baru dalam Islam bagi putra-putri kami* sebagai sirkumstan muasal. Klausa (c) direalisasikan oleh proses eksistensial yaitu *ada*, *haru dan pasti terukir rasa bahagia* sebagai eksisten.

#### 4) Transitivitas dalam struktur sederhana dengan pengulangan unsur wajib

Transitivitas dalam struktur sederhana dengan pengulangan unsur wajib didominasi oleh proses verbal. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam struktur sederhana dengan pengulangan unsur wajib lebih menekankan pada

pengungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas berkah dan rahmat karena dapat menyelenggarakan acara pernikahan. Proses verbal juga digunakan dalam penutup, yaitu ucapan terimakasih pengirim undangan kepada penerima undangan apabila penerima undangan bersedia menghadiri acara pernikahan tersebut. Proses verbal muncul dalam klausa pada perihal undangan, akad nikah, resepsi pernikahan, dan penutup. Berikut adalah contoh analisis dan pembahasan surat undangan pernikahan yang memiliki struktur sederhana tanpa pengulangan unsur wajib.

Data no. 24 memiliki klausa dalam perihal undangan, resepsi pernikahan, dan penutup. Data no. 24 terdiri dari 4 kalimat tunggal, 1 kalimat majemuk setara, dan 1 kalimat majemuk bertingkat. Sistem logiko semantik yang terkandung dalam data no. 24 berjumlah 2 proses dengan frekuensi kemunculan 1 atau 50% klausa parataksis ekspansi jenis ekstensi dan 1 atau 50 % klausa hipotaksis ekspansi jenis enhancemen. sistem transitivitas yang muncul sebanyak 11 proses yang terdiri dari 4 atau 36, 36% proses material, 6 atau 54, 55% proses verbal, dan 1 atau 9, 09% proses relasional.

Perihal undangan terdiri dari 2 proses verbal dan 1 proses material. Kata kunci pada proses verbal yaitu *bissmillahirrohmanirrahim* (klausa 1), *assalamu'alaikum* (klausa 2). Kata kunci pada proses material yaitu *menciptakan* (klausa 3). Akad nikah 1 proses mental, dan 1 proses material. Kata kunci proses mental yaitu *mengikuti* (klausa 1). Kata kunci proses material yaitu *ijinkanlah* (klausa 2). Resepsi pernikahan terdiri dari 2 proses verbal dan 2 proses material. Kata kunci proses verbal yaitu *teriring* (klausa 1) dan *memohon* (klausa 2). Kata

kunci proses material yaitu *menyelenggarakan* (klausa 3) dan *diselenggarakan* (klausa 4). Berikut contoh analisis transitivitas pada data no. 24.

- (a) Maha Suci Allah yang telah menciptakan makhlukNya berpasang-pasangan (PU/24/3)
- (b) untuk mengikuti sunnah Rasulullah SAW dalam membentuk insan-insan sakinah (AN/24/1a)
- (c) Atas kehadiran dan doa restunya kami ucapkan terimakasih (P/1/1d)

Klausa (a) direalisasikan oleh proses material yaitu *menciptakan*, *Maha Suci Allah* sebagai *aktor*, dan *makhluk-Nya berpasang-pasangan* sebagai *goal*.

Klausa (b) direalisasikan oleh proses mental yaitu *mengikuti*, *sunnah Rasulullah SAW dalam membentuk insan-insan sakinah* sebagai *phenomenon*. Klausa (c) direalisasikan oleh proses verbal yaitu *ucapkan*, *kami* sebagai *sayer*, *atas kehadiran dan doa restunya* sebagai *sirkumstan* dan *terimakasih* sebagai *verbiage*.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Surat undangan pernikahan agama Islam di DIY terdiri dari unsur wajib dan pilihan. Unsur wajib berupa tempat dan tanggal undangan, alamat tujuan, perihal undangan, nama mempelai, akad nikah, resepsi pernikahan, penutup, dan nama pengirim undangan. Unsur pilihan berupa mutiara kata (doa, surat dalam kitab suci, kata-kata bijak, puisi, dan hadist), denah, foto, imbauan, harapan, kalender, dan profil mempelai.
2. Berdasarkan kelengkapan unsur dan variasinya struktur generik surat undangan pernikahan agama Islam di DIY terbagi atas yaitu struktur sederhana dan struktur kompleks. Struktur sederhana tanpa menggunakan unsur pilihan sedangkan struktur kompleks dengan unsur pilihan. Struktur sederhana memiliki formulasi sebagai berikut: tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan^nama kedua mempelai^akad nikah^resepsi pernikahan^penutup^ nama pengirim undangan. Struktur kompleks memiliki formulasi yaitu: tempat dan tanggal undangan^alamat tujuan^perihal undangan^nama kedua mempelai^akad nikah^resepsi pernikahan^penutup^nama pengirim undangan^ (mutiara kata)^(denah)^(foto)^(kalender)^(profil mempelai)^(imbauan)^(harapan).

3. Metafungsi bahasa pada sistem transitivitas surat undangan pernikahan agama Islam di DIY didominasi oleh proses material. Hal ini menunjukkan bahwa surat undangan pernikahan berisi tentang akan diadakannya/dilakukannya suatu tindakan/hal (dalam hal ini pernikahan). Selain proses material, proses yang terdapat dalam surat undangan pernikahan yaitu proses verbal, proses mental, proses relasional, dan proses eksistensial. Sementara itu, penggunaan sistem logiko semantik pada surat undangan pernikahan didominasi oleh klausa hipotaksis ekspansi jenis *enhancemen* dan klausa parataksis didominasi oleh ekspansi jenis ekstensi.

## **B. Saran**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa surat undangan pernikahan memiliki banyak variasi. Sebagai saran, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah data penelitian dan melakukan perbandingan struktur generik dan metafungsi bahasa yang terdapat pada surat undangan pernikahan antaragama, apakah penamaan unsur wajib dan unsur pilihan sama ataukah berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anten, N. 2009. "*Discussion Materials of Genre For Senior High School Students*". [www.scribd.com/doc/21346303/modul-bahasa-inggris](http://www.scribd.com/doc/21346303/modul-bahasa-inggris).
- Arifin, B dan Abdul, R. 2000. *Prinsip-Prinsip Wacana*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Chaer, A dan Leonie, A. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djuharie, O. S. 2009. *Genre, Ragam Teks dan Peruntukannya*, [http://bpgdisdik-jabar.net/materi/3\\_smp\\_bing\\_1.pdf](http://bpgdisdik-jabar.net/materi/3_smp_bing_1.pdf).
- Eggins, S. 2004. *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*. London: Continuum.
- Eggins, S. dan Diana, S. 1997. *Analyzing Casual conversation*. London: Continuum.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Ganie, R. 2008. *Analisis Genre dalam 'Hikayat Perang Sabil': Pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik*. [http://library.usu.ac.id/index.php/component/journal/index.php?option=com\\_journal\\_review](http://library.usu.ac.id/index.php/component/journal/index.php?option=com_journal_review).
- Halliday, M. A. K dan Ruqaiya, H. 1992. *Bahasa, Konteks, dan teks: Aspek-Aspek bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Terjemahan Asrudin Barori Tou. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Martin, J. R. 1984. *Language, Register, and genre*. In f. Christie (Ed) *Children Writing-Course Readings*. Geelong: Deakin University Press.
- Martin, J. R. dan Christie, F. 1997. *Genre and Institutions*. New York: Continuum.

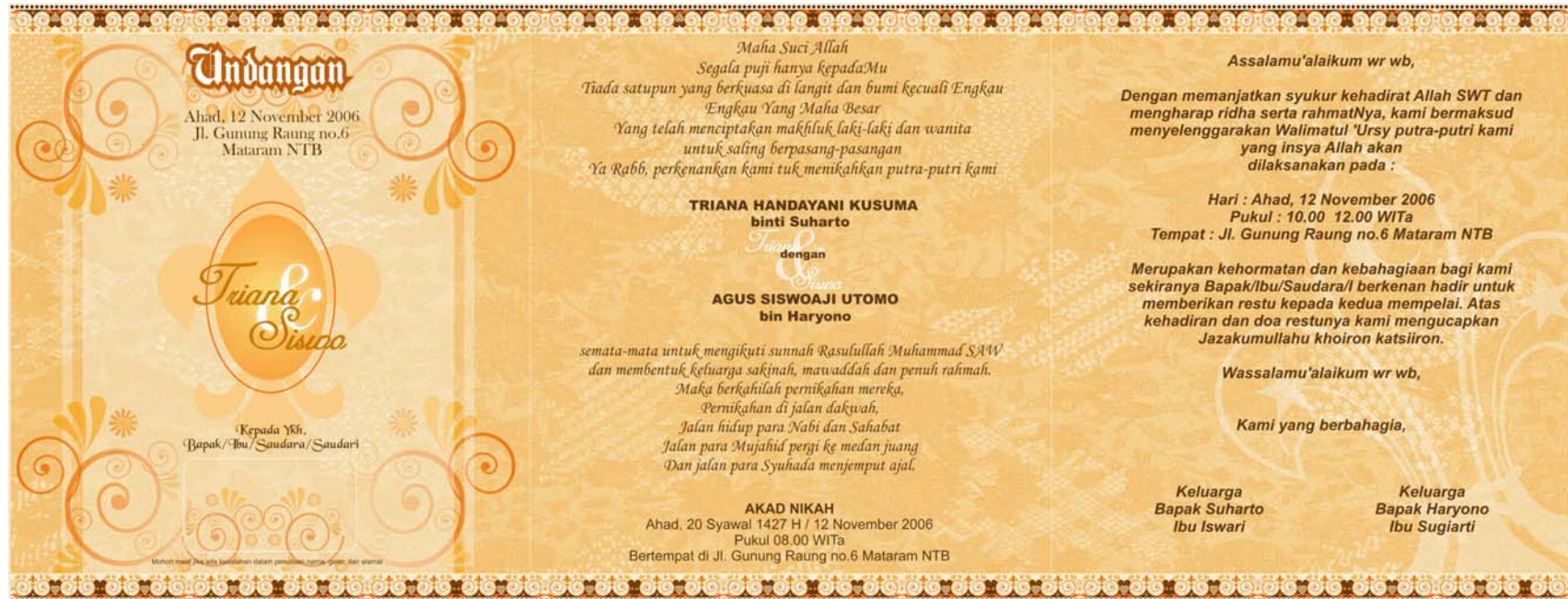


- Maryati, D. 2009. *“Analisis Genre Rubrik “Surat Pembaca” Surat Kabar KOMPAS*. Skripsi S1. Yogyakarta. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Moleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslihatun. 2010. *“Analisis Gerne Kolom “Percikan Bening” Surat Kabar Harian Jogja*. Skripsi S1. Yogyakarta. Program Studi dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Pardiyono. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. 2007. Yogyakarta: Andi.
- Ramlan. 2001. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sudaryanto.1992. *Metode Linguistik: Ke Arah Memahami Metode*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- \_\_\_\_\_.1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suryani, S. N. 2008. *“Analisis Genre Persidangan Kasus Tindak Pidana”*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Tim Penyusun Kamus. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wiedarti, P. 2005. *“Piranti Komputasional Systemic Coder sebagai Alat Bantu Analisis Teks Berbasis Systemic Functional Grammar”* dalam *DIKSI*, Vol. 12, No. 2, Juli 2005. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Wedding\\_invitation](http://en.wikipedia.org/wiki/Wedding_invitation)

## **LAMPIRAN 1:**

### **CONTOH SURAT UNDANGAN PERNIKAHAN**

## 1. Contoh Undangan tanpa Pengulangan Unsur Pilihan



Bagian Halaman Alamat Tujuan (Bagian Halaman Depan), dan Bagian Halaman Isi

## Kalender 2007

Januari	Februari	Maret	April
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

Mai	Juni	Juli	Agustus
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

September	Oktober	November	Desember
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

**Secarik kertas dari Mataram**  
Pelabuhan Lembar NTB, 17 Oktober 2006

Kusapa matahari yang masih setia  
temaniku  
Bersama terik menyengat dan putih awan  
Kata kaki ini melangkah, meninggalkan kotamu

Ada getas rindu mengharu biru  
menyenuai dari dada  
Saat kapalku mulai meninggalkan Lembar  
Dan tak terasa, butir-butir bening jatuh  
menetes  
Basahi hati nan kering kerontang  
Sejukkan jiwa nan merana

Mujahidah,  
Ijinkan ku kembali ke kotamu  
Melepas segala penat beban berat, yang  
Tak mungkin kupikul sendiri  
Sebab jauhnya jarak yang harus kutempuh  
Terjal karang berbatu jalan  
Taufan badai slalu mengiringi  
Sedang kakiku tak lagi kuat berjalan

Mujahidah,  
Ijinkan kuhabiskan sisa-sisa waktu  
Dengammu,  
Bersama merenda asa, merajut mimpi  
Sebelum nyawa meringang  
Sebelum ia memanggil,  
Dan sebelum skalanya usai

Mujahidah,  
Perkenankan, kau kumiliki  
Atas nama cinta dan Dia nun jauh di sana

**Doa Pengikat Hati**

Ya Allah,  
Engkau telah mengetahui bahwa hati-  
hati ini  
Telah berhimpun dalam cinta  
kepadaMu,  
Telah berjumpa dalam mentaatiMu,  
Telah bersatu dalam da'wah kepadaMu  
Telah terjalin dalam membela  
syariatMu.

Maka teguhkanlah, Ya Allah, ikatannya  
Kekalkanlah kasih sayangnya  
Tunjukkan jalan-jalanMu  
Penuhilah hati ini dengan cahayamu  
yang tiada pernah redup  
Lapangkan dadanya dengan limpahan  
iman kepadaMu  
Dan indahnya pasrah kepadaMu  
Hidupkanlah ia dengan ma'rifatMu  
Dan matikanlah ia di atas kesyahidan  
di jalanMu

Sesungguhnya Engkau adalah sebaik-  
baik pelindung  
Dan sebaik-baik penolong  
Ya Rabb, kabulkanlah  
Dan curahkanlah kesejahteraan dan  
kedamaian  
Kepada baginda kami, Muhammad  
SAW  
Beserta keluarga dan para sahabat

**Puisi  
&  
Doa**

## Profile

**TRIANA HANDAYANI KUSUMA**  
Menyapa dunia tuk pertama kali pada tanggal 20 Mei 1981 di pulau Lombok, kota Mataram. Terlahir sebagai anak ketiga dari pasangan Bapak Suharto dan Ibu Iswari Hidayati. Menyelesaikan S1 di Jurusan Biologi UGM tahun 2006. Mujahidah yang satu ini sempat belajar berorganisasi lewat JMM Biologi UGM, KAMMI Korfak Biologi dan Komsat UGM, dan Biro Kepanduan Akhwat DPD PKS Sleman. Sampai hari ini Mujahidah masih tercatat sebagai Koordinator Barisan Putri Keadilan (Santika) Deputi Kepanduan DPW PKS Jogja. Karakternya sebagai wanita biasa sangat menonjol : perasa, mudah tersinggung, pemalu, kurang mandiri, plin-plan, cepat menyerah dan agak panikan. Tapi jangan salah, Mujahidah sangat tertib dan rapi dalam segala urusan lho. Mujahidah paling suka bermain dengan anak-anak, renang dan berpetualang.

**&**

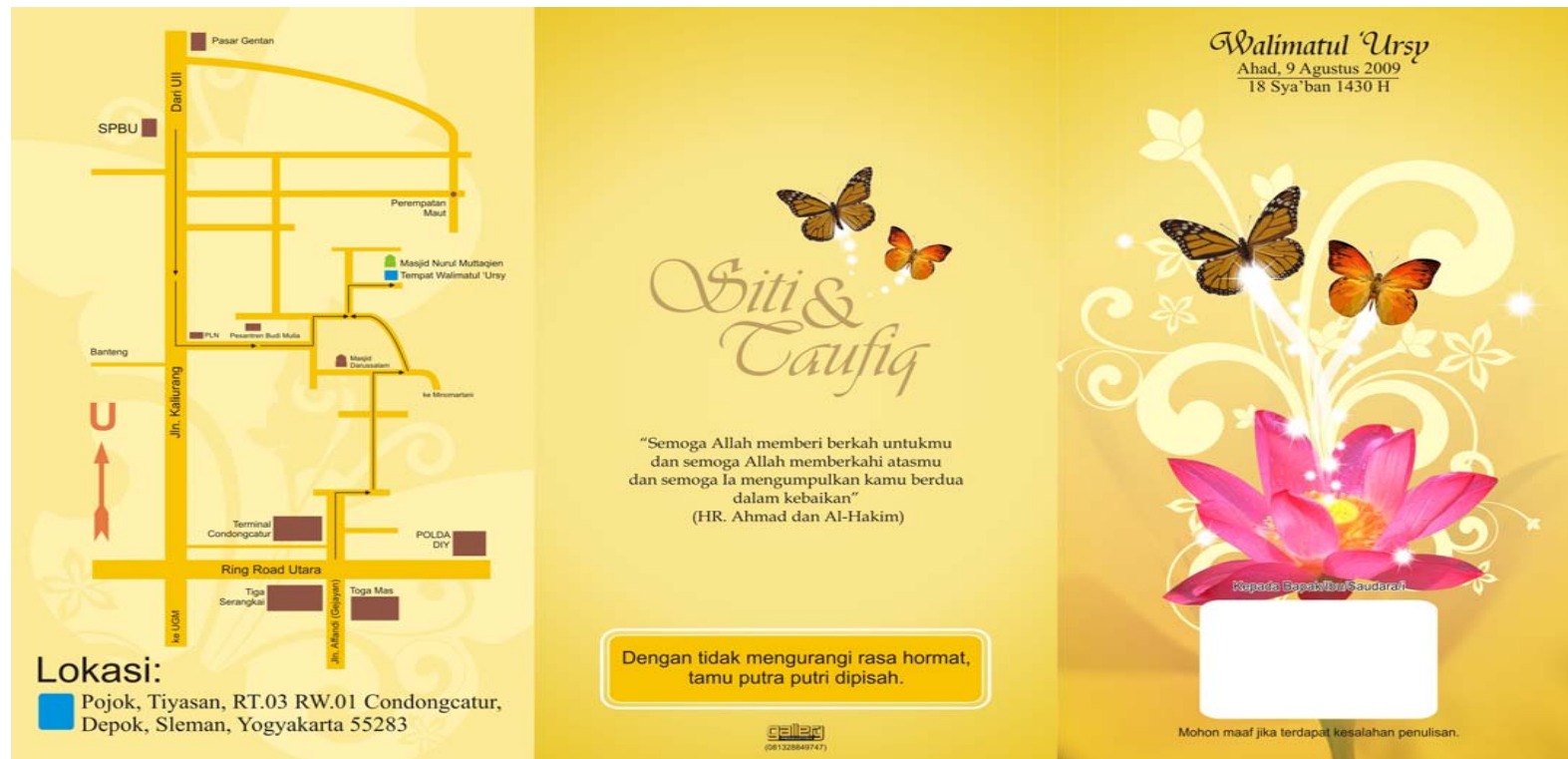
**AGUS SISWOAJI UTOMO**  
Menginjakkan kaki ke bumi pada tanggal 1 Agustus 1982 di Purworejo (Jawa Tengah). Anak pertama dari 4 bersaudara ini buah hati pasangan Haryono-Sugiarti. Masih tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman UNY. Sempat aktif di HIMA Jerman UNY, Keluarga Muslim Al Huda FBS UNY, BEM REMA UNY dan Takmir Al Mujahidin UNY. Sampai sekarang, aktivis satu ini masih terlibat di Biro KORSAD Deputi Kepanduan DPW PKS Jogja. Ia juga menghabiskan waktunya bersama anak-anak kecil di SDIT Alam Nurul Islam Jogja. Dengan gaya sok militeristik, Mujahid menjadi orang yang "killer", tidak tahu malu, keras, otoriter, dan tegas. Tapi sebenarnya cukup mandiri, suka mengalah serta tidak banyak bicara. Camping dan hiking adalah kesukaannya di samping renang, membaca, olahraga dan beladiri.

Bagian Halaman Tambahan

84



## 2. Contoh Undangan dengan Struktur Kompleks dengan Pengulangan Unsur Pilihan



Bagian Halaman Alamat Tujuan (Bagian Halaman Depan), dan Halaman Tambaha

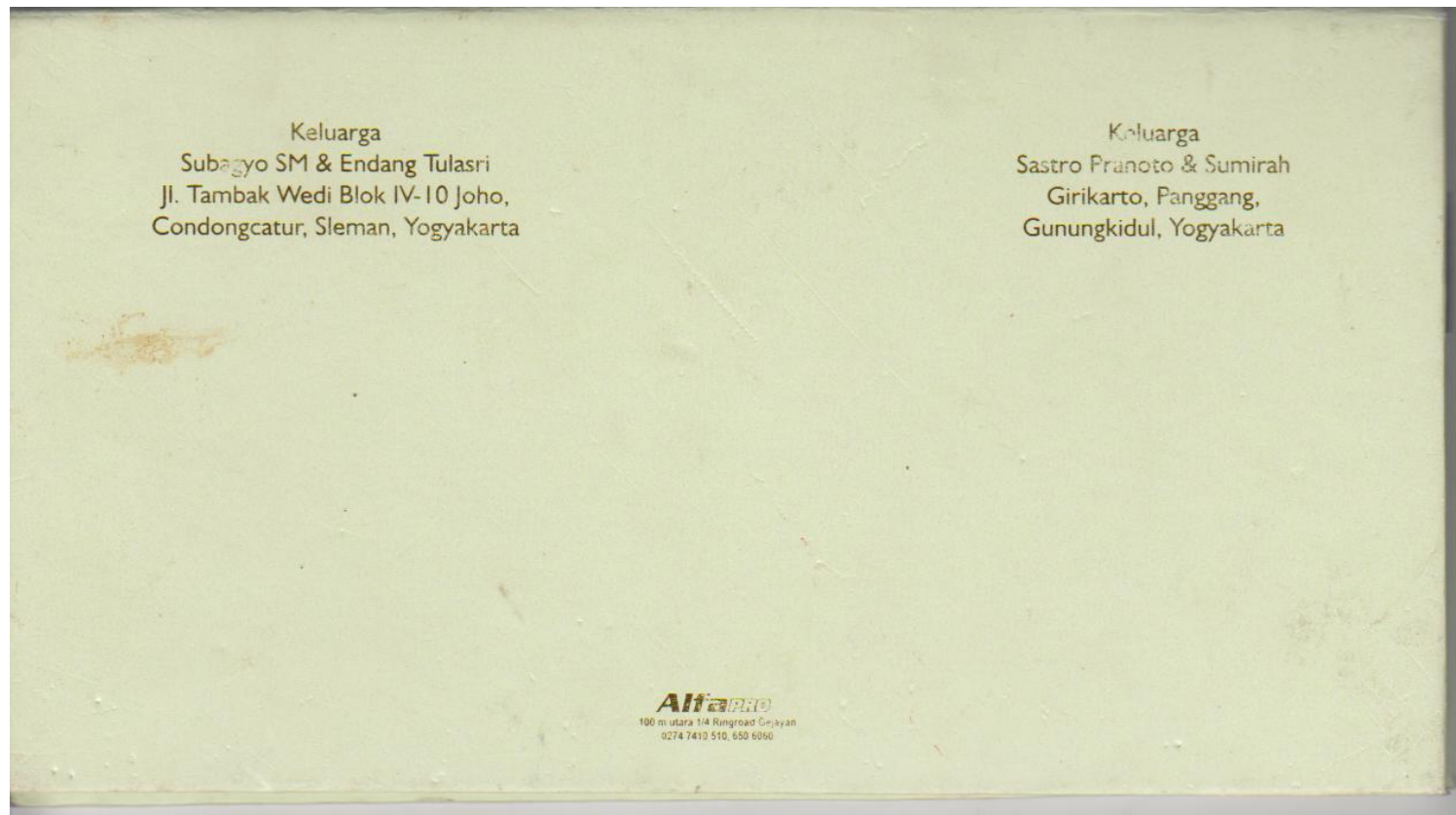


**Bagian Halaman Isi dan Halaman Tambahan**

**3. Contoh Undangan dengan Struktur Sederhana Tanpa Pengulangan Unsur Wajib**



**Bagian Halaman Alamat Tujuan/Halaman Depan**



**Bagian Halaman Belakang**



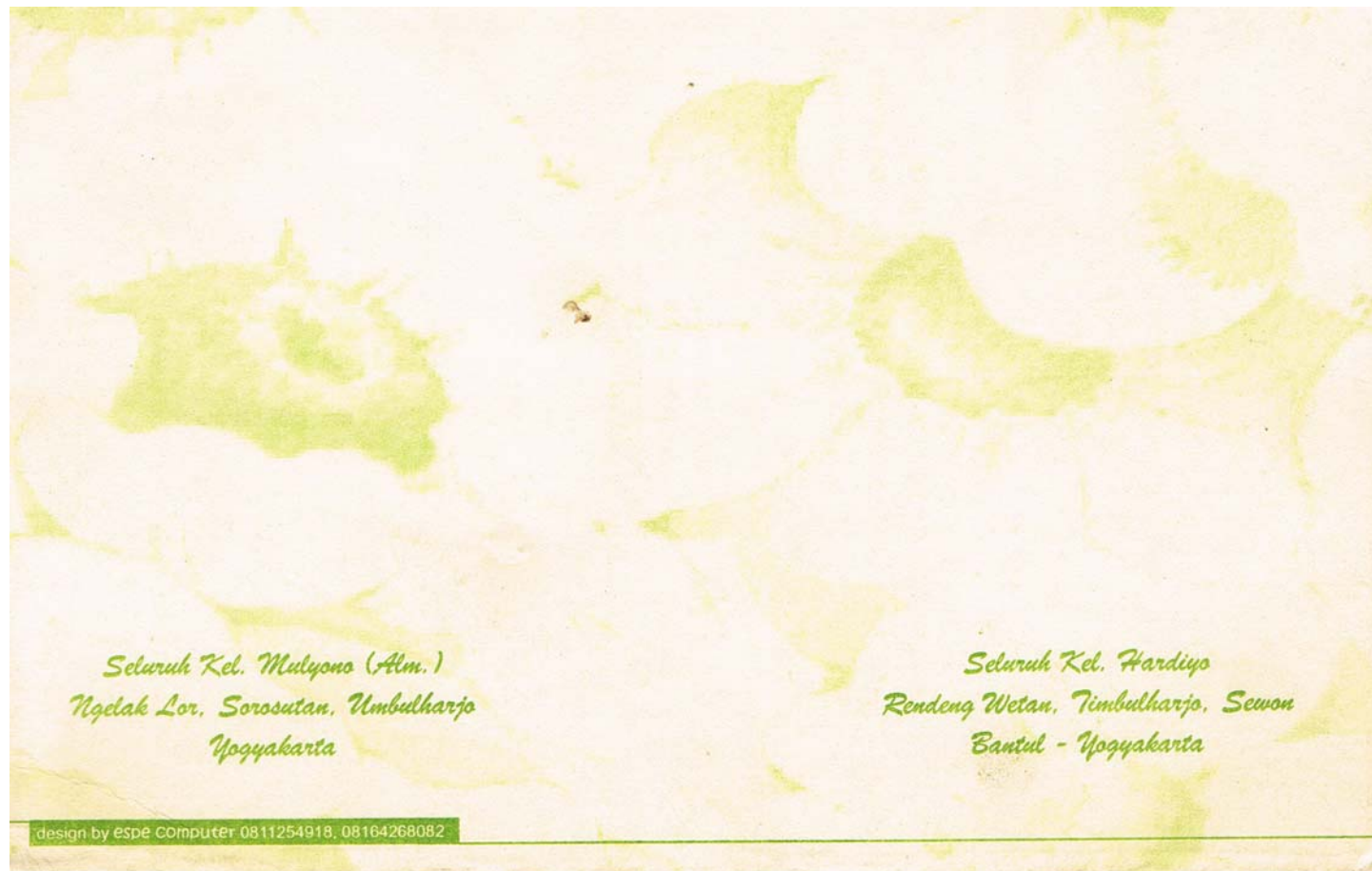


**Bagian Halaman Isi**

#### 4. Contoh Undangan dengan Struktur Sederhana dengan Pengulangan Unsur Wajib



Bagian Halaman Alamat Tujuan/Bagian Depan



**Bagian Halaman Belakang**



Maha Buci Allah  
Yang telah menciptakan  
makhluk-Nya berpasang - pasangan  
Ya Allah bersama dengan Ridla-Mu putra - putri kami,

Dwi Sakti Kurniawati

bintri Hardyo  
Rendeng Wetan, Tembulharjo, Boyon, Bantul Yogyakarta

dengan

Kusmaryono

bin Mulyono (alm.)  
Ngelak Lor, Boreasutan, Umbulharjo, Yogyakarta

Untuk mengikuti sunnah Rasulullah SAW dalam membentuk insan-insan  
sakinah dalam ikatan keluarga yang penuh berkah & rahmat dari Allah  
SAW, maka ijinilah kami menikahkan mereka.

Akad Nikah.

Hari : Kamis Wage

Tanggal : 12 Juli 2001

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Rendeng Wetan, Tembulharjo  
Boron Bantul - Yogyakarta

Yogyakarta, Juni 2001

Bismillahirrohmanirrohm

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Terima puji syukur kehadiran Allah SWT, dan dengan memohon  
Rahmat serta Ridla-Nya kami bermaksud menyelenggarakan  
Walimatul 'Ursy pernikahan putra-putri kami  
yang Semoga Allah akan diselenggarakan pada :

Hari : Kamis Wage

Tanggal : 12 Juli 2001

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Rendeng Wetan, Tembulharjo  
Boron Bantul - Yogyakarta

Sungguh merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami sekeluarga  
apabila Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan hadir untuk memberikan  
do'a restu kepada putra-putri kami, mempelai berdua.  
Atas kehadiran dan do'a restu Bapak/Ibu/Saudara/i kami  
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami yang berbahagia,

Kel. Mulyono(Alm.)

Kel. Hardyo

Dwi & Kus

**LAMPIRAN 2:**

**STRUKTUR SURAT UNDANGAN**

**PERNIKAHAN**

1. Struktur undangan no. 1

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) Perihal undangan pernikahan

Diawali dengan niat yang ikhlas dan hati yang suci untuk melaksanakan perintah Allah SWT, dan sunnah rasulNya agar mendirikan rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah maka izinkanlah kami menikahkan putra-putri kami

- 4) Nama kedua mempelai dan orangtua
- 5) akad nikah
- 6) Tempat dan tanggal undangan
- 7) resepsi pernikahan:

Bismillahirrohmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Sebagai wujud rasa syukur kami atas karunia Allah SWT, yang dengan perkenan-Nya telah mengantarkan langkah putra-putri kami menuju mahligai pernikahan yang penuh berkah, kami bermaksud menyelenggarakan acara tasyakuran pernikahan putra-putri kami yang Insya Allah akan diselenggarakan pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

8) Penutup:

Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami Apabila Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan hadir untuk memberikan doa restu Kepada putra-putri kami. Atas kehadiran dan doa restunya kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

9) Nama pengirim undangan

- Puisi:

“Ketika hidup memberiku seratus untuk menangis, kau datang memberiku seribu alasan untuk tersenyum. Hadirmu adalah jawaban dari semua doaku. Kau memberi semangat hidup inspirasi, dan masa depan yang lebih pasti”. Ya Allah, berikanlah kami waktu untuk hidup bersama, sekarang dan selamanya”.

- Surat dalam kitab suci

“Dan di antara bukti-bukti kebesaran Allah diciptakanNya untukmu pasangan hidup dari jenismu sendiri supaya kamu mendapat ketenangan hati, dan dijadikan-Nya kasih sayang diantara kamu. Sesungguhnya yang demikian itu menjadi tanda-tanda kebesaran-Nya bagi orang yang berfikir”.

- Denah

## 2. Struktur undangan no. 2

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) Perihal undangan pernikahan

Maha Suci Allah Yang telah menciptakan makhluk-Nya berpasang-pasangan. Dengan ini perkenankan kami menikahkan putra-putri kami

- 4) Nama kedua mempelai dan orangtua
- 5) akad nikah:

Untuk melaksanakan syariat agama-Mu dan mengikuti sunnah Rasul-Mu dalam membentuk rumah tangga yang Sakinah, mawaddah, dan warahmah (waktu dan tempat akad nikah)

- 6) Tempat dan tanggal undangan
- 7) Pengantar resepsi pernikahan:

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT, kami bermaksud menyelenggarakan resepsi pernikahan putra-putri kami yang Insya Allah akan diselenggarakan pada

- 8) Resepsi pernikahan
- 9) Penutup:

Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan serta kesan mendalam akan terwujud lebih sempurna bagi kami sekeluarga apabila Bapak/Ibu/Sdr berkenan hadir untuk memberikan doa serta merestui langkah putra-putri kami. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

### 10) Nama pengirim undangan

- Foto
- Denah
- Hadist:

Rasulullah bersabda, “tidak ada hal yang lebih baik selain pernikahan bagi dua orang (laki-laki dan perempuan) yang saling mencintai

## 3. Struktur undangan no. 3

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) Perihal undangan pernikahan:

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Maha Suci Allah SWT yang telah menciptakan makhlukNya berpasang-pasangan. Ya Allah, ijinlanlah kami menikahkan putra-putri kami

4) Nama kedua mempelai, orangtua, dan alamat

5) akad nikah:

Untuk melaksanakan syariat agamaMu dan mengikuti sunnah RasulMu dalam membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah dengan keturunan sholeh, taat kepadaMu dan berbakti kepada orangtua (waktu dan tempat akad nikah)

6) resepsi pernikahan:

Hampan kasih Illahi Robbi terbentang seraya menengadahkan tangan untuk memohon rahmat serta ridho Allah SWT, kami bermaksud menyelenggarakan resepsi pernikahan putra-putri kami yang Insya Allah akan kami laksanakan pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

7) Penutup:

Kehadiran adalah silaturahmi, restu adalah semangat cinta kasih, dan keikhlasan adalah kebahagiaan jiwa. Kesan yang mendalam serta ucapan terimakasih akan terukir di hati kami, apabila bapak/ibu/saudara/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu dalam mengiringi anak-anak kami menuju gerbang kehidupan baru. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

8) Nama pengirim undangan

- Foto
- Surat dalam kitab suci

Ya, Tuhanku, jadikanlah aku mampu bersyukur atas karuniaMu yang Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada Ibu Bapakku, dan supaya aku mampu berbuat amal kebaikan yang mendapat ridhoMu, serta berikanlah aku kebaikan berkenaan dengan keturunanku. Sungguh aku bertaubat kepadaMu dan sungguh aku termasuk orang-orang yang berserah diri.

- Himbauan:

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada bapak/ibu sekalian, mohon maaf, kami tidak menerima sumbangan dalam bentuk apapun kecuali doa dan restunya. Terimakasih.

- Puisi

Pratikenning wong akrami dudu brana dudu warna, among ati pawitane. Luput pisan kena pisan, yen gampang linuwih gampang. Yen angel, angel kelangkung. Tan kena tinumbas arta.



4. Struktur undangan no. 4

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) Perihal undangan pernikahan

Dalam doa kasih sayang kami besarkan putra-putri kami. Engkau pertautkan hati mereka untuk berbagi cinta, harapan, dan kehidupan. Ya Allah, jika Engkau berkenankan putra-putri kami

- 4) Nama kedua mempelai dan orangtua
- 5) akad nikah

Untuk mengikuti sunnah RasulMu dalam membentuk insan-insan yang shaleh dalam ikatan keluarga yang sakinah, mawaddah, warrahmah, ijinlanlah kami untuk menikahkan (waktu dan tempat akad nikah)

- 6) resepsi pernikahan

Bismillahirrohmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Dengan memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT dan mengharap ridha serta rahmatNya, kami bermaksud menyelenggarakan Walimatul 'Ursy putra-putri kami yang Insya Allah akan dilaksanakan pada

- 7) Penutup:

Merupakan kehormatan dan kebahagiaan bagi kami apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada kedua mempelai. Atas kehadirannya kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

- 8) Nama pengirim undangan

- Doa:

Ya Allah, tentramkanlah antara kedua mempelai ini sebagaimana Engkau telah menentramkan antar Nabi Adam dan Hawa, Yusuf dan Zulaikha junjungan kami Nabi Muhammad dan Khadijah Al Khubra. Ya Allah, panjangkanlah umur kami, terangilah hati kami, teguhkanlah iman kami, bagusilah amal perbuatan kami, lapangkanlah rizki kami, dekatkanlah kami menuju kebaikan, jauhkan kami dari keburukan, kabulkanlah hajat kami yang mendapat ridho-Mu dan kebajikan. Semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

- Surat dalam kitab suci:

Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya ialah diciptakanNya untukmu pasangan hidup dari jenismu sendiri, supaya kamu mendapat ketenangan hati dan dijadikanNya

kasih sayang di antara kamu. Sesungguhnya yang demikian menjadi tanda-tanda kebesaranNya bagi orang-orang yang berfikir.

- Denah

5. Struktur undangan no. 5

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) tempat, tanggal undangan
- 4) perihal undangan pernikahan

Bismillahirrohmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillahirabbil'alamin. karena kami menikah dan kami laksanakan walimah, datanglah, karena kehadiran saudara-saudari begitu berarti. Doakan kami agar keberkahan selalu terlimpah atas kami dan umat ini

- 5) nama kedua mempelai, orangtua
- 6) akad nikah
- 7) resepsi pernikahan

tengadah jemari ke hadirat Illahi robbi, ucapkan syukur atas perkenanNya, untuk menuntun titian lembaran hidup baru dalam Islam bagi putra-putri kami. Ada haru dan pasti terukir rasa bahagia jika Yang Maha Kuasa melimpahkan rahmat serta ridhoNya kepada kami untuk menyelenggarakan syukuran pernikahan putra-putri kami yang Insya Allah akan dilaksanakan pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

- 8) penutup

demikian undangan ini kami haturkan. Atas kehadiran dan doa restu bapak/ibu/sdr/I kami ucapkan terimakasih. Jazakumullahu ahsanal jazaa. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

- 9) nama pengirim undangan

- surat dalam kitab suci

dan orang-orang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami) dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertaqwa.

- kalender
- doa:

Semoga Allah memberkatimu dan berkah atasmu, dan semoga Allah mengumpulkan kamu berdua dalam kebaikan.

- Doa:

Ya Allah, tentramkanlah antara kedua mempelai ini sebagaimana Engkau telah menentramkan antar Nabi Adam dan Hawa, Yusuf dan Zulaikha junjungan kami Nabi Muhammad dan Khadijah Al Khubra. Ya Allah, panjangkanlah umur kami, terangilah hati kami, teguhkanlah iman kami, bagusilah amal perbuatan kami, lapangkanlah rizki kami, dekatkanlah kami menuju kebaikan, jauhkan kami dari keburukan, kabulkanlah hajat kami yang mendapat ridho-Mu dan kebajikan. Semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

6. Struktur undangan no. 6

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) Perihal undangan pernikahan:

Maha Suci Allah segala puji hanya kepadaMu tiada satupun yang berkuasa dilangit dan bumi kecuali Engkau. Engkau yang maha besar, yang telah menciptakan makhluk laki-laki dan wanita untuk saling berpasang-pasangan. Ya Rabb, perkenankan kami untuk menikahkan putra-putri kami

- 4) Nama kedua mempelai dan orangtua
- 5) akad nikah

Semata-mata untuk mengikuti sunnah Rasulullah Muhammad SAW dan membentuk keluarga yang sakinah, mawadah, dan penuh rahmah, maka berkahilah pernikahan mereka, pernikahan dijalan dakwah, jalan hidup para Nabi dan Sahabat, jalan para Mujahid pergi ke medan juang dan jalan para Syuhada menjemput ajal (waktu dan tempat akad nikah)

- 6) Tempat dan tanggal undangan
- 7) resepsi pernikahan

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Rasa haru bahagia akan terukir di hati kami apabila Allah SWT melimpahkan rahmat dan ridho-nya kepada kami untuk menyelenggarakan akad nikah putra-putri kami yang Insya Allah akan diselenggarakan pada : (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

- 8) Penutup:

Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami apabila Bapak/Ibu/Sdr berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada kedua mempelai. Atas kesediaan dan kehadiran bapak/Ibu/Sdr kami mengucapkan Jazakumullahu khoiron katsiron. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

- 9) Nama pengirim undangan

- Profil mempelai:

Triana Handayani Kusuma

Menyapa dunia untuk pertama kali pada tanggal 20 Mei 1981 di Pulau Lombok, kota Mataram. Terlahir sebagai anak ketiga dari pasangan Bapak Suharto dan Ibu Iswari. Menyelesaikan S1 di Jurusan Biologi UGM tahun 2006. mujahidah yang satu ini sempat belajar berorganisasi lewat JMM Biologi UGM, KAMMI Korfak Biologi dan Komsat UGM, dan Biro Kepanduan Akhwat DPD PKS Sleman. Sampai hari ini Mujahidah masih tercatat sebagai Koordinator Barisan Putri Keadilan (Santika) Deputy Kepanduan DPW PKS Jogja. Karakternya sebagai wanita biasa sangat menonjol, perasa, mudah tersinggung, pemalu, kurang mandiri, plin-plan, cepat menyerah, dan agak panikan. Tapi jangan salah, Mujahidah sangat tertib dan rapi dalam segala urusan. Mujahidah paling suka bermain dengan anak-anak, renang, dan berpetualang.

Agus Siswoaji Utomo

Menginjakkan kaki ke bumi tanggal 1 Agustus 1982 di purworejo (Jawa Tengah). Anak pertama dari 4 bersaudara ini buah hati pasangan Haryono-Sugiarti. Masih tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman UNY. Sempat aktif di HIMA Jerman UNY, Keluarga Muslim Al Huda, FBS, UNY, BEM REMA UNY dan Takmir Al Mujahidin UNY. Sampai sekarang, aktivis satu ini masih tercatat di Biro KORSAD Deputy Kepanduan DPW PKS Jogja. Ia juga menghabiskan waktunya bersama anak-anak kecil di SDIT Alam Nurul Islam Jogja. Dengan gaya sok militeristik, Nujahid menjadi orang yang “killer”, tidak tahu malu, keras, otoriter, dan tegas. Tapi sebenarnya cukup mandiri, suka mengalah serta tidak banyak bicara. Camping dan hiking adalah kesukaannya di samping renang, membaca, olahraga, dan beladiri.

- Kalender
- Puisi

Secarik kertas dari Mataram

Kusapa matahari yang masih setia temaniku

Bersama terik menyengat dan putih awan

Kala kaki ini melangkah meninggalkan kotamu

Ada getar rindu mengharu biru

Menyeruak dalam dada

Saat kapalku melai meninggalkan lembar

Dan tak terasa, butir-butir bening jatuh menetes

Basahi hati nan kering kerontang

Sejukkan jiwa nan merana

Mujahidah,

Ijinkanku kembali ke kotamu

Melepas segala penat beban berat

Yang tak mungkin kupikul sendiri

Sebab jauhnya jarak yang harus kutempuh

Terjal karang berbatu jalan

Taufan badai selalu mengiringi

Sedang kakiku tak lagi kuat berjalan

Mujahidah,

Ijinkan kuhabiskan sisa-sisa waktuku denganmu

Bersama merenda asa merajut mimpi

Sebelum ajal menjelang

Sebelum nyawa meregang

Sebelum Ia memanggil

Dan sebelum segalanya usai

Mujahidah,

Perkenankan kau kumiliki

Atas nama cinta dan Dia nun jauh di sana

- Doa:

Semoga Allah menghimpun yang terserak dari keduanya, memberkahi mereka berdua dan kiranya Allah meningkatkan kualitas keturunan mereka, menjadikannya pintu rahmat, sumber ilmu dan hikmah, serta pemberi rasa aman bagi umat.

7. Struktur undangan no. 7

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) Perihal undangan pernikahan:

Alangkah Agung-Nya kemurahan-Mu Ya Robbi, Engkau limpahkan kemurahan-Mu dengan menjalin antara Engkau dengan hamba-Mu Untuk mengikuti sunah Rasul-Mu dalam membentuk keluarga yang sakinah, mawadah, warrahmah. Maka ijinlah kami menikahnya

4) Nama mempelai dan kedua orangtua, alamat

5) akad nikah

6) Tempat dan tanggal undangan

7) resepsi pernikahan:

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Teriring niat yang ikhlas disertai dengan permohonan limpahan rahmat dan ridho Allah Subhanahu Wata'ala, kami bermaksud mengadakan syukuran pernikahan putra-putri kami yang Insya Allah akan kami laksanakan pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

8) Penutup:

Sungguh merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami sekeluarga apabila Bapak/Ibu/Saudara berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada putra-putri kami. Atas kehadiran dan doa restu Bapak/Ibu/Saudara kami menghaturkan terima kasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

9) Nama pengirim undangan (nama kedua orangtua dan kedua mempelai).

- Denah

- Doa:

Ya Allah, bila Engkau berkenan, jadikanlah rasa cinta kami seperti bahtera kasih sayang nabi-MU dengan Siti Khadijah. Bagai rasa rindu yang mengikat Fatimah Az-zahra dengan Ali bin Abi Tholib. Bila semua ini berlebihan, cukupkanlah dengan Ridha-Mu untuk kami melangkah di kehidupan yang baru, saling mengasihi dikala dekat, saling menjaga dikala jauh saling mengingatkan dikala suka, saling mengingatkan dikala duka saling menasehati didalam kesabaran dan peribadahan. Ya Allah, jadikanlah pernikahan ini sebagai bukti ketaqwaan kami kepada-Mu dan tanda setia kami sebagai pengikut sunnah nabi-Mu

8. struktur undangan no. 8

1) Tempat dan tanggal undangan

2) Alamat tujuan

3) perihal undangan pernikahan

Syukur, haru, tunduk dalam pangkuan akan kebesaranNya. Terukir pula rasa suka cita atas limpahan ridho dan rahmat Yang Maha Pengasih dalam resepsi pernikahan putra-putri kami

4) nama kedua mempelai, orangtua, dan alamat

5) akad nikah:

untuk menata satu langkah berjejak sunnah smengharapkan mawaddah, warahmah dalam mahligai keluarga sakinah (waktu dan tempat akad nikah)

6) tempat, tanggal undangan

7) resepsi pernikahan

Bismillahirrohmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Teriring rasa tulus dan rasa syukur yang mendalam, seraya memohon rahmat dan ridho Allah SWT untuk membuka lembaran hidup baru dalam rangka mengikuti sunnah RasulNya disertai keinginan untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawadah, warohmah dan penuh barokah Insya Allah kami akan menyelenggarakan tasyakuran pernikahan putra-putri kami pada: (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

8) penutup

tiada hal apapun yang lebih menggembirakan hati kami selain bapak/ibu/sdr/I. Sebelum dan sesudahnya kami mengucapkan banyak terimakasih. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

9) nama pengirim undangan

- surat dalam kitab suci

Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya ialah diciptakanNya untukmu pasangan hidup dari jenismu sendiri, supaya kamu mendapat ketenangan hati dan dijadikanNya rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya yang demikian merupakan tanda kebesaranNya bagi kaum yang berfikir.

- foto
- denah

9. Struktur undangan no. 9

1) Tempat dan tanggal undangan

2) Alamat tujuan

3) Perihal undangan pernikahan:

Tengadah jemari kehadiran Allah SWT, mengucap syukur atas berkenan-Nya untuk titian lembaran hidup baru bagi putra-putri kami

4) Nama kedua mempelai dan orangtua

5) akad nikah

6) resepsi pernikahan:

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Maha Suci Allah yang telah menciptakan makhlukNya berpasang-pasangan. Serta untuk mengikuti sunnah RasulMu dalam rangka membentuk keluarga yang sakinah dan pribadi mawaddah, warahmah, maka dengan izin Allah SWT kami bermaksud mengadakan resepsi pernikahan pada: (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

7) Penutup:

Doa yang kami mohon dan restu yang kami harapkan serta kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/I yang sangat kami nantikan senantiasa dinaungi Ridho Allah SWT. Ungkapan rasa terima kasih yang tak terhingga atas kehadirannya, kami ungkapkan dalam Do'a Jazakumullahu Khoiron Katsiran Jaza

8) Nama pengirim undangan

- Foto
- Denah
- Doa:

Ya Allah, Engkau Maha Mengetahui bahwa hati-hati ini telah berhimpun dalam cinta kepadaMu, telah berjumpa dalam mentaatimu, telah bersatu dalam dakwah kepadaMu, telah terjalin dalam membela syariatMu. Maka teguhkanlah. Ya Allah, ikatannya kekalkanlah kasih sayangnya. Tunjukilah jalan-jalannya. Penuhilah hati ini dengan cahayaMu yang tiada pernah redup. Lapangkanlah dadanya dengan limpahan iman kepadaMu. Dan indahnya pasrah kepadaMu. Hidupkanlah ia dengan ma'rifatMu. Dan matikanlah ia di atas kesyahidan di jalanMu. Sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong. Ya Rabb, kabulkanlah dan curahkanlah kesejahteraan dan kedamaian kepada baginda kami, Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

10. Struktur undangan no. 10

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) Perihal undangan pernikahan:

Dalam hampan kasih Illahi Rabbi, kami ucapkan syukur atas perkenanNya. Untuk mengikuti sunnah RasulMu dalam rangka membentuk keluarga yang sakinah. Ya Allah ijinlanlah kami menikahkan putra-putri kami

- 4) nama kedua mempelai dan orangtua
- 5) akad nikah:

menunaikan kehendakMu, melaksanakan syariat Mu, mengikuti sunnah rasulMu untuk membentuk keluarga barokah, sakinah, mawaddah, warahmah dalam bingkai Mitsaqon Golidza. Hanya dengan izinMu kami menikahkan mereka. (waktu dan tempat akad nikah)

- 6) tempat tanggal undangan



7) resepsi pernikahan

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Dengan Asma Allah yang Maha Penyayang, turut serta dalam cita dan cinta agar senantiasa terpapah lewat hidayah yang tumpah tercurah dan selalu bersimpuh di pelupuk nur yang teguh terpancuh. Allah SWT telah memperkenankan putra-putri kami mengikuti sunnah rasul membentuk keluarga yang sakinah, mawadah, warohmah pada Walimatul Ursy yang Insya Allah diselenggarakan pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

8) penutup

kesan yang mendalam akan terukir di hati kami serta diiringi ucapan terimakasih yang tulus, apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir untuk memberikan doa retsu kepada kedua mempelai. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

9) nama pengirim undangan

- denah
- doa:

“Semoga Allah menghimpun yang terserak dari keduanya, memberkati mereka berdua dan kiranya Allah meningkatkan kualitas keturunan mereka, menjadikannya pemuka pintu-pintu rahmat, sumber ilmu dan hikmat, serta pemberi rasa aman bagi umat”

- doa

Ya Allah, andai Kau berkenan, limpahkanlah kepada kami cinta yang kau jadikan pengikat rindu Rasulullah dan Khadijah Al Qubra, yang Kau jadikan mata air kasih sayang Imam Ali dan Fatimah Az Zahra, yang Kau jadikan penghias keluarga NabiMu yang suci.

Ya Allah, andai semua itu tak layak bagi kami, maka cukupkanlah permohonan kami dengan ridho-Mu jadikan kami sebagai suami istri yang saling mencinta dikala dekat, saling menjaga kehormatan dikala jauh, saling menghibur dikala duka, saling mengingatkan dikala bahagia, saling mendo'akan dalam kebaikan dan ketaqwaan, saling menyempurnakan dalam peribadatan. Ya Allah, sempurnakanlah kebahagiaan kami dengan menjadikan perkawinan ini sebagai ibadah kepadamu dan bukti pengikat dan cinta kami kepada sunnah keluarga Rasul-Mu

- surat dalam kitab suci

dan orang-orang berkata: “Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami) dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertaqwa.

11. Struktur undangan no. 11

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan

3) Perihal undangan pernikahan

Maha suci Allah, segala puji bagi-Mu tiada berkuasa dilangit dan dibumi kecuali Engkau. Engkau Dzat yang Maha Perkasa. Ya Rabbul Izati, Engkau ciptakan makhluk-Mu berpasang-pasangan iijinkan kami unuk menikah

4) Nama mempelai dan kedua orangtua

5) akad nikah

6) resepsi pernikahan:

Bismillahirrohmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Dengan mengucapkan puji syukur atat karuniaNya, serta memohon rahmat dan ridhoNya kami bermaksud menyelenggarakan tasyakuran pernikahan putra-putri kami yang Insha Allah akan kami laksanakan pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

7) Penutup:

Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami sekiranya Bapak/Ibu/Saudara/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada kedua mempelai. Atas kehadiran dan doa restunya kami mengucapkan Jazakumullah Khaoiron Katsiron. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

8) Nama pengirim undangan

- Doa:

“Ya Allah, sungguh Engkau Maha Mengetahui, bahwa seluruh hati ini telah bersatu padu dalam cinta pada-Mu, bertemu dalam taat kepada-Mu, dan bersatu dalam taat dalam Dakwah-Mu, telah bersumpah setia untuk membela syariat-Mu, maka kokohkanlah, ya Allah, ikatan ini dan abadikanlah kemesraannya, tunjukilah jalan-jalannya, penuhilah seluruh hati kami ini dengan cahaya-Mu yang tak pernah padam, lapangkanlah seluruh dada kamu dengan curahan iman kepada-Mu, dan indahnya tawakal kepada-Mu, hidupkanlah seluruh hati kami ini degan ma'rifah-Mu, dan wafatkanlah kami sebagai Syuhada' dijalan-Mu, sesungguhnya Engkaulah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik penolong. Ya Allah, kabulkanlah permohonan kami. Dan semoga Engkau bershawat ya Allah, kepada pemimpin kami Nabi Muhammad dan kepada keluarganya, dan sahabatnya, dan sampaikanlah salam”

12. Struktur undangan no. 12

1) Tempat dan tanggal undangan

2) Alamat tujuan

3) Perihal undangan pernikahan: menikah

4) Nama mempelai dan kedua orangtua

5) akad nikah

6) Tempat dan tanggal undangan

7) resepsi pernikahan:

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Disertai ketulusan, keikhlasan, dan doa, memohon rahmat dan ridho Allah dalam melaksanakan sunnah Rasul Nabi Agung Muhammad SAW, kami bermaksud menyelenggarakan tasyakuran pernikahan yang Insya Allah diselenggarakan pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

8) Penutup:

Kesan yang akan terukir dilubuk hati kami apabila Bapak / Ibu / Saudara/ I berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada putra-putri kami. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

9) Nama pengirim undangan

- Denah
- Foto
- Surat dalam kitab suci:

Ya Tuhanku, berilah aku kemampuan untuk mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dari supaya aku berbuat amal kebaikan yang Engkau ridhoi, berikanlah kebaikan kepadaku dengan memberikan kebaikan kepada anak cucuku.

- Harapan:

Andaikan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berhalangan hadir sehingga tidak dapat menghadiri, sungguh kami memaklumi. Hanya saja kami memoho keikhlasan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari pada suatu saat, sesudah sholat, berkenan mendoakan agar kedua mempelai dalam membentuk keluarga yang sakinah, mawadah, warrahmah, senantiasa mendapat ridho dan barokah Allah SWT

13. Struktur undangan no 13

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) Perihal undangan pernikahan:

Ya Allah, jika Engkau memperkenankan kami menikahkan anak-anak kami

- 4) Nama kedua mempelai dan orangtua
- 5) akad nikah
- 6) resepsi pernikahan:

Bismillahirrohmanirohim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Tengadah jemari ke hadirat Illahi robbi, ucapkan syukur atas perkenanNya, untuk menuntun titian lembaran hidup baru dalam Islam bagi putra-putri kami. Ada haru

dan pasti terukir rasa bahagia jika Yang Maha Kuasa melimpahkan rahmat serta ridhoNya kepada kami untuk menyelenggarakan syukuran pernikahan putra-putri kami yang Insya Allah akan dilaksanakan pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

7) penutup:

Tiada yang dapat kami ungkapkan selain ucapan terima kasih Dari hati yang tulus, apabila Bapak/Ibu/Saudara/iBerkenan hadir dan memberikan doa restu Mengiring langkah kami untuk membuka lembaran baru. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

8) Nama pengirim undangan (nama kedua orangtua dan kedua mempelai)

14. Struktur undangan no. 14

1) Tempat dan tanggal undangan

2) Alamat tujuan

3) Tempat dan tanggal undangan

4) Perihal undangan pernikahan:

Berangkat dari niat suci karena Allah SWT, dan memohon rahmat serta ridhoNya, kami bermaksud menyelenggarakan syukuran atas pernikahan putra-putri kami

5) Nama kedua mempelai dan orangtua

6) resepsi pernikahan:

Bismillahirrohmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Seindah-indah perhiasan adalah wanita sholikhah dan semulia-mulia lelaki adalah yang memuliakan wanita. Ya Allah, izinkanlah putra-putri kami meniti hidup baru dengan ikatan yang Engkau muliakan dan teguhkan mereka atas izinMu dari akad nikah hingga waktu yang tak terbatas. (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

7) Nama kedua mempelai dan orangtua

8) Waktu dan tempat pesta pernikahan

9) Penutup:

Tiada kata yang dapat kami ucapkan selain ucapan terima kasih dari hati yang tulus atas kehadiran serta doa restu bapak/ibu/saudara/I kepada kedua mempelai. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

10) Nama pengirim undangan

11) akad nikah

- Puisi:

Perkawinan adalah penyatuan dua ketuhanan  
Sedangkan yang ketiga bisa dilahirkan dibumi  
Ia adalah penyatuan dua jiwa dalam  
Cinta yang kokoh untuk menghapuskan pemisahan  
Ia adalah kesatuan yang terpisah  
Dalam dua roh  
Ia adalah gelang emas dan sebuah rantai  
Yang permulaannya adalah sebuah pandangan, dan  
Yang akhirnya adalah keabadian  
Ia adalah hujan suci yang jatuh dari langit  
Ia adalah hujan suci yang jatuh dari langit  
Tak ternoda untuk menyuburkan dan  
Memberkati ladang-ladang ilahi.  
Bila pandangan pertama dari mata  
Sang kekasih bagaikan sebuah benih yang ditaburkan  
dalam hati manusia dan ciuman pertama dari  
bibirnya bagaikan sekuntum bunga diatas  
cabang pohon kehidupan, maka penyatuan  
dua kekasih dalam perkawinan adalah  
bagaikan buah pertama dari bunga  
pertama benih itu. (Kahlil Gibran)

15. Struktur undangan no. 15

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) perihal undangan pernikahan:

Ya Allah Ar Rahman Ar Rachim. Ijinkanlah kami melaksanakan sunnah RasulMu membentuk ikatan keluarga yang sakinah, mawaddah, warohmah, berkatilah keturunan kami, jadikanlah pembuka rahmat, sumber ilmu dan hikmah, serta pemberi rasa aman bagi umat dengan menyatukan kami dalam ikatan tali pernikahan.

4) nama kedua mempelai, orangtua, alamat

5) akad nikah:

Sujud kami pun takkan memuaskan keinginan untuk haturkan syukur sedalam kalbu atas perjalanan yang sejauh ini telah kita tempuh dalam ridho Allah SWT. Untuk mengikuti sunnah Rasulullah dalam membentuk ikatan keluarga sakinah, mawaddah warahmah. (waktu dan tempat akad nikah)

6) resepsi pernikahan:

Bismillahirrohmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Kami buatkan satu langkah menata sunnah, menyingkap mawaddah, mawrahmah dalam rumah tangga sakinah. tiada ungkapan yang lain kecuali rasa syukur dan terimakasih apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu pada hari pelaksanaan tasyakur pernikahan putra-putri kami pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

7) penutup:

merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan kami apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir dan memberikan doa restu untuk mengiringi langkah putra-putri kami membuka lembaran hidup baru. Atas kehadiran dan doa restu bapak/ibu/sdr/I kami ucapkan terimakasih. Jazakumullahu khairan katsira. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

8) nama pengirim undangan

- denah
- surat dalam kitab suci

Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayaMu yang laki-laki dan hamba-hamba sahayaMu yang perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memampukan mereka dengan karuniaNya. Dan Allah Maha Luas (pemberianNya) lagi Maha Mengetahui.

- Kata-kata bijak

Istri yang kamu nikahi tidaklah semulia Khadijah, tidaklah setaqwa Aisyah, pun tidaklah setabah Fatimah, istrimu hanyalah wanita akhir zaman yang punya cita-cita menjadi sholihah, pernikahan mengajarkan kewajiban bersama. Suami yang menikahimu tidaklah semulia Muhamad SAW, tidaklah setaqwa Ibrahim, pun tidak setabah Ayub, Suamimu hanyalah pria akhir zaman yang punya cita-cita membangun keturunan yang shaleh

#### 16. Struktur undangan no. 16

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) Tempat dan tanggal undangan

4) Perihal undangan pernikahan

Bismillahirrohmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Dengan memohon ridho Allah SWT, serta teriring niat tulus untuk melaksanakan sunnah Rasul kami bermaksud menyelenggarakan resepsi pernikahan putra-putri kami

5) Nama kedua mempelai

6) resepsi pernikahan

7) Penutup

Tiada yang dapat kami ungkapkan selain ucapan terima kasih Dari hati yang tulus, apabila Bapak/Ibu/Saudara/i Berkenan hadir dan memberikan doa restu Mengiring langkah kami untuk membuka lembaran baru. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

8) Nama pengirim undangan

9) akad nikah

• Himbauan:

Dengan tidak mengurangi rasa hormat yang tulus dari bapak/ibu/sdr/I kami akan sangat berterimakasih apabila tali kasih yang akan diberikan bukan berupa cinderamata/barang.

17. struktur undangan no. 17

1) Tempat dan tanggal undangan

2) Alamat tujuan

3) tempat dan tanggal undangan

4) Perihal undangan pernikahan:

Bismillahirrohmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Illahi Rabbi, karena atas kehendakNya kami dapat mempersatukan putra-putri kami dalam suatu ikatan yang mulia. Semoga dapat membina kehidupan yang sakinah mawaddah warahmah.

5) Nama kedua mempelai dan orangtua, alamat

6) resepsi pernikahan

7) Penutup:

Tiada kata yang sebanding dengan kebahagiaan kami atas kehadiran bapak/ibu/saudara/I untuk memberikan doa dan restunya. Beserta ketulusan hati,

kami haturkan terimakasih. Segala puji bagi Allah penguasa alam semesta. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

8) Nama pengirim undangan

9) akad nikah

- Doa:

Semoga Allah SWT menghimpun yang terserak dari keduanya, memberkati keduanya, dan kiranya Allah SWT berkenan meningkatkan kualitas keturunan mereka berdua, menjadikannya pembuka pintu-pintu rahmat, sumber ilmu dan hikmah serta pemberi rasa aman bagi umat.

#### 18. Struktur undangan no 18

1) Tempat dan tanggal undangan

2) Alamat tujuan

3) perihal undangan pernikahan:

Maha Bijaksana Engkau ya Allah. Telah Engkau anugerahkan rasa cinta dan kemuliaan dalam kebersamaan dua insan. Engkau tumbuhkan rasa kasih sayang di antara ciptaanMu. Ya Allah, teramat besar rasa syukur dan puji bagiMu, semoga dengan ridho serta hidayahMu Engkau berkenankan putra-putri kami

4) nama kedua mempelai dan orangtua

5) akad nikah

berdua menepati sunnah RasulMu. Berkehendak mendirikan rumah tangga sakinah mawaddah, warahmah yang senantiasa mengagungkan asmaMu di dalamnya. (waktu dan tempat akad nikah)

6) resepsi pernikahan:

Bismillahirrohmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Ada haru yang terukir dalam rasa bahagia di hati kami, ucapkan puji serta syukur atas perkenanNya untuk menuntun titian lembaran baru bagi putra-putri kami. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ridhoNya kepada kami semua untuk menyelenggarakan resepsi pernikahan putra-putri kami pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

7) penutup:

tiada yang dapat kami ungkapkan selain ucapan terimakasih dari hati yang tulus apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada kedua mempelai sebagai bekal perjalanan hidup mereka. Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan bapak/ibu/sdr/i. Amin. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

8) nama pengirim undangan



- kalender
- denah
- doa

Ya Allah, tentramkanlah antara kedua mempelai ini sebagaimana Engkau telah menentramkan antar Nabi Adam dan Hawa, Yusuf dan Zulaikha junjungan kami Nabi Muhammad dan Khadijah Al Khubra. Ya Allah, panjangkanlah umur kami, terangilah hati kami, teguhkanlah iman kami, bagusilah amal perbuatan kami, lapangkanlah rizki kami, dekatkanlah kami menuju kebaikan, jauhkan kami dari keburukan, kabulkanlah hajat kami yang mendapat ridho-Mu dan kebajikan.

- Doa:

Semoga Allah menghimpun yang terserak dari keduanya, memberkahi mereka berdua dan kiranya Allah meningkatkan kualitas keturunan mereka, menjadikannya pintu rahmat, sumber ilmu dan hikmah, serta pemberi rasa aman bagi umat.

#### 19. Struktur undangan no 19

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) perihal undangan pernikahan:

Bismillahirrohmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Maha Suci Allah yang telah menciptakan makhlukNya berpasang-pasangan. Ya Allah, hamba mengucapkan syukur, Allah berkenan menjodohkan anak kami

- 4) nama kedua mempelai dan orangtua
- 5) resepsi pernikahan
- 6) penutup:

tiada rangkaian kata yang dapat kami ungkapkan selain ucapan terimakasih dari hati yang tulus atas kehadiran dan doa restu bapak/ibu/sdr/I kepada putra-putri kami. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

- 7) nama pengirim undangan
- 8) akad nikah

#### 20. Struktur undangan no. 20

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) perihal undangan pernikahan

Maha Suci Allah SWT yang telah menciptakan makhlukNya berpasang-pasangan. Serta untuk mengikuti sunnah RasulMu dalam rangka membentuk keluarga sakinah dan pribadi yang mawaddah, warohmah, maka dengan ijin Allah SWT perkenankanlah kami menikahkan mereka.

- 4) nama kedua mempelai dan orangtua
- 5) akad nikah
- 6) tempat dan tanggal undangan
- 7) resepsi pernikahan:

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Penuh haru, tunduk dalam pangkuan akan kebesaranNya. Terukir pula rasa suka cita apabila Allah SWT melimpahkan ridho dan rahmatNya dalam penyelenggaraan resepsi pernikahan putra-putri kami yang Insya Allah akan diselenggarakan pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

- 8) penutup:

kesan yang mendalam akan terukir di hati kami serta diiringi ucapan terimakasih yang tulus, apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada kedua mempelai. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

- 9) nama pengirim undangan
  - surat dalam kitab suci

Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya ialah diciptakanNya untukmu pasangan hidup dari jenismu sendiri, supaya kamu mendapat ketenangan hati dan dijadikanNya rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya yang demikian merupakan tanda kebesaranNya bagi kaum yang berfikir.

## 21. Struktur undangan no 21

- 1) Tempat dan tanggal undangan
- 2) Alamat tujuan
- 3) perihal undangan pernikahan

Maha Suci Allah SWT yang telah menyatukan hati putra-putri kami dalam sebuah ikatan suci penuh cinta kasih untuk mengikuti sunnah RasulMu dalam rangka membangun rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warahmah, perkenankanlah kami menikahkan putra-putri kami

- 4) nama kedua mempelai dan orangtua
- 5) akad nikah
- 6) tempat dan tanggal undangan
- 7) resepsi pernikahan:

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Dengan menengadahkan jemari ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala sebagai ucapan syukur atas perkenannya untuk menuntun titian lembaran hidup baru bagi kami, disertai rasa haru dan bahagia di hati kami atas limpahan rahmat dan ridhoNya, kami mengundang bapak/ibu/sdr/I untuk menghadiri syukuran pernikahan kami, Insya Allah akan kami selenggarakan pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

8) penutup

merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan di hati kami apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada putra-putri kami. Atas kehadiran dan doa restu bapak/ibu/sdr/I kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

9) nama pengirim undangan

- doa:

“Semoga Allah menghimpun yang terserak dari keduanya, memberkati mereka berdua dan kiranya Allah meningkatkan kualitas keturunan mereka, menjadikannya pemuka pintu-pintu rahmat, sumber ilmu dan hikmat, serta pemberi rasa aman bagi umat”

22. Struktur undangan no. 22

1) Tempat dan tanggal undangan

2) Alamat tujuan

3) perihal undangan pernikahan:

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Maha Suci Allah yang telah menciptakan makhlukNya berpasang-pasangan. Ya Allah, perkenankanlah putra-putri kami

4) Nama kedua mempelai dan orangtua, alamat

5) resepsi pernikahan

6) Penutup:

Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan di antara kita, juga jalinan silaturahmi apabila Bapak/Ibu/Sdr berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada kedua mempelai. Atas kehadirannya kami haturkan Jazakumullahu Khairon Katsira. Wasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

7) Nama pengirim undangan

8) Akad nikah

23. Struktur undangan no 23

1) Tempat dan tanggal undangan

2) Alamat tujuan

3) perihal undangan pernikahan:

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Maha Suci Allah yang telah menciptakan makhlukNya berpasang-pasangan. Ya Allah jika Engkau memperkenankan putra-putri kami

4) nama kedua mempelai dan orangtua

5) resepsi pernikahan

6) penutup:

tiada rangkaian kata yang dapat kami ungkapkan selain ucapan terimakasih dari hati yang tulus atas kehadiran dan doa restu bapak/ibu/sdr/I kepada putra-putri kami. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

7) nama pengirim undangan

8) akad nikah

#### 24. struktur undangan no 24

1) Tempat dan tanggal undangan

2) Alamat tujuan

3) perihal undangan pernikahan:

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Maha Suci Allah yang telah menciptakan makhluk-Nya berpasang-pasangan. Ya Allah bersama dengan ridha-Mu putra-putri kami

4) nama kedua mempelai, orangtua, dan alamat

5) akad nikah:

untuk mengikuti sunnah Rasulullah SAW dalam membentuk insan-insan sakinah dalam ikatan keluarga yang penuh berkah dan rahmat dari Allah SWT, maka ijinilah kami menikahkannya (waktu dan tempat akad nikah)

6) tempat, tanggal undangan

7) resepsi pernikahan:

teriring puji syukur ke hadirat Allah SWT dan dengan memohon rahmat serta ridhoNya kami bermaksud menyelenggarakan walimatul ursy putra-putri kami yang Insya Allah akan di selenggarakan pada (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

8) penutup:

sungguh merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami sekeluarga apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada putra-putri kami,

mempelai berdua. Atas kehadiran dan doa restu bapak/ibu/sdr/I kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

9) nama pengirim undangan

25. struktur undangan no. 25

1) Tempat dan tanggal undangan

2) Alamat tujuan

3) Perihal undangan pernikahan:

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Ya Allah, Maha suci engkau yang telah menciptakan makhluk-Mu berpasang-pasangan. Mengikuti sunnah Rasul-Mu dalam rangka membentuk pribadi yang sakinah dan keluarga yang marhamah, maka ridhoilah pernikahan putra-putri kami :

4) Nama kedua mempelai dan orangtua

5) akad nikah

6) resepsi pernikahan:

Bismillahirrohmanirrahim. Tengadah jemari ke hadirat Allah SWT, mengucapkan syukur atas berkenanNya untuk titian lembaran baru bagi putra-putri kami pada: (waktu dan tempat resepsi pernikahan)

7) Penutup:

Sungguh merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami sekeluarga apabila Bapak/Ibu/Saudara berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada putra-putri kami. Atas kehadiran dan doa restu Bapak/Ibu/Saudara kami menghaturkan terima kasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

8) Nama pengirim undangan

**LAMPIRAN 3:**  
**ANALISIS TRANSITIVITAS**

1. Analisis transitivitas klausa dalam struktur kompleks tanpa pengulangan unsur pilihan

diawali	Dengan niat yang ikhlas
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum. manner</b>

dan	hati	yang tulus	Untuk melaksanakan perintah Allah dan sunnah RasulNya
<b>konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

agar	mendirikan	rumah tangga yang sakinah, mawadah, warohmah
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

maka	ijinkanlah	kami
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

menikahkan	putra-putri kami
<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

Maha Suci Allah	yang menciptakan	makhlukNya berpasang-pasangan
<b>aktor</b>	<b>Pr: material</b>	<b>goal</b>

dengan ini	perkenankan	kami
<b>sirk.manner</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

Bimillahirrahmanirahim
<b>Pr : verbal</b>

Assalamu'alaikum
<b>Pr:verbal</b>

dalam doa kasih sayang	kami	besarkan	putra-putri kami
<b>Sirkum.manner</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Engkau	pertautkan	mereka	Untuk berbagi cinta, harapan, dan kebahagiaan
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.tujuan</b>

Ya Allah	hamba	mengucap	syukur
<b>Kt.sapaan</b>	<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

Allah	Berkenan menjodohkan	anak kami
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

Maha Suci Allah	Segala puji	Hanya kepadaMu
<b>Kt.sapaan</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>Sirk.muasal</b>

tiada	Yang berkuasa di langit dan bumi kecuali Engkau
<b>Pr:eksistensial</b>	<b>eksisten</b>

Alangkah Agung-Nya	kemurahan-Mu	Ya Robbi
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Kt. sapaan</b>

Engkau	limpahkan	kemurahanMu	Dengan menjalin Antara Engkau dengan hambaMu
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.manner</b>

untuk	mengikuti	sunnah RasulMu	Dalam membentuk Keluarga yang sakinah, mawadah, warohmah
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>	<b>sirkumstan</b>

syukur
<b>Pr:verbal</b>



Haru
<b>Pr:mental</b>

Tunduk	Dalam pangkuan akan kebesaranNya
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.manner</b>

Terukir pula	Rasa suka cita	Atas limpahan Ridho dan rahmat Yang Maha Pengasih Dalam resepsi pernikahan putra-putri kami
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>	<b>sirkumstan</b>

Serta dalam rangka	Ittiba'	Rasulullah	Guna membentuk keluarga sakinah, mawadah, warohmah
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

Tengadah jemari	Ke hadirat Allah SWT
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum tempat</b>

mengucap	Syukur atas perkenanNya	Untuk menuntun Titian lembaran hidup baru	Bagi putra-putri kami
<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>	<b>Sirkum muasal</b>

Berangkat	Dari niat suci karena Allah SWT
<b>Pr: material</b>	<b>Sirk. muasal</b>

Dan	memohon	Rahmat dan ridhoNya
<b>konj</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

kami	Bermaksud menyelenggarakan	Syukuran atas pernikahan putra-putri kami
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Ya Allah Ar Rachman Ar Rachim
<b>Pr:verbal</b>

melaksanakan	Sunnah rasulMu
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

membentuk	Ikatan yang sakinah, mawaddah, warohmah
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

Dengan memohon	Ridho Allah SWT
<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

serta	teriring	Niat tulus	Untuk melaksanakan sunnah Rasul
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

Puji dan syukur	kami	panjatkan	Kehadirat Illahi Robbi
<b>verbiage</b>	<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

Karena atas kehendakNya	kami	Dapat mempersatukan	Putra-putri kami	Dalam suatu ikatan yang mulia
<b>Sirkum.muasal</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

semoga	Dapat membina	Kehidupan yang sakinah, mawadah, warahmah
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

untuk	melaksanakan	Syariat agamaMu
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

dan	mengikuti	Sunnah rasulmu	Dalam membentuk Keluarga yang sakinah mawadah	Dengan keturunan sholeh
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>	<b>sirkumstan</b>	<b>Sirkum.manner</b>

taat	kepadaMu
<b>Pr:mental</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

Dan	berbakti	Kepada orangtua	Dalam membentuk Insan-insan Yang saleh
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>	<b>sirkumstan</b>

maka	berkahilah	Pernikahan mereka, pernikahan Di jalan dakwah, Jalan hidup para Nabi dan Sahabat
<b>konj</b>	<b>Pr: material</b>	<b>goal</b>

pergi	Ke medan juang
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum tempat</b>

menjemput	ajal
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

untuk	menata	Satu langkah berjejak sunnah
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

mengharapkan	Mawadah, warohmah	Dalam mahligai keluarga sakinah
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

menunaikan	kehendakMu
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

melaksanakan	syariatMu
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Sujud kami pun
<b>Pr:material</b>

Takkan memuaskan	Keinginan
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

untuk	haturkan	Syukur sedalam kalbu	Atas perjalanan Yang sejauh ini
<b>konj</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>	<b>sirkumstan</b>

telah	kita	tempuh	Dalam ridho Allah SWT
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>sirkumstan</b>

Sebagai	Wujud rasa syukur kami atas karunia Allah SWT
<b>Pr:relasional</b>	<b>attribute</b>

Yang dengan perkenanNya	Telah mengantarkan	Langkah putra-putri kami	Menuju mahligai perkawinan yang penuh berkah
<b>Sirkum.manner</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

Akan diselenggarakan
<b>Pr:material</b>

Dengan memohon	Rahmat dan ridho Allah SWT
<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

Hampanan kasih Illahi robbi	terbentang
<b>phenomenon</b>	<b>Pr:material</b>

seraya	menengadahkan	tangan
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

untuk memohon	Rahmat dan ridho Allah SWT
<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

Rasa haru bahagia	Akan terukir	Di hati kami
<b>Phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

apabila	Allah SWT	melimpahkan	Rahmat dan ridhoNya	Kepada kami
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.muasal</b>

teriring	Niat yang ikhlas
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

disertai	Dengan permohonan Limpahan Rahmat dan ridho Allah Subhanahu Wata'ala
<b>Pr:mental</b>	<b>Sirkum.manner</b>

Maha Suci Allah	yang menciptakan	makhlukNya berpasang-pasangan
<b>aktor</b>	<b>Pr: material</b>	<b>goal</b>

dengan ini	perkenalkan	kami
<b>sirk.manner</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

dengan	menyebut	Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
<b>konj</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

disertai	Ketulusan, keikhlasan, dan doa
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

Seindah-indahnya perhiasan	Adalah	Wanita sholikhah
<b>Atribute</b>	<b>Pr: relasional</b>	<b>carier</b>

Dan	Semulia-mulia lelaki	Adalah	Yang memuliakan wanita
<b>konj</b>	<b>carier</b>	<b>Pr: relasional</b>	<b>attribute</b>

Ya Allah	izinkanlah	Putra-putri kami
<b>Kt.sapaan</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

meniti	Hidup baru	Dengan ikatan yang Engkau muliakan
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.manner</b>

dan	teguhkan	mereka	Dari akad nikah hingga waktu yang tak terbatas
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>	<b>Sirkum.waktu</b>

kami	buahkan	Satu langkah menata sunnah
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>Goal</b>

menyingkap	Mawadah, warahmah dalam rumah tangga yang sakinah
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Penuh haru
<b>Pr:mental</b>

tunduk	Dalam pangkuan akan kebesaranNya
<b>Pr:material</b>	<b>sirkumstan</b>

Terukir Pula	rasa suka cita
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

Tengadah jemari	Ke hadirat Allah SWT
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.muasal</b>

mengucap	Syukur atas berkenanNya	Untuk titian lembaran hidup baru bagi putra-putri kami
<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>	<b>Sirkum.muasal</b>

merupakan	suatu kehormatan dan kebahagiaan	bagi kami
<b>Pr:relasional</b>	<b>atribute</b>	<b>Sirkum. muasal</b>

apabila	bapak/ibu/sdr/i	berkenan hadir	Untuk memberikan doa restu kepada putra-putri kami
<b>konj</b>	<b>senser</b>	<b>Pr:material</b>	<b>sirkumstan</b>

Wassalamu'alaikum
<b>Pr:verbal</b>

kehadiran	adalah	silaturahmi
<b>token</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>value</b>

restu	adalah	Semangat cinta kasih
<b>token</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>value</b>

dan	keikhlasan	adalah	Kebahagiaan jiwa
<b>konj</b>	<b>token</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>value</b>

kesan	Yang mendalam	serta	Ucapan terimakasih	Akan terukir	Di hati kami
<b>phenomenon</b>	<b>Sirkum.manner</b>	<b>konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

Atas kehadiran dan doa restunya	kami	Ucapkan	terimakasih
<b>Sirkum.manner</b>	<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

tiada	Rangkaian kata Yang dapat kami ungkapkan	Selain ucapan terimakasih	Dari hati yang tulus	atas kehadiran bapak/ibu/sdr/i
<b>Pr:eksistensial</b>	<b>eksisten</b>	<b>verbiage</b>	<b>Sirkum.tempat</b>	<b>Sirkum.manner</b>

kami	mengucapkan	Jazakumullah khairon katsira
<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

doa	Yang kami	mohon
<b>verbiage</b>	<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>

dan	restu	Yang kami	Harapkan
<b>konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>sensser</b>	<b>Pr:mental</b>

serta	Kehadiran bapak/ibu/sdr/i	Yang akan	kami	nantikan
<b>konj</b>	<b>goal</b>	<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:mental</b>

senantiasa	dinaungi	Ridho Allah SWT
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

Ungkapan rasa terimakasih yang tak terhingga atas kehadirannya	kami	ungkapkan	Dalam doa Jazakumullahu Khoiron Katsira Jaza
<b>verbiage</b>	<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>Sirkumstan</b>

kesan	Yang akan terukir	Di lubuk hati kami
<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

ketika	hidup	memberiku	seratus alasan	untuk menangis
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum. Muasal tujuan</b>



kau	datang
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>

memberiku	seribu alasan	untuk tersenyum
<b>Pr:material</b>	<b>Goal</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

hadirmu	adalah	jawaban dari semua doaku
<b>token</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>value</b>

kau	memberi	semangat hidup, inspirasi, dan masa depan yang lebih pasti
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>Goal</b>

ya Allah	berikanlah	kami	dua waktu	untuk hidup bersama	Sekarang dan selamanya
<b>Kt sapaan</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum muasal tujuan</b>	<b>Sirkum.waktu</b>

kusapa	Matahari	Yang Masih setia temaniku
<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>	<b>Sirkum.manner</b>

Bersama Terik menyengat Dan awan putih	kala	Kaki ini	melangkah
<b>Sirkum.manner</b>	<b>Sirkum waktu</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>

meninggalkan	Kotamu
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

ada	Getar rindu mengharu biru
<b>Pr:eksistensial</b>	<b>eksisten</b>

menyeruak	Dalam dada
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum muasal</b>

saat	kapalku	Mulai meninggalkan	lembar
<b>Sirkum waktu</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

dan	Tak terasa
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>

Bulir-bulir bening	Jatuh Menetes
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>

basahi	Hati nan kering kerontang
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Sejukkan	Jiwa nan merana
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Mujahidah,	Ijinkanku kembali	Ke kotamu
<b>Kt.sapaan</b>	<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

melepas	Segala penat berat beban	Yang tak mungkin Kupikul sendiri
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum manner</b>

sebab	Jauhnya jarak	Yang harus kutempuh
<b>konj</b>	<b>goal</b>	<b>Pr:material</b>

Taufan badai	Selalu mengiringi
<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>

sedang	kakiku	Tak kuat lagi	berjalan
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Sirkum muasal</b>	<b>Pr:material</b>

Ijinkan kuhabiskan	Sisa-sisa waktuku	denganmu
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum manner</b>

Bersama	merenda	asa
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Merajut	mimpi
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Sebelum	ajal	Menjelang
<b>konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>

sebelum	nyawa	meregang
<b>konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>

sebelum	Ia	memanggil
<b>konj</b>	<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>

dan	sebelum	segalanya	usai
<b>konj</b>	<b>Sirkum.waktu</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>

Mujahidah,	Perkenankan
Kt.sapaan	<b>Pr:material</b>

kau	kumiliki	Atas nama cinta
<b>possessed</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>sirkumstan</b>

dan	Dia	Nun jauh	Di sana
<b>konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

Perkawinan	Adalah	Penyatuan dua ketuhanan
<b>Token</b>	<b>Pr : relasional</b>	<b>value</b>

Sedangkan	Yang ketiga	Bisa dilahirkan	Di bumi
<b>Konj</b>	<b>goal</b>	<b>Pr: material</b>	<b>Sirkum tempat</b>

Ia	adalah	Penyatuan dua jiwa	Dalam cinta yang kokoh	Untuk Menghapuskan pemisahan
<b>Token</b>	<b>pr: relasional</b>	<b>value</b>	<b>Sirkum. tempat</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

Ia	Adalah	Kesatuan yang terpisah dalam dua roh
<b>token</b>	<b>Pr: relasional</b>	<b>value</b>

ia	adalah	Gelang emas dan sebuah rantai
<b>token</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>value</b>

Yang permulaannya	adalah	Sebuah pandangan
<b>token</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>value</b>

Dan yang akhirnya	adalah	keabadian
<b>value</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>token</b>

ia	adalah	Hujan suci yang jatuh dari langit
<b>token</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>value</b>

Tak ternoda	Untuk menyuburkan
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

Dan	memberkati	Ladang-ladang Illahi
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

bila	Pandangan pertama	Dari mata Sang kekasih
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.muasal</b>

bagaikan	Sebuah benih yang ditaburkan dalam hati manusia
<b>Pr:relasional</b>	<b>attribute</b>

dan	Ciuman pertama	Dari bibirnya	bagaikan Sekuntum bunga	Di atas cabang pohon kehidupan
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.tempat</b>	<b>Sirkum.manner</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

maka	Penyatuan dua kekasih dalam perkawinan	adalah	Bagaikan buah pertama dari bunga pertama benih itu
<b>konj</b>	<b>carrier</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>attribute</b>

dan	di antara tanda-tanda kekuasaanNya	ialah Dia	menciptakan	untukmu	pasangan-pasanganmu dari jenismu sendiri
<b>kon</b>	<b>Sirkum. manner</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>	<b>goal</b>

supaya	kamu	cenderung
<b>konj</b>	<b>recipient</b>	<b>Pr:mental</b>

dan	Merasa tentram	kepadaNya
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

dan	dijadikanNya	di antaramu	rasa kasih	dan	sayang
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>	<b>goal</b>	<b>Kt.hub</b>	<b>goal</b>

sesungguhnya	yang demikian itu benar-benar	terdapat	tanda-tanda
<b>Konj</b>	<b>Sirkum. manner</b>	<b>Pr:eksistensial</b>	<b>eksisten</b>

bagi kaum	yang berfikir
<b>senser</b>	<b>Pr:mental</b>

Ya Tuhanku	Jadikanlah	aku
<b>Kata sapaan</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

Mampu bersyukur	Atas karunia Mu
<b>Pr: verbal</b>	<b>verbiage</b>

Yang	engkau	anugerahkan	Kepadaku dan kepada ibu bapakku
<b>Konj</b>	<b>Aktor</b>	<b>Pr: material</b>	<b>recipient</b>

Dan supaya	Aku	Mampu berbuat	Amal kebaikan	Yang mendapatkan ridhoMu
<b>Konj</b>	<b>Aktor</b>	<b>Pr: material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.manner</b>

Serta	Berikanlah	Aku	kebaikan	Berkenaan dengan keturunanku
<b>Konj</b>	<b>Pr: material</b>	<b>recipient</b>	<b>Goal</b>	<b>Sirkum manner</b>

Sungguh	Aku	Bertaubat	Kepada Mu
<b>Konj</b>	<b>Actor</b>	<b>Pr: material</b>	<b>Sirkum muasal</b>

Dan sungguh	Aku	termasuk	Orang-orang yang berserah diri
<b>Konj</b>	<b>Carier</b>	<b>Pr: relasional</b>	<b>atribut</b>

dan	kawinkanlah	Orang-orang yang sendirian	Di antara kamu
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>	<b>Sirkum.muasal</b>

dan	Orang-orang	Yang layak
<b>konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>

berkawin	Dari hamba-hamba sahayaMu yang laki-laki dan hamba sahayaMu yang perempuan		
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.muasal</b>		

jika	mereka	Miskin
<b>Konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>

Allah	Akan memampukan	mereka	Dengan karuniaNya
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>	<b>Sirkum.manner</b>

dan	Allah	Maha Luas	(pemberianNya)
<b>konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

lagi	Maha Mengetahui
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>

Rasulullah	bersabda
<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>

Tidak ada	Hal yang lebih baik selain pernikahan bagi dua orang (laki-laki dan perempuan) yang saling mencintai		
<b>Pr:eksistensial</b>	<b>eksisten</b>		

dengan	Tidak mengurangi	Rasa hormat	Yang tulus Dari bapak/ibu/sdr/i
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.manner</b>

kami	Akan sangat berterimakasih
<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>

apabila	Tali kasih	Yang akan diberikan	bukan berupa cinder mata/barang
<b>konj</b>	<b>goal</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

tanpa mengurangi	rasa hormat	kepada bapak/ibu/sdr/I sekalian
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>sirkum. muasal tujuan</b>

mohon	maaf
<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

kami	tidak menerima	sumbangan	dalam bentuk apapun kecuali doa dan restunya
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.manner</b>

terimakasih
<b>Pr:verbal</b>

Ya Allah	tentramkanlah	Antara kedua mempelai
<b>Kt.sapaan</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

sebagaimana	Engkau	Telah menentramkan	Antara Nabi Adam da Hawa, Yusuf dengan Zulaikha, junjungan kami Nabi Muhammad dan Khadijah Al Qubro
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

Ya Allah	panjangkanlah	Umur kami
<b>Kt.sapaan</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>



terangilah	Hati kami
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

teguhkanlah	Iman kami
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

bagusilah	Amal perbuatan kami
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

lapangkanlah	Rizki kami
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

dekatkanlah	kami	Menuju kebaikan
<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

jauhkan	kami	Dari keburukan
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.manner</b>

kabulkanlah	hajat kami
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

yang mendapat	ridho-Mu dan kebajikan
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

semoga	Allah	melimpahkan	Shalawat dan salam	Atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>recipient</b>

semoga	Allah	menghimpun	Yang terserak	Dari keduanya
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.muasal</b>

memberkahi	Mereka berdua
<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

Dan kiranya	Allah	Meningkatkan	kualitas keturunan mereka
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

menjadikannya	Pembuka pintu rahmat, sumber ilmu dan hikmah serta pemberi	Bagi umat
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.muasal</b>

Ya Allah	Engkau	Maha Mengetahui
<b>Kt.sapaan</b>	<b>senser</b>	<b>Pr:mental</b>

bahwa	Hati-hati ini	Telah berhimpun	Dalam cinta kepadaMu
<b>konj</b>	<b>goal</b>	<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

Telah berjumpa	Dalam mentaatiMu
<b>Pr:material</b>	<b>sirkumstan</b>

Telah bersatu	Dalam dakwah kepadaMu
<b>Pr:mental</b>	<b>Sirkumstan</b>

Telah terjalin	Dalam membela syariatMu
<b>Pr:mental</b>	<b>sirkumstan</b>

maka	teguhkanlah	Ya Allah	ikatanNya
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>Kt.sapaan</b>	<b>goal</b>

kekalkanlah	Kasih sayangnya
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

tunjukilah	Jalan-jalannya
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

penuhilah	Hati ini	Dengan cahayaMu	Yang tiada Pernah redup
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.manner</b>	<b>Sirkum.manner</b>

lapangkanlah	dadanya	Dengan limpahan iman	kepadaMu
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.manner</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

dan	indahnyanya	pasrah	kepadaMu
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

hidupkanlah	ia	Dengan ma'rifatMu
<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>	<b>Sirkum.manner</b>

dan	matikanlah	ia	Di atas kesyahidan di jalanMu
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

sesungguhnya	Engkau	adalah	Sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong
<b>konj</b>	<b>carrier</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>attribute</b>

Ya Rabb	kabulkanlah
<b>Kt.sapaan</b>	<b>Pr:material</b>

Dan	curahkanlah	kesejahteraan dan kedamaian	kepada baginda kami, Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>recipient</b>

Ya Allah	bila	Engkau	berkenan
<b>Kt.sapaan</b>	<b>konj</b>	<b>senser</b>	<b>Pr:mental</b>

jadikanlah	Rasa cinta kami	Seperti bahtera kasih sayang NabiMu dengan Siti Khadijah
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.manner</b>

Bagai rasa rindu	Yang mengikat	Fatimah Az Zahra dengan Ali bin Abi Tholib
<b>Sirkum.manner</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

bila	Semua itu	berlebihan
<b>konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>

cukupkanlah	Dengan ridhoMu	Untuk kami melangkah Di kehidupan yang baru
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.manner</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

Saling mengasihi	Di kala dekat
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkumstan</b>

Saling menjaga	Di kala jauh
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkumstan</b>

Saling mengingatkan	Di kala duka
<b>Pr:mental</b>	<b>Sirkumstan</b>

Saling menasehati	Di dalam kesabaran dan peribadahan
<b>Pr:verbal</b>	<b>sirkumstan</b>

Ya Allah	jadikanlah	Pernikahan ini
<b>Kt.sapaan</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

sebagai	Bukti ketaqwaan kami kepadaMu Dan Tanda setia kami	Sebagai Pengikut sunnah nabiMu
<b>Pr:relasional</b>	<b>attribute</b>	<b>Sirkum. peran</b>

Menyapa	dunia	‘tuk pertama kali	Pada tanggal 20 mei 1981	Di pulau Lombok, kota Mataram
<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>	<b>Sirkum. waktu</b>	<b>Sirkum.waktu</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

terlahir	Sebagai Anak ketiga dari pasangan bapak Suharto dan ibu iswari
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkumstan peran</b>

menyelesaikan	S1	Di Jurusan Biologi UGM	Tahun 2006
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum tempat</b>	<b>Sirkum waktu</b>

belajar	berorganisasi	Lewat JMM Biologi UGM, KAMMI Korfak Biologi dan Komsat UGM, dan Biro Kepanduan Akhwat DPD PKS Sleman.
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

Sampai hari ini	Mujahiddah	Masih tercatat	Sebagai koordinator barisan putri keadilan (santika) deputi kepanduan DPW PKS Jogja
<b>Sirkum waktu</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>Sirkumstan peran</b>

karakternya	sebagai	wanita biasa sangat menonjol,
<b>carrier</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>attribute</b>

perasa,
<b>Pr:mental</b>

mudah tersinggung,
<b>Pr:mental</b>

pemalu,
<b>Pr:mental</b>

kurang mandiri,
<b>Pr:mental</b>

plin-plan,
<b>Pr:mental</b>

cepat menyerah,
<b>Pr:mental</b>

dan agak panikan
<b>Pr:mental</b>

tapi	Jangan salah
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>

mujahidah	Sangat tertib dan rapi	Dalam segala urusan
<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>sirkumstan</b>

mujahidah	Paling suka bermain	Dengan anak-anak,
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.manner</b>

renang
<b>Pr:material</b>

dan berpetualangan
<b>Pr:material</b>

menginjakkan	kaki	Ke bumi	Pada tanggal 1 Agustus 1982	Di Purworejo
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum. tempat</b>	<b>Sirkum waktu</b>	<b>Sirkum tempat</b>

Anak pertama dari 4 bersaudara ini	Buah hati	Pasangan Haryono-Sugiarti
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Masih tercatat	Sebagai Mahasiswa pendidikan Bahasa Jerman UNY
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkumstan peran</b>

Sempat aktif	di HIMA Jerman UNY, Keluarga Muslim Al Huda, FBS, UNY, BEM REMA UNY dan Takmir Al Mujahidin UNY
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

Sampai sekarang	Aktivis satu ini	Masih tercatat	Di Biro KORSAD Deputi kepanduan DPW PKS Jogja
<b>Sirkum waktu</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

ia	Juga menghabiskan	waktunya	Bersama anak-anak kecil	Di SDIT Alam Nurul Islam Jogja
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum manner</b>	<b>Sirkum tempat</b>

Dengan gaya sok militeristik	mujahid	menjadi	Orang yang “killer”,
<b>Sirkum.manner</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Tidak tahu malu,
<b>Pr:mental</b>

Keras,
<b>Pr:mental</b>

Dan tegas
<b>Pr:mental</b>

Tapi sebenarnya	Cukup mandiri
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>

Suka mengalah
<b>Pr:mental</b>

Serta	Tidak banyak bicara
<b>konj</b>	<b>Pr:verbal</b>

Camping dan hiking	adalah	Kesukaannya
<b>attribute</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>carrier</b>

di samping	renang,
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>

membaca,
<b>Pr:material</b>

olahraga,
<b>Pr:material</b>



dan beladiri
<b>Pr:material</b>

andaikan	Bapak/ibu/sdr/i	Berhalangan Hadir
<b>konj</b>	<b>senser</b>	<b>Pr:material</b>

sehingga	Tidak dapat menghadiri
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>

sungguh	kami	memaklumi
<b>konj</b>	<b>senser</b>	<b>Pr:mental</b>

Hanya saja	kami	memohon	Keikhlasan bapak/ibu/sdr/i	Pada suatu saat sesudah
<b>konj</b>	<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>	<b>Sirkum. waktu</b>

sholat
<b>Pr:material</b>

Berkenan mendoakan
<b>Pr:verbal</b>

Agar	kedua mempelai	dalam membentuk keluarga	yang sakinah, mawaddah, warohmah
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.manner</b>

senantiasa	mendapat	Ridho dan barokah Allah SWT
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

istri	Yang	kamu	nikahi
<b>goal</b>	<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>

Tidaklah semulia	khadijah
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

Tidaklah setaqwa	aisyah
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

Tidaklah setabah	Fatimah
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

istrimu	hanyalah	Wanita akhir zaman	Yang punya Cita-cita Menjadi sholihah
<b>token</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>value</b>	<b>Sirkum.manner</b>

pernikahan	mengajarkan	Kewajiban bersama
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Suami	Yang menikahimu
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>

Tidaklah semulia	Muhammad SAW
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

Tidak setaqwa	Ibrahim
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

pun	Tidak setabah	Ayub
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

suamimu	hanyalah	Pria akhir zaman	Yang punya Cita-cita membangun keturunan yang sholeh
<b>token</b>	<b>Pr:relasional</b>	<b>value</b>	<b>Sirkum.manner</b>

## 2. Analisis transitivitas klausa dalam struktur kompleks dengan pengulangan unsur pilihan

Bimillahirrahmanirahim
<b>Pr : verbal</b>

Assalamu'alaikum
<b>Pr:verbal</b>

Alhamdulillah robbil 'alamin
<b>Pr:verbal</b>

karena	kami	menikah
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>

Dan	Kami	Laksanakan	walimah
<b>Konj</b>	<b>Akt</b>	<b>Pr : material</b>	<b>goal</b>

Datanglah	Karena kehadiran saudara-saudari begitu berarti
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum. muasal</b>

Doakan	kami
<b>Pr:verbal</b>	<b>target</b>

Agar	Keberkahan	Selalu terlimpah	Atas kami dan umat ini
<b>Konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr: mental</b>	<b>Sirkum.tujuan</b>

Dalam hamparan kasih Illahi Robbi	kami	ucapkan	Syukur atas perkenanNya
<b>sirkumstan</b>	<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

Maha Bijaksana	Engkau	Ya Allah
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Kt.sapaan</b>

Telah	Engkau	anugerahkan	Rasa cinta dan kemuliaan	Dalam kebersamaan dua insan
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.manner</b>

Engkau	tumbuhkan	Rasa kasih sayang	Di antara ciptaanMu
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.muasal</b>

berdua	menepati	Sunnah Rasulmu
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Berkehendak mendirikan	Rumah tangga sakinah mawadah warohmah
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

yang	Senantiasa mengagungkan	asmaMu	Di dalamnya
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

menunaikan	kehendakMu
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

melaksanakan	syariatMu
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Dengan asma Allah yang Maha Penyayang	Turut serta	Dalam cita dan cinta
<b>Sirkum.manner</b>	<b>Pr:material</b>	<b>sirkumstan</b>

Agar senantiasa	terpapah
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>

Lewat	hidayah	Yang tumpah tercurah
<b>konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>

Dan selalu	bersimpuh	Di pelupuk nur yang teguh terpancuh
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

ada	Haru yang terukir dalam rasa bahagia	Di hati kami
<b>Pr:eksistensial</b>	<b>eksisten</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

semoga	Allah SWT	melimpahkan	Rahmat dan ridhoNya	Kepada kami semua
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>Goal</b>	<b>Sirkum.muasal</b>

demikian	Undangan ini	kami	haturkan
<b>konj</b>	<b>goal</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>

Jazakumullahu ahsanal jazaa
<b>Pr:verbal</b>

kesan	Yang mendalam	serta	Ucapan terimakasih	Akan terukir	Di hati kami
<b>phenomenon</b>	<b>Sirkum.manner</b>	<b>konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>Sirkum.tempat</b>

Atas kehadiran dan doa restunya	kami	Ucapkan	terimakasih
<b>Sirkum.manner</b>	<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

tiada	Rangkaian kata Yang dapat kami ungkapkan	Selain ucapan terimakasih	Dari hati yang tulus	atas kehadiran bapak/ibu/sdr/i
<b>Pr:eksistensial</b>	<b>eksisten</b>	<b>verbiage</b>	<b>Sirkum.tempat</b>	<b>Sirkum.manner</b>

kami	mengucapkan	Jazakumullah khairon katsira
<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

Wassalamu'alaikum
<b>Pr:verbal</b>

Dan	Orang-orang	berkata
<b>Konj</b>	<b>Sayer</b>	<b>Pr: verbal</b>

Ya Tuhan kami	anugerahkanlah	Kepada kami	Istri-istri kami dan keturunan kami	Sebagai Penyenang hati (kami)
<b>Kt.sapaan</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>	<b>goal</b>	<b>sirkumstan</b>

dan	jadikan	kami	imam
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>target</b>	<b>goal</b>

Bagi orang-orang	yang bertaqwa
<b>Senser</b>	<b>Pr:mental</b>

semoga	Allah	memberkatimu
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>

dan	semoga	Allah	Mengumpulkan	Kamu berdua	Dalam kebaikan
<b>konj</b>	<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>	<b>goal</b>

Ya Allah	tentramkanlah	Antara kedua mempelai
<b>Kt.sapaan</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

sebagaimana	Engkau	Telah menentramkan	Antara Nabi Adam da Hawa, Yusuf dengan Zulaikha, junjungan kami Nabi Muhammad dan Khadijah Al Qubro
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

Ya Allah	panjangkanlah	Umur kami
<b>Kt.sapaan</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

terangilah	Hati kami
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

teguhkanlah	Iman kami
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

bagusilah	Amal perbuatan kami
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

lapangkanlah	Rizki kami
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

dekatkanlah	kami	Menuju kebaikan
<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

jauhkan	kami	Dari keburukan
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.manner</b>

kabulkanlah	hajat kami
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

yang mendapat	ridho-Mu dan kebajikan
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>

semoga	Allah	melimpahkan	Shalawat dan salam	Atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>recipient</b>

semoga	Allah	menghimpun	Yang terserak	Dari keduanya
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.muasal</b>

memberkahi	Mereka berdua
<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

Dan kiranya	Allah	Meningkatkan	kualitas keturunan mereka
<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

menjadikannya	Pembuka pintu rahmat, sumber ilmu dan hikmah serta pemberi	Bagi umat
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.muasal</b>

Ya Allah	bila	Engkau	berkenan
<b>Kt.sapaan</b>	<b>konj</b>	<b>senser</b>	<b>Pr:mental</b>

jadikanlah	Rasa cinta kami	Seperti bahtera kasih sayang NabiMu dengan Siti Khadijah
<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>	<b>Sirkum.manner</b>

Bagai rasa rindu	Yang mengikat	Fatimah Az Zahra dengan Ali bin Abi Tholib
<b>Sirkum.manner</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>



bila	Semua itu	berlebihan
<b>konj</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Pr:mental</b>

cukupkanlah	Dengan ridhoMu	Untuk kami melangkah Di kehidupan yang baru
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.manner</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

Saling mengasihi	Di kala dekat
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkumstan</b>

Saling menjaga	Di kala jauh
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkumstan</b>

Saling mengingatkan	Di kala duka
<b>Pr:mental</b>	<b>Sirkumstan</b>

Saling menasehati	Di dalam kesabaran dan peribadahan
<b>Pr:verbal</b>	<b>sirkumstan</b>

Ya Allah	jadikanlah	Pernikahan ini
<b>Kt.sapaan</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

sebagai	Bukti ketaqwaan kami kepadaMu Dan Tanda setia kami	Sebagai Pengikut sunnah nabiMu
<b>Pr:relasional</b>	<b>attribute</b>	<b>Sirkum. peran</b>

### 3. Analisis transitivitas klausa dalam struktur sederhana tanpa pengulangan unsur wajib

Bimillahirrahmanirahim
<b>Pr : verbal</b>

Assalamu'alaikum
<b>Pr:verbal</b>

Ya Allah	jika	Engkau	perkenankan	Putra-putri kami
<b>Kt. sapaan</b>	<b>konj</b>	<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Maha Suci Allah	yang menciptakan	makhlukNya berpasang-pasangan
<b>aktor</b>	<b>Pr: material</b>	<b>goal</b>

dengan ini	perkenankan	kami
<b>sirk.manner</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

menikahkan	putra-putri kami
<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

Tengadah jemari	Ke hadirat Allah SWT
<b>Pr:material</b>	<b>Sirkum.muasal</b>

mengucap	Syukur atas berkenanNya	Untuk titian lembaran hidup baru bagi putra-putri kami
<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>	<b>Sirkum.muasal</b>

merupakan	suatu kehormatan dan kebahagiaan	bagi kami
<b>Pr:relasional</b>	<b>atribute</b>	<b>Sirkum. muasal</b>

apabila	bapak/ibu/sdr/i	berkenan hadir	Untuk memberikan doa restu kepada putra-putri kami
<b>konj</b>	<b>senser</b>	<b>Pr:material</b>	<b>sirkumstan</b>

tiada	Rangkaian kata Yang dapat kami ungkapkan	Selain ucapan terimakasih	Dari hati yang tulus	atas kehadiran bapak/ibu/sdr/i
<b>Pr:eksistensial</b>	<b>eksisten</b>	<b>verbiage</b>	<b>Sirkum.tempat</b>	<b>Sirkum.manner</b>

kami	mengucapkan	Jazakumullah khairon katsira
<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

Wassalamu'alaikum
<b>Pr:verbal</b>

#### 4. Analisis transitivitas klausa dalam struktur sederhana dengan pengulangan unsur wajib

Maha Suci Allah	yang menciptakan	makhlukNya berpasang-pasangan
<b>aktor</b>	<b>Pr: material</b>	<b>goal</b>

dengan ini	perkenankan	kami
<b>sirk.manner</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

menikahkan	putra-putri kami
<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

untuk	melaksanakan	Syariat agamaMu
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

dan	mengikuti	Sunnah rasulmu	Dalam membentuk Keluarga yang sakinah mawadah
<b>konj</b>	<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>	<b>sirkumstan</b>

maka	ijinkanlah	kami
<b>konj</b>	<b>Pr:material</b>	<b>recipient</b>

teriring	Puji syukur	Ke hadirat Allah SWT
<b>Pr:mental</b>	<b>phenomenon</b>	<b>Sirkum.muasal tujuan</b>

Dan	Dengan memohon	Rahmat dan ridho Allah SWT
<b>konjungsi</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

kami	Bermaksud menyelenggarakan	Walimatul ursy atas pernikahan putra-putri kami
<b>aktor</b>	<b>Pr:material</b>	<b>goal</b>

Yang akan diselenggarakan pada
<b>Pr:material</b>

merupakan	suatu kehormatan dan kebahagiaan	bagi kami
<b>Pr:relasional</b>	<b>atribute</b>	<b>Sirkum. muasal</b>

apabila	bapak/ibu/sdr/i	berkenan hadir	Untuk memberikan doa restu kepada putra-putri kami
<b>konj</b>	<b>senser</b>	<b>Pr:material</b>	<b>sirkumstan</b>

Atas kehadiran dan doa restunya	kami	Ucapkan	terimakasih
<b>Sirkum.manner</b>	<b>sayer</b>	<b>Pr:verbal</b>	<b>verbiage</b>

Wassalamu'alaikum
<b>Pr:verbal</b>

**LAMPIRAN 4:**

**ANALISIS LOGIKO SEMANTIK**

## 1. Logiko Semantik dalam Struktur Sederhana tanpa Pengulangan Unsur Wajib

Kode	Analisis Klausa	Penanda konjungsi	Kode logiko semantik	parataksis	hipotaksis
PU/13/1a	Ya Allah, jika Engkau memperkenankan kami		$\alpha$		√
PU/13/1b	Menikahkan anak-anak kami		$x\beta$		
RP/13/1	tengadah jemari ke hadirat Illahi robbi,		1	√	
RP/13/2	ucapkan syukur atas perkenanNya, untuk menuntun titian lembaran hidup baru dalam Islam bagi putra-putri kami.	Koma	+2		
RP/13/3a	Ada haru dan pasti terukir rasa bahagia		$\alpha$		√
RP/13/3b	jika Yang Maha Kuasa melimpahkan rahmat serta ridhoNya kepada kami untuk menyelenggarakan syukuran pernikahan putra-putri kami		$x\beta$		
RP/13/3c	yang Insya Allah akan dilaksanakan pada		$x\gamma$		
P/13/1a	Tiada yang dapat kami ungkapkan selain ucapan terima kasih Dari hati yang tulus,		$\alpha$		√
P/13/1b	apabila Bapak/Ibu/Saudara/I Berkenan hadir	apabila	$x\beta$		
P/13/1c	dan memberikan doa restu	dan	$x\gamma$		
P/13/1d	Mengiring langkah kami untuk mebuca lembaran baru.		$x\delta$		
P/13/2	Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.				
PU/19/1	Bismillahirrohmanirrahim				
PU/19/2	Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh				
PU/19/3	Maha Suci Allah yang telah menciptakan makhlukNya berpasang-pasangan				
PU/19/4a	Ya Allah, hamba mengucapkan syukur		1	√	
PU/19/4b	Allah berkenan menjodohkan anak kami		$x2$		
P/22/1a	Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan di antara kita juga jalinan silaturahmi		$\alpha$		√
P/22/1b	apabila Bapak/Ibu/Sdr berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada kedua mempelai.	apabila	$x\beta$		
P/22/2	Atas kehadirannya kami haturkan Jazakumullahu Khairon Katsira.				
P/23/2	Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh				
PU/25/3a	Mengikuti sunnah RasulMu dalam rangka membentuk pribadi yang sakinah		$\alpha$		√
PU/25/3b	Dan keluarga yang warohmah		$x\beta$		

## 2. Logiko Semantik dalam Struktur Sederhana dengan Pengulangan Unsur Wajib

Kode	Analisis Klausa	Penanda konjungsi	Kode logiko semantik	parataksis	hipotaksis
PU/24/1	Bismillahirrahmanirrahim				
PU/24/2	Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh				
PU/24/3	Maha Suci Allah yang telah menciptakan makhlukNya berpasang-pasangan				
RP/24/1a	Teriring puji syukur ke hadirat Allah SWT		1	√	
RP/24/1b	Dan dengan memohon rahmat serta ridhoNya		+2		
RP/24/1c	Kami bermaksud menyelenggarakan walimatul ursy pernikahan putra-putri kami		+3		
RP/24/1d	yang Insya Allah akan di selenggarakan pada		+4		
P/1/1a	Sungguh merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami		$\alpha$		√
P/1/1b	Apabila Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan hadir untuk memberikan doa restu Kepada putra-putri kami.	apabila	$x\beta$		
P/1/1d	Atas kehadiran dan doa restunya kami ucapkan terimakasih.				
P/1/2	Wassalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh.				

## 3. Logiko Semantik dalam Struktur Kompleks tanpa Pengulangan Unsur Pilihan

Kode	Analisis Klausa	Penanda konjungsi	Kode logiko semantik	parataksis	hipotaksis
PU/1/1a	Diawali dengan niat yang ikhlas		1	√	
PU/1/1b	Dan hati yang suci untuk melaksanakan perintah Allah SWT dan sunnah rasulNya	dan	+2		
PU/1/1c	Agar mendirikan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warohmah	agar	+3		
PU/1/1d	Maka ijinlah kami	maka	+4		
PU/1/1e	Menikahkan putra-putri kami		+5		
RP/1/1	Bismillahirrahmanirrahim.				
RP /1/2	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.				

RP /1/3a	Sebagai wujud rasa syukur kami atas karunia Allah SWT,		$\alpha$		√
RP /1/3b	yang dengan perkenan-Nya telah mengantarkan langkah putra-putri kami menuju mahligai pernikahan yang penuh berkah,		$x\beta$		
RP /1/3c	kami bermaksud menyelenggarakan acara tasyakuran pernikahan putra-putri kami		$x\gamma$		
RP /1/3d	yang Insya Allah akan diselenggarakan pada		$x\delta$		
P/1/1a	Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami		$\alpha$		√
P/1/1b	Apabila Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan hadir untuk memberikan doa restu Kepada putra-putri kami.	apabila	$x\beta$		
P/1/1d	Atas kehadiran dan doa restunya kami ucapkan terimakasih.				
P/1/2	Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.				
Pu/1/1a	Ketika hidup memberiku seratus untuk menangis,	ketika	$\alpha$		√
Pu/1/1b	kau datang		$x\beta$		
Pu/1/1c	memberiku seribu alasan untuk tersenyum.		$x\gamma$		
Pu/1/2	Hadirmu adalah jawaban dari semua doaku.				
Pu/1/3	Kau memberi semangat hidup inspirasi, dan masa depan yang lebih pasti”.				
Pu/1/4	Ya Allah, berikanlah kami waktu untuk hidup bersama, sekarang dan selamanya”.				
S/1/1a	Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya ialah Dia menciptakan untukmu pasangan-pasangan dari jenismu sendiri,		$\alpha$		√
S/1/1b	supaya kamu cenderung		$+\beta$		
S/1/1c	dan merasa tenteram kepadaNya		$+\gamma$		
S/1/1d	dan dijadikanNya di antaramu rasa kasih dan sayang.		$+\delta$		
S/1/2a	Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda		$\alpha$		√
S/1/2b	bagi kaum yang berfikir.		$x\beta$		
PU/2/1	Maha Suci Allah yang telah menciptakan makhlukNya berpasang-pasangan				
PU/2/2a	Dengan ini perkenankanlah kami		$\alpha$		√
PU/2/2b	Menikahkan putra-putri kami		$x\beta$		
AN/2/1a	Untuk melaksanakan syariat agama-Mu		1		
AN/2/1b	dan mengikuti sunnah Rasul-Mu dalam membentuk rumah tangga yang Sakinah, mawaddah, dan warahmah	dan	+2		
RP/2/3a	Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT,		$\alpha$		√
RP/2/3b	kami bermaksud menyelenggarakan resepsi pernikahan putra-putri kami		$x\beta$		



RP/2/3c	yang Insya Allah akan di selenggarakan pada		$x\gamma$		
Ha/1a	Rasulullah bersabda,		1	√	
Ha/1b	“tidak ada hal yang lebih baik selain pernikahan bagi dua orang (laki-laki dan perempuan) yang saling mencintai		“2		
AN/3/1a	Untuk melaksanakan syariat agama-Mu		1	√	
AN/3/1b	dan mengikuti sunnah Rasul-Mu dalam membentuk rumah tangga yang Sakinah, mawaddah, dan warahmah dengan keturunan sholeh	dan	+2		
AN/3/1c	taat kepadaMu	koma	+3		
AN /3/1d	dan berbakti kepada orangtua	dan	+4		
RP/3/1a	Hamparan kasih Illahi Robbi terbentang	seraya	$\alpha$		√
RP/3/1b	seraya menengadahkan tangan,	koma	$+\beta$		
RP/3/1c	untuk memohon rahmat serta ridho Allah SWT,	koma	$+\gamma$		
RP/3/1d	kami bermaksud menyelenggarakan resepsi pernikahan putra-putri kami		$+\delta$		
RP/3/1e	yang Insya Allah akan kami laksanakan pada		$+\epsilon$		
P/3/1a	Kehadiran adalah silaturahmi,	koma	1	√	
P/3/1b	restu adalah semangat cinta kasih,	koma	+2		
P/3/1c	dan keikhlasan adalah kebahagiaan jiwa.	dan	+3		
P/3/2a	Kesan yang mendalam		$\alpha$		√
P/3/2b	serta ucapan terimakasih akan terukir di hati kami,	serta	$x\beta$		
S/3/1a	Ya, Tuhanku, jadikanlah aku		1	√	
S/3/1b	mampu bersyukur atas karuniaMu		+2		
S/3/1c	yang Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada Ibu Bapakku,		+3		
S/3/1d	dan supaya aku mampu berbuat amal kebaikan yang mendapat ridhoMu,	dan	+4		
S/3/1e	serta berikanlah aku kebaikan berkenaan dengan keturunanku.	serta	+5		
S/3/2a	Sungguh aku bertaubat kepadaMu		1	√	
S/3/2b	dan sungguh aku termasuk orang-orang yang berserah diri.	dan	+2		
Hi/3/1a	Tanpa mengurangi rasa hormat kepada bapak/ibu sekalian,		$\alpha$		√
Hi/3/1b	mohon maaf,		$x\beta$		
Hi/3/1c	kami tidak menerima sumbangan dalam bentuk apapun kecuali doa dan restunya.		$x\gamma$		
Hi/3/2	Terimakasih.				
PU/4/1	dalam doa kasih sayang kami besarkan putra-putri kami				
PU/4/2	Engkau pertautkan hati mereka untuk berbagi cinta, harapan, dan kehidupan				

AN/4/1a	Untuk mengikuti sunnah RasulMu dalam membentuk insan-insan yang shaleh dalam ikatan keluarga yang sakinah, mawaddah, warrahmah,		$\alpha$		√
AN/4/1b	ijinkanlah kami untuk menikahkannya		$x\beta$		
RP/4/3a	Dengan memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT		1	√	
RP/4/3b	dan mengharap ridha serta rahmatNya,	dan	+2		
RP/4/3c	kami bermaksud menyelenggarakan Walimatul 'Ursy putra-putri kami		+3		
RP/4/3d	yang Insya Allah akan dilaksanakan pada		+4		
Hr/1a	Andaikan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berhalangan hadir	andaikan	$\alpha$		√
Hr/1b	sehingga tidak dapat menghadiri,	sehingga	$x\beta$		
Hr/1c	sungguh kami memaklumi.		$x\gamma$		
Hr/2a	Hanya saja kami memohon keikhlasan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari pada suatu saat,		$\alpha$		√
Hr/2b	sesudah sholat,		$x\beta$		
Hr/2c	berkenan mendoakan		$x\gamma$		
Hr/2d	agar kedua mempelai dalam membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warrahmah,	agar	$x\delta$		
Hr/2e	senantiasa mendapat ridho dan barokah Allah SWT	senantiasa	$x\epsilon$		
D/4/1a	Ya Allah, tentramkanlah antara kedua mempelai ini		$\alpha$		√
D/4/1b	sebagaimana Engkau telah menentramkan antar Nabi Adam dan Hawa, Yusuf dan Zulaikha junjungan kami Nabi Muhammad dan Khadijah Al Khubra.		$x\beta$		
D/4/2a	Ya Allah, panjangkanlah umur kami,	sebagaimana	1	√	
D/4/2b	terangilah hati kami,		+2		
D/4/2c	teguhkanlah iman kami,		+3		
D/4/2d	bagusilah amal perbuatan kami,		+4		
D/4/2e	lapangkanlah rizki kami,		+5		
D/4/2f	dekatkanlah kami menuju kebaikan,		+6		
D/4/2g	jauhkan kami dari keburukan,		+7		
D/4/2h	kabulkanlah hajat kami		+8		
D/4/2i	yang mendapat ridho-Mu dan kebajikan.		+9		
D/4/3	Semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya				
PU/6/1	Maha Suci Allah segala puji hanya kepadaMu				
PU/6/2	Tiada satupun yang berkuasa di langit dan di bumi kecuali Engkau				

PU/6/3a	Engkau yang maha besar,		$\alpha$		√
PU/6/3b	yang telah menciptakan makhluk laki-laki dan wanita untuk saling berpasang-pasangan.		$x\beta$		
AN/6/1a	Semata-mata untuk mengikuti sunnah Rasulullah Muhammad SAW		1	√	
AN/6/1b	dan membentuk keluarga yang sakinah, mawadah, dan penuh rahmah,	dan	+2		
AN/6/1c	maka berkahilah pernikahan mereka, pernikahan di jalan dakwah, jalan hidup para Nabi dan Sahabat,	maka	+3		
AN/6/1d	jalan para Mujahid pergi ke medan juang	koma	+4		
AN/6/1e	dan jalan para Syuhada menjemput ajal	dan	+5		
RP/6/3a	Rasa haru bahagia akan terukir di hati kami		$\alpha$		√
RP/6/3b	apabila Allah SWT melimpahkan rahmat dan ridho-nya kepada kami untuk menyelenggarakan pesta pernikahan putra-putri kami	apabila	$x\beta$		
RP/6/3c	yang Insya Allah akan diselenggarakan pada		$x\gamma$		
Pr/6/1	Menyapa dunia untuk pertama kali pada tanggal 20 Mei 1981 di Pulau Lombok, kota Mataram				
Pr/6/2	Terlahir sebagai anak ketiga dari pasangan Bapak Suharto dan Ibu Iswari.				
Pr/6/3	Menyelesaikan S1 di Jurusan Biologi UGM tahun 2006.				
Pr/6/4	mujahidah yang satu ini sempat belajar berorganisasi lewat JMM Biologi UGM, KAMMI Korfak Biologi dan Komsat UGM, dan Biro Kepanduan Akhwat DPD PKS Sleman.				
Pr/6/5	Sampai hari ini Mujahidah masih tercatat sebagai Koordinator Barisan Putri Keadilan (Santika) Deputi Kepanduan DPW PKS Jogja.				
Pr/6/6a	Karakternya sebagai wanita biasa sangat menonjol,		1	√	
Pr/6/6b	perasa,		+2		
Pr/6/6c	mudah tersinggung,		+3		
Pr/6/6d	pemalu,		+4		
Pr/6/6e	kurang mandiri,		+5		
Pr/6/6f	plin-plan,		+6		
Pr/6/6g	cepat menyerah, ,		+7		
Pr/6/6h	dan agak panikan. ,	dan	+8		
Pr/6/7a	Tapi jangan salah, ,		1	√	
Pr/6/7b	Mujahidah sangat tertib		+2		
Pr/6/7c	dan rapi dalam segala urusan. ,		+3		
Pr/6/8a	Mujahidah paling suka bermain dengan anak-anak,		1	√	

Pr/6/8b	renang,		+2		
Pr/6/8c	dan berpetualang.	dan	+3		
Pr/6/8	Menginjakkan kaki ke bumi tanggal 1 Agustus 1982 di purworejo (Jawa Tengah).				
Pr/6/9	Anak pertama dari 4 bersaudara ini buah hati pasangan Haryono-Sugiarti.				
Pr/6/10	Masih tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman UNY.				
Pr/6/11	Sempat aktif di HIMA Jerman UNY, Keluarga Muslim Al Huda, FBS, UNY, BEM REMA UNY dan Takmir Al Mujahidin UNY.				
Pr/6/12	Sampai sekarang, aktivis satu ini masih tercatat di Biro KORSAD Deputy Kepanduan DPW PKS Jogja.				
Pr/6/13	Ia juga menghabiskan waktunya bersama anak-anak kecil di SDIT Alam Nurul Islam Jogja.				
Pr/6/14a	Dengan gaya sok militeristik, mujahid menjadi orang yang “killer”,		1	√	
Pr/6/14b	tidak tahu malu, ,		+2		
Pr/6/14c	keras, ,		+3		
Pr/6/14d	otoriter, ,		+4		
Pr/6/14e	dan tegas. ,	dan	+5		
Pr/6/14a	Tapi sebenarnya cukup mandiri, ,		1	√	
Pr/6/14b	suka mengalah,		+2		
Pr/6/14c	serta tidak banyak bicara.	serta	+3		
Pr/6/15a	Camping dan hiking adalah kesukaannya		1	√	
Pr/6/15b	di samping renang,	Di samping	+2		
Pr/6/15c	membaca,		+3		
Pr/6/15d	olahraga,		+4		
Pr/6/15e	dan beladiri.	dan	+5		
Pu/6/1	Kusapa matahari yang masih setia temaniku		+6		
Pu/6/2a	Bersama terik menyengat dan putih awan kala kaki ini melangkah		1	√	
Pu/6/2b	meninggalkan kotamu		=2		
Pu/6/3a	Ada getar rindu mengharu biru		1	√	
Pu/6/3b	Menyeruak dalam dada		+2		
Pu/6/3c	Saat kapalku mulai meninggalkan lembar		+3		
Pu/6/3d	Dan tak terasa,	dan	+4		
Pu/6/3e	butir-butir bening jatuh menetes		+5		
Pu/6/3f	Basahi hati nan kering kerontang		+6		

Pu/6/3g	Sejukkan jiwa nan merana		+7		
Pu/6/4a	Mujahidah, Ijinkanku		$\alpha$		√
Pu/6/4b	kembali ke kotamu		$x\beta$		
Pu/6/4c	Melepas segala penat beban berat yang tak mungkin kupikul sendiri		$x\gamma$		
Pu/6/4d	Sebab jauhnya jarak yang harus kutempuh	sebab	$x\delta$		
Pu/6/5a	Taufan badai selalu mengiringi		1	√	
Pu/6/5b	Sedang kakiku tak lagi kuat berjalan	sedang	$x2$		
Pu/6/6a	Mujahidah, Ijinkan		$\alpha$		√
Pu/6/6b	kuhabiskan sisa-sisa waktuku denganmu		$x\beta$		
Pu/6/6c	Bersama merenda asa		1	√	
Pu/6/6d	merajut mimpi		+2		
Pu/6/6e	Sebelum ajal menjelang	sebelum	+3		
Pu/6/6f	Sebelum nyawa meregang	sebelum	+4		
Pu/6/6g	Sebelum Ia memanggil	sebelum	+5		
Pu/6/6h	Dan sebelum segalanya usai	dan	+6		
Pu/6/7a	Mujahidah, Perkenankan		1	√	
Pu/6/7b	kau kumiliki Atas nama cinta		+2		
Pu/6/7c	dan Dia nun jauh di sana	dan	+3		
D/6/1a	Semoga Allah menghimpun yang terserak dari keduanya,		1	√	
D/6/1b	memberkahi mereka berdua		+2		
D/6/1c	dan kiranya Allah meningkatkan kualitas keturunan mereka,	Dan kiranya	+3		
D/6/1d	menjadikannya pintu rahmat, sumber ilmu dan hikmah, serta pemberi rasa aman bagi umat.		+4		
PU/7/1	Alangkah agungnya kemurahanMu, ya Rabbi				
PU/7/2	Engkau limpahkan kemurahanMu dengan menjalin antara Engkau dengan hambaMu				
RP/7/3a	Teriring niat yang ikhlas,		$\alpha$		√
RP/7/3b	disertai dengan permohonan limpahan rahmat dan ridho Allah Subhanahu Wata'ala,	koma	$x\beta$		
RP/7/3c	kami bermaksud mengadakan syukuran pernikahan putra-putri kami		$x\gamma$		
RP/7/3d	yang Insya Allah akan kami laksanakan pada		$x\delta$		
D/7/1a	Ya Allah, bila Engkau perkenankan,		$\alpha$		√
D/7/1b	jadikanlah rasa cinta kami seperti bahtera kasih sayang nabi-Mu dengan Siti Khadijah.		$x\beta$		

D/7/2	Bagai rasa rindu yang mengikat Fatimah Az-zahra dengan Ali bin Abi Tholib.		$\alpha$		√
D/7/3a	Bila semua ini berlebihan,		$x\beta$		
D/7/3b	cukupkanlah dengan Ridha-Mu untuk kami melangkah di kehidupan yang baru,		$x\gamma$		
D/7/3c	saling mengasihi dikala dekat,		$x\delta$		
D/7/3d	saling menjaga dikala jauh,		$x\epsilon$		
D/7/3e	saling mengingatkan dikala suka,		$x\zeta$		
D/7/3f	saling menghibur dikala duka		$x\eta$		
D/7/3g	saling menasehati di dalam kesabaran dan peribadahan.		$x\theta$		
D/7/4a	Ya Allah, jadikanlah pernikahan ini		$\alpha$		√
D/7/4b	sebagai bukti ketaqwaan kami kepada-Mu dan tanda setia kami sebagai pengikut sunnah nabi-Mu		$x\beta$		
PU/8/1a	Syukur,		1	√	
PU/8/1b	Haru,	koma	+2		
PU/8/1c	Tunduk dalam pangkuan akan kebesaranNya	koma	+3		
PU/8/2	Terukir pula rasa suka cita atas limpahan ridho dan rahmat Yang Maha Pengasih dalam resepsi pernikahan putra-putri kami				
AN /8/1a	untuk menata satu langkah berjejak sunnah,		$\alpha$		√
AN /8/1b	mengharapkan mawaddah, warahmah dalam mahligai keluarga sakinah		$+\beta$		
RP/8/3a	Teriring rasa tulus dan rasa syukur yang mendalam,		$\alpha$		√
RP/8/3b	seraya memohon rahmat dan ridho Allah SWT untuk membuka lembaran hidup baru dalam rangka mengikuti sunnah RasulNya	seraya	$+\beta$		
RP/8/4a	disertai keinginan untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawadah, warohmah dan penuh barokah		$\alpha$		√
RP/8/4b	Insya Allah kami akan menyelenggarakan tasyakuran pernikahan putra-putri kami		$x\beta$		
P/9/1a	Doa yang kami mohon		1	√	
P/9/1b	dan restu yang kami harapkan	dan	+2		
P/9/1c	serta kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/I yang sangat kami nantikan	serta	+3		
P/9/1d	senantiasa dinaungi Ridho Allah SWT.	senantiasa	+4		
P/9/2	Ungkapan rasa terima kasih yang tak terhingga atas kehadirannya, kami ungkapkan dalam Do'a Jazakumullahu Khoiron Katsiran Jaza				
D/9/1a	Ya Allah, Engkau Maha Mengetahui		$\alpha$	√	
D/9/1b	bahwa hati-hati ini telah berhimpun dalam cinta kepadaMu,	bahwa	$x\beta$		

D/9/1c	telah berjumpa dalam mentaatimu,		$x\gamma$		
D/9/1d	telah bersatu dalam dakwah kepadaMu,		$x\delta$		
D/9/1e	telah terjalin dalam membela syariatMu		$x\varepsilon$		
D/9/1f	Maka teguhkanlah, Ya Allah ikatannya	Maka	$x\zeta$		
D/9/1g	kekalkanlah kasih sayangnya.		$x\eta$		
D/9/1h	Tunjukilah jalan-jalannya.		$x\theta$		
D/9/1i	Penuhilah hati ini dengan cahayaMu yang tiada pernah redup.		$x\iota$		
D/9/2a	Lapangkanlah dadanya dengan limpahan iman kepadaMu		1	√	
D/9/2b	Dan indahnyalah pasrah kepadaMu.	dan	+2		
D/9/3a	Hidupkanlah ia dengan ma'rifatMu.		1	√	
D/9/3b	Dan matikanlah ia di atas kesyahidan di jalanMu.	dan	+2		
D/9/4	Sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.				
D/9/5a	Ya Rabb, kabulkanlah		1	√	
D/9/5b	dan curahkanlah kesejahteraan dan kedamaian kepada baginda kami, Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.	dan	+2		
RP/12/3	Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.				
P/12/1a	Kesan yang akan terukir dilubuk hati kami		$\alpha$		√
P/12/1b	apabila Bapak / Ibu / Saudara/ I berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada putra-putri kami.	apabila	$x\beta$		
PU/14/1a	Berangkat dari niat suci karena Allah		1	√	
PU/14/1b	Dan memohon rahmat serta ridhoNya,	dan	+2		
PU/14/1c	Kami bermaksud menyelenggarakan syukuran atas pernikahan putra-putri kami	koma	+3		
RP/14/3a	Seindah-indah perhiasan adalah wanita sholikhah		1	√	
RP/14/3b	dan semulia-mulia lelaki adalah yang memuliakan wanita.	dan	+2		
RP/14/4a	Ya Allah, izinkanlah putra-putri kami		$\alpha$		√
RP/14/4b	meniti hidup baru dengan ikatan yang Engkau muliakan		$x\beta$		
RP/14/4c	dan teguhkan mereka atas izinMu dari akad nikah hingga waktu yang tak terbatas.	dan	$x\gamma$		
Pu/14/1a	Perkawinan adalah penyatuan dua ketuhanan		1	√	
Pu/14/1b	Sedangkan yang ketiga bisa dilahirkan dibumi	sedangkan	$x2$		
Pu/14/2	Ia adalah penyatuan dua jiwa dalam cinta yang kokoh untuk				

	menghapuskan pemisahan				
Pu/14/3	Ia adalah kesatuan yang terpisah dalam dua roh				
Pu/14/4a	Ia adalah gelang emas dan sebuah rantai		1	√	
Pu/14/4b	Yang permulaannya adalah sebuah pandangan,		+2		
Pu/14/4c	Dan yang akhirnya adalah keabadian		+3		
Pu/14/5a	Ia adalah hujan suci yang jatuh dari langit,		1	√	
Pu/14/5b	Tak ternoda untuk menyuburkan		+2		
Pu/14/5c	dan memberkati ladang-ladang ilahi.	dan	+3		
Pu/14/6a	Bila pandangan pertama dari mata sang kekasih	bila	$\alpha$		√
Pu/14/6b	bagaikan sebuah benih yang ditaburkan dalam hati manusia	bagaikan	$=\beta$		
Pu/14/6c	dan ciuman pertama dari bibirnya bagaikan sekuntum bunga di atas cabang pohon kehidupan,	dan	$=\gamma$		
Pu/14/6d	maka penyatuan dua kekasih dalam perkawinan adalah bagaikan buah pertama dari bunga pertama benih itu.	maka	$=\delta$		
PU/15/1	Ya Allah Ar Rachman Ar Rachim				
AN /15/1a	Sujud kami pun		1	√	
AN /15/1b	takkan memuaskan keinginan		+2		
AN /15/1c	untuk haturkan syukur sedalam kalbu atas perjalanan yang sejauh ini		+3		
AN /15/1d	telah kita tempuh dalam ridho Allah SWT		+4		
RP/15/3a	Kami buahkan satu langkah menata sunnah,		1	√	
RP/15/3b	menyingkap mawaddah, mawrahmah dalam rumah tangga sakinah.	koma	+2		
P/15/3	Jazakumullahu khairan katsira.				
S/15/1a	Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu,		1	√	
S/15/1b	dan orang-orang yang layak	dan	+2		
S/15/1c	(berkawin) dari hamba-hamba sahayaMu yang laki-laki dan hamba-hamba sahayaMu yang perempuan.		+3		
S/15/2a	Jika mereka miskin,	jika	$x\beta$		√
S/15/2b	Allah akan memampukan mereka dengan karuniaNya.		$\alpha$		
S/15/3a	Dan Allah Maha Luas (pemberianNya)		1	√	
S/15/3b	lagi Maha Mengetahui	lagi	+2		



B/15/1a	Istri yang kamu nikahi,		$\alpha$		$\sqrt{\quad}$
B/15/1b	tidaklah semulia Khadijah		$=\beta$		
B/15/1c	tidaklah setaqwa Aisyah,		$=\gamma$		
B/15/1d	pun tidaklah setabah Fatimah,		$=\delta$		
B/15/1e	istrimu hanyalah wanita akhir zaman yang punya cita-cita menjadi sholihah.		$=\epsilon$		
B/15/2	pernikahan mengajarkan kewajiban bersama.				
B/15/3a	Suami yang menikahimu		$\alpha$		$\sqrt{\quad}$
B/15/3b	tidaklah semulia Muhamad SAW,		$=\beta$		
B/15/3c	tidaklah setaqwa Ibrahim,		$=\gamma$		
B/15/3d	pun tidak setabah Ayub,		$=\delta$		
B/15/3e	Suamimu hanyalah pria akhir zaman yang punya cita-cita membangun keturunan yang shaleh		$=\epsilon$		
Hi/16/1a	Dengan tidak mengurangi rasa hormat yang tulus dari bapak/ibu/sdr/I		$\alpha$		$\sqrt{\quad}$
Hi/16/1b	kami akan sangat berterimakasih		$\times\beta$		
Hi/16/1c	apabila tali kasih yang akan diberikan bukan berupa cinderamata/barang.	apabila	$\times\gamma$		
PU/17/3a	Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Illahi Robbi		$\alpha$		
PU/17/3b	karena atas kehendakNya kami dapat mempersatukan putra-putri kami dalam suatu ikatan yang mulia	karena	$\times\beta$		
P/17/3	Segala puji bagi Allah penguasa alam semesta.				
RP/20/3a	Penuh haru,				
RP/20/3b	tunduk dalam pangkuan akan kebesaranNya.				
PU/21/2	Maha suci Allah yang telah menyatukan hati putra-putri kami dalam sebuah ikatan suci penuh cinta kasih.				
RP/21/4b	kami mengundang bapak/ibu/sdr/I untuk menghadiri syukuran pernikahan kami,				

#### 4. Logiko Semantik dalam Struktur Kompleks dengan Pengulangan Unsur Pilihan

Kode	Analisis Klausa	Penanda konjungsi	Kode logiko semantik	parataksis	hipotaksis
PU/5/1	Bismillahirrahmanirrahim				
PU/5/2	Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh				

PU/5/3	Alhamdulillahirobbil'alamin				
PU/5/4a	Karena kami menikah		1	√	
PU/5/4b	Dan kami laksanakan walimah,	Dan	+2		
PU/5/4c	Datanglah karena kehadiran saudara-saudari begitu berarti	koma	+3		
PU/5/5a	Doakan kami		$\alpha$		√
PU/5/5b	Agar keberkahan selalu terlimpah		$x\beta$		
RP/5/3a	Tengadah jemari ke hadirat Illahi robbi,		1	√	
RP/5/3b	ucapkan syukur atas perkenanNya untuk menuntun titian lembaran hidup baru dalam Islam bagi putra-putri kami.		+2		
RP/5/4a	Ada haru dan pasti terukir rasa bahagia		$\alpha$		√
RP/5/4b	jika Yang Maha Kuasa melimpahkan rahmat serta ridhoNya kepada kami untuk menyelenggarakan syukuran pernikahan putra-putri kami		$x\beta$		
RP/5/4c	yang Insya Allah akan dilaksanakan pada		$x\gamma$		
P/5/1	demikian undangan ini kami haturkan.				
P/5/2	Atas kehadiran dan doa restu bapak/ibu/sdr/I kami ucapkan terimakasih.				
P/5/3	Jazakumullahu ahsanal jazaa.				
P/5/4	Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh				
S/5/1a	dan orang-orang berkata:		1	√	
S/5/1b	“Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami)		“2		
S/5/1c	dan jadikanlah kami imam		“3		
S/5/1d	bagi orang-orang yang bertaqwa.		“4		
D/5/1a	Semoga Allah memberkatimu dan berkah atasmu,		1	√	
D/5/1b	dan semoga Allah mengumpulkan kamu berdua dalam kebaikan.		+2		
D/5/2a	Ya Allah, tentramkanlah antara kedua mempelai ini		$\alpha$		√
D/5/2b	sebagaimana Engkau telah menentramkan antar Nabi Adam dan Hawa, Yusuf dan Zulaikha junjungan kami Nabi Muhammad dan Khadijah Al Khubra.		$x\beta$		
D/5/3a	Ya Allah, panjangkanlah umur kami,		1	√	
D/5/3b	terangilah hati kami,		+2		
D/5/3c	teguhkanlah iman kami,		+3		
D/5/3d	bagusilah amal perbuatan kami,		+4		
D/5/3e	lapangkanlah rizki kami,		+5		
D/5/3f	dekatkanlah kami menuju kebaikan,		+6		

D/5/3g	jauhkan kami dari keburukan,		+7		
D/5/3h	kabulkanlah hajat kami		+8		
D/5/3i	yang mendapat ridho-Mu dan kebajikan.		+9		
D/5/4	Semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.				
PU/10/1	Dalam hamparan kasih Illahi Rabbi kami ucapkan syukur atas perkenanNya				
PU/10/2	Untuk mengikuti sunnah Rasulmu dalam rangka membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warohmah				
PU/10/3a	Ya Allah ijinlanlah kami		$\alpha$		√
PU/10/3b	menikahkan putra-putri kami		$x\beta$		
AN/10/1a	menunaikan kehendakMu,		1	√	
AN/10/1b	melaksanakan syariat Mu,	koma	+2		
AN/10/1c	mengikuti sunnah rasulMu untuk membentuk keluarga barokah, sakinah, mawaddah, warahmah dalam bingkai Mitsaqon Golidza.	koma	+3		
AN/10/2	Hanya dengan izinMu kami menikahkan mereka.				
RP/10/3a	Dengan Asma Allah yang Maha Penyayang, turut serta dalam cita dan cinta		1	√	
RP/10/3b	agar senantiasa terpapah lewat hidayah yang tumpah tercurah	agar	+2		
RP/10/3c	dan selalu bersimpuh di pelupuk nur yang teguh terpancuh.	dan	+3		
RP/10/4a	Allah SWT telah memperkenankan putra-putri kami		1	√	
RP/10/4b	mengikuti sunnah rasul		+2		
RP/10/4c	membentuk keluarga yang sakinah, mawadah, warohmah pada Walimatul Ursy		+3		
RP/10/4d	yang Insya Allah akan di selenggarakan pada		+4		
P/10/1a	kesan yang mendalam akan terukir di hati kami		$\alpha$		√
P/10/1b	serta diiringi ucapan terimakasih yang tulus,	serta	$x\beta$		
P/10/1c	apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada kedua mempelai.	apabila	$xy$		
D/10/1a	Semoga Allah menghimpun yang terserak dari keduanya,		1	√	
D/10/1b	memberkahi mereka berdua		+2		
D/10/1c	dan kiranya Allah meningkatkan kualitas keturunan mereka,	Dan kiranya	+3		
D/10/1d	menjadikannya pintu rahmat, sumber ilmu dan hikmah, serta pemberi rasa aman bagi umat.		+4		
D/10/2a	Ya Allah, bila Engkau berkenankan,		$\alpha$		√

D/10/2b	jadikanlah rasa cinta kami seperti bahtera kasih sayang nabi-Mu dengan Siti Khadijah.		$x\beta$		
D/10/3	Bagai rasa rindu yang mengikat Fatimah Az-zahra dengan Ali bin Abi Tholib.				
D/10/4a	Bila semua ini berlebihan,		$\alpha$		√
D/10/4b	cukupkanlah dengan Ridha-Mu untuk kami melangkah di kehidupan yang baru,		$x\beta$		
D/10/4c	saling mengasihi dikala dekat,		$x\gamma$		
D/10/4d	saling menjaga dikala jauh,		$x\delta$		
D/10/4e	saling mengingatkan dikala suka,		$x\epsilon$		
D/10/4f	saling menghibur dikala duka		$x\zeta$		
D/10/4g	saling menasehati didalam kesabaran dan peribadahan.		$x\eta$		
D/10/5a	Ya Allah, jadikanlah pernikahan ini		$\alpha$		√
D/10/5b	sebagai bukti ketaqwaan kami kepada-Mu dan tanda setia kami sebagai pengikut sunnah nabi-Mu		$=\beta$		
PU/18/1	Maha bijaksana Engkau, ya Allah				
PU/18/2	Telah Engkau anugerahkan rasa cinta dan kemuliaan dalam kebersamaan dua insan				
PU/18/3	Engkau tumbuhkan rasa kasih sayang di antara ciptaanMu.				
PU/18/4a	Ya Allah, teramat besar rasa syukur dan puji bagiMu		$\alpha$		√
PU/18/4b	Semoga dengan ridho serta hidayahMu Engkau perkenankan putra-putri kami	semoga	$x\beta$		
AN/18/1a	berdua menepati sunnah RasulMu		$\alpha$		√
AN/18/1b	Berkehendak mendirikan rumah tangga sakinah mawaddah, warahmah		$x\beta$		
AN/18/1c	yang senantiasa mengagungkan asmaMu di dalamnya		$x\gamma$		
RP/18/3a	Ada haru yang terukir dalam rasa bahagia di hati kami,		1	√	
RP/18/3b	ucapkan puji serta syukur atas perkenanNya untuk menuntun titian lembaran baru bagi putra-putri kami.		+2		
P/18/1a	tiada yang dapat kami ungkapkan selain ucapan terimakasih dari hati yang tulus		$\alpha$		√
P/18/1b	apabila bapak/ibu/sdr/I berkenan hadir untuk memberikan doa restu kepada kedua mempelai	apabila	$x\beta$		
P/18/1c	sebagai bekal perjalanan hidup mereka.	sebagai	$x\gamma$		
P/18/2	Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan bapak/ibu/sdr/i.				
P/18/3	Amin.				